



Strengthening Performance **Embracing Future**

Laporan Tahunan 2016 / Annual Report 2016

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

Perjalanan Tema

Theme Journey



Annual Report 2014

EMPOWERING TEAM WORKS TO MAXIMIZE PERFORMANCE



Annual Report 2015

STRENGTHENING TEAM WORKS EMBRACING OPPORTUNITIES

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Hal - hal tertentu yang dibahas tentang Laporan Tahunan tentang kinerja masa depan termasuk tanpa terbatas pada pendapatan, laba, strategi, prospek, akibat dan semua pernyataan lain yang tidak sepenuhnya fakta historis merupakan forward-looking statement (pernyataan prospektif).

Pernyataan - pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Informasi terkait perkiraan mendatang telah disusun dengan sungguh-sungguh dan memperhatikan peraturan yang berlaku. Semua forward-looking statement tidak menjamin kepastian untuk kinerja di masa mendatang, memiliki prospek risiko yang diketahui dan tidak diketahui, ketidakpastian dan faktor-faktor lain yang sebagian besar di luar kendali Perseroan sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan karena terjadinya perubahan dalam lingkungan bisnis dan aspek lainnya.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk yang menjalankan bisnis dalam bidang transportasi darat.

Disclaimer

Certain of the matters discussed in this Annual Report about future performance, including, without limitation, future revenues, earnings, strategies, prospects, consequences and all other statements that are not purely historical constitute "forward-looking statements".

These prospective statements in this annual report are prepared based on various assumptions on current and future conditions of the Company, as well as its business environment in which the Company operates. The Company does not guarantee that the documents which have been ensured of their validity will bring certain results as targeted. Due care and attention have been used in the preparation of forecast information. Such forward-looking statements are not guarantee of future performance and involve known and unknown risks, uncertainties and other factors, many of which are beyond the control of the Company, which may cause actual results to differ materially from those expressed or implied in such statements due to changes in the business environment and other factors.

This annual report contains the word "the Company" which is defined as PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. that operates in the field of ground transportation services.



STRENGTHENING PERFORMANCE EMBRACING FUTURE

Melihat pertumbuhan Perseroan sejak awal melaksanakan strategi Top Gears mampu meraih kinerja yang patut kita banggakan, hal ini tampak sejak strategis Top gears tahap pertama sampai dengan tahap kedua ini, Perseroan telah mengembangkan interelasi bidang usaha Perseroan dengan anak perusahaan sebagai landasan usaha.

Untuk beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang berubah cepat dalam industri transportasi darat, Perseroan telah mengambil beberapa inisiatif dengan melepaskan memperkuat asset yang produktif serta melepaskan aset yang tidak produktif termasuk mengubah komposisi manajemen serta merumuskan kembali strategi bisnis kedepannya. Salah satu strategi andalan Perseroan saat ini adalah fokus pada pengembangan penyewaan bus pariwisata di bawah merek Whitehorse Premier serta mengintegrasikan bisnis kurir pada lini usaha intercity shuttle dengan strategi CHAMP (Customer Orientation, Hospitality, Affordable, Mobile, and Punctual).

Strategi Top Gears merupakan upaya Perseroan dalam memantapkan posisi Perseroan sebagai Market Leader di Industri Transportasi Pariwisata dan diharapkan masing-masing unit bisnis lainnya dapat menjadi sumber pendapatan yang berkesinambungan sehingga terciptanya pondasi yang kuat dalam mengembangkan strategi bisnis yang kokoh dan berkelanjutan.

Seeing the growth of the Company from the beginning of implementing the Top Gears strategy to achieve the performance that we should be proud of, it is seen from the strategic first stage gravel to the second phase, the Company has developed an interrelation of the Company's business with its subsidiaries as the business base.

To adapt to the rapidly changing business environment in the land transportation industry, the Company has taken several initiatives by releasing productive assets and releasing unproductive assets including changing management compositions and redefining business strategy in the future. One of the Company's main strategies currently is focusing on developing tourism bus rentals under the Whitehorse Premier brand and integrating courier business on the intercity shuttle business line with CHAMP (Customer Orientation, Hospitality, Affordable, Mobile and Punctual) strategies.

The Top Gears strategy is the Company's effort to strengthen the Company's position as Market Leader in the Tourism Transport Industry and it is expected that each of the other business units can become a sustainable income source so as to create a solid foundation in developing a solid and sustainable business.

Daftar Isi

Table of Content

1	Pembukaan <i>Intro</i>				
3	Daftar Isi <i>Table of Content</i>				
5	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlight</i>				
7	Informasi Saham <i>Shareholder Information</i>				
9	Peristiwa Penting 2016 <i>Events in 2016</i>				
10	Penghargaan & Sertifikasi 2016 <i>Awards and Certification 2016</i>				
11	Laporan Dewan Komisaris <i>Report from Board of Commissioners</i>				
15	Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris <i>The Board of Commission Supervisory Report</i>				
17	Laporan Direksi <i>Report from Board of Director</i>				
21	Laporan Komite Audit <i>Report from Audit Committee</i>	37	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	54	Analisa Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Analysis</i>
23	Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>	38	Profil Dewan Direksi <i>Board of Director Profile</i>	58	Prospek dan Strategi 2017 <i>Prospect and Strategy 2017</i>
25	Profil Perusahaan <i>Corporate Profile</i>	40	Profil Komite Audit <i>Audit Committee Profile</i>	59	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>
27	Daftar Entitas Anak Perusahaan <i>List of Subsidiaries</i>	41	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	60	Kebijakan Deviden <i>Devident Policy</i>
28	Kantor Usaha <i>Business Office</i>	42	Kronologis Pencatatan Saham <i>Chronology of Share Listing</i>	61	Kebijakan Manajemen Resiko Keuangan <i>Financial Risk Management Policy</i>
29	Kegiatan Usaha <i>Company Business Activity</i>	43	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	63	Perubahan Peraturan Perundangan <i>Change in Legislation</i>
31	Diagram Brand Company <i>Brand Company Diagram</i>	46	Kebijakan K3L Perusahaan <i>Company K3L Activity</i>	65	Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>
32	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	47	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	67	Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>The Purpose of Implementation Corporate Governance</i>
33	Peta Daerah Operasional <i>Operational Area Map</i>	49	Tinjauan Operasional <i>Operational Overview</i>	68	Struktur & Kebijakan Tata Kelola Perusahaan <i>Structure & Policy of Corporate Governance</i>
35	Visi, Misi, Nilai & Jiwa Layanan <i>Vision, Mission, Value & Service Soul</i>	51	Jaringan Operasional <i>Operational Network</i>	70	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
36	Nilai - Nilai Utama WEHA <i>WEHA Core Values</i>	52	Kinerja dan Analisa Usaha <i>Performance and Business Analysis</i>	72	Dewan Direksi <i>Board of Director</i>
				74	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
				75	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
				76	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>
				79	Kode Etik Perusahaan <i>Corporate Code of Conduct</i>
				80	Akses Informasi <i>Access to Information</i>
				81	Perlindungan & Penanganan Keluhan Pelanggan <i>Customer Protection & Complaint Handling</i>
				82	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>
				83	Budaya Perusahaan <i>Corporate Culture</i>
				88	Laporan Keungan 2016 <i>Financial Report 2016</i>

- 5 Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlight
- 7 Informasi Saham**
Shareholder Information
- 9 Peristiwa Penting 2016**
Events in 2016
- 10 Penghargaan & Sertifikasi 2016**
Award & Certification 2016
- 11 Laporan Dewan Komisaris**
Report from Board of Commissioners
- 15 Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris**
The Board of Commission Supervisory Report
- 17 Laporan Direksi**
Report from Board of Director
- 21 Laporan Komite Audit**
Report from Audit Committee

“Success usually comes to those who are too busy to be looking for it.” - Henry David Thoreau



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

NERACA KONSOLIDASIAN

Consolidated Balance Sheet (dalam juta rupiah / in million rupiah)

2016		2015	2014	ASET / ASSETS
Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 Year Ended December 31, 2016				
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS	
Kas dan Setara Kas	5.349	5.905	12.536	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	16.311	22.183	49.863	Trade Accounts Receivable
Piutang Lain - Lain	7.015	4.449	3.684	Other Accounts Receivable
Persediaan	1.290	1.292	1.354	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	15	-	902	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka	3.603	5.794	6.319	Prepaid Expenses
Uang Muka	1.280	2.523	2.390	Advances
Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual	11.760	-	-	Non-Current Asset Held For Sale
Jumlah Aset Lancar	46.623	42.146	77.048	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS	
Piutang Pihak Berelasi Non - Usaha	6.097	35.307	7.142	Due From Related Parties
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2.770	2.923	2.612	Investment in and Associate
Biaya Dibayar Dimuka Jangka Panjang	1.469	1.266	3.080	Long Term Portion of Prepaid Expenses
Aset Pajak Tangguhan	3.173	37	43	Deferred Tax Assets
Aset Tetap - Neto	74.869	186.708	268.703	Property and Equipment - Net
Uang Muka Pembelian Aktiva Tetap	65.056	53.485	117.388	Advanced Payments for Purchases of Property and Equipment
Aset Lain - Lain	104.900	36.955	1.292	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	258.334	316.681	400.260	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	304.957	358.827	477.308	TOTAL ASSETS

LIABILITAS DAN EKUITAS / LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	6.214	3.862	8.945	Trade Accounts Payable
Utang Lain - Lain	1.223	1.438	2.105	Other Accounts Payable
Utang Pajak	819	504	673	Taxes Payable
Beban Akrua	7.803	9.688	10.766	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima Dimuka	3.392	3.787	3.419	Advances Received
Liabilitas Jangka Panjang Yang Akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	20.147	24.089	43.190	Current Portion of Long-Term Liabilities
Surat Utang Jangka Menengah	98.684	121.303	-	Medium Term Notes
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	138.282	164.671	69.098	Total Noncurrent Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi Non - Usaha	40.860	25.344	2.813	Due to Related Parties
Liabilitas Jangka Panjang - Neto	16.406	32.096	72.382	Long Term Liabilities - Net
Utang Obligasi - Bersih	-	-	149.521	Bond of Payable - Net
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.444	5.545	17.342	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2.972	2.587	4.094	Long Term Employee Benefits - Liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	63.682	65.572	246.152	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	201.964	230.243	315.250	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan				Equity Attributable to Owners of The Company
Modal Ditempatkan dan Disetor	88.641	88.641	86.141	Capital Stock Issued and Paid Up
Tambahan Modal Disetor - Neto	47.523	47.523	45.649	Additional Paid in Capital - Net
Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Non - Pengendali	(350)	(350)	(350)	Difference in Value Arising From Restructuring with Non - Controlling
Cadangan Umum	305	305	305	General Reserve
Saldo Laba	(38.814)	(12.521)	26.206	Retained Earnings
Kepentingan Non - Pengendali	5.688	4.986	4.107	Non - Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	102.993	128.584	162.058	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	304.957	358.827	477.308	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

NERACA KONSOLIDASIAN

Consolidated Balance Sheet (dalam juta rupiah / in million rupiah)

	2016	2015	2014	
Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 Year Ended December 31, 2016				
Penjualan Neto	137.812	165.183	239.793	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	101.498	129.377	158.085	Cost of Sales
Laba Bruto	36.314	35.806	81.708	Gross Profit
Beban Usaha	44.120	59.737	61.786	Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	(7.806)	(23.931)	19.922	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Penghasilan (Beban) Lain - Lain	(21.309)	(27.063)	(15.480)	Other Income (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK	(29.115)	(50.994)	4.441	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(4.616)	(11.902)	(929)	TAX EXPENSE
LABA (RUGI) NETO	(24.499)	(39.902)	3.512	NET INCOME (LOSS)
Pendapatan Komprehensif Lain	(1.092)	1.242	-	Other Comprehensive Income
Lab (Rugi) Neto / Lab (Rugi) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Income (Loss) / Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Perusahaan	(25.171)	(38.728)	2.433	Owners of the Company
Kepentingan Non - Pengendali	672	878	1.079	Non - Controlling Interest
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR				EARNING (LOSS) PER SHARE
Dasar	(28)	(45)	3,76	Basic
Dilusi	-	(45)	3,51	Diluted
EBITDA	26.079	26.018	105.289	EBITDA

RASIO - RASIO KINERJA Performance Ratio (dalam juta rupiah / in million rupiah)

	2016	2015	2014	
Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2016 Year Ended December 31, 2016				
RASIO PERTUMBUHAN				PERFORMANCE RATIO
Pendapatan Usaha	(17%)	(31%)	1%	Revenue
Lab (Rugi) Usaha	67%	(220%)	(45%)	Income (Loss) From Operations
Lab (Rugi) Bersih	(37%)	(1.213%)	98%	Net Income (Loss)
Jumlah Liabilitas	(12%)	(27%)	(12%)	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	(20%)	(21%)	3%	Total Equity
Jumlah Aset	(15%)	(25%)	(7%)	Total Asset
RASIO USAHA				OPERATION RATIO
Lab (Rugi) Usaha / Pendapatan Usaha	(6%)	(14%)	8%	Operating Profit Margin
Lab (Rugi) Bersih / Pendapatan Usaha	(18%)	(24%)	1,5%	RoR
Lab (Rugi) Usaha / Jumlah Ekuitas	(8%)	(19%)	12%	Income (Loss) From Ops / Total Equity
Lab (Rugi) Bersih / Jumlah Ekuitas	(24%)	(30%)	2%	ROE
Lab (Rugi) Bersih / Jumlah Aset	(8%)	(11%)	0,7%	ROA
EBITDA Marjin	19%	16%	44%	EBITDA Margin
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIO
Likuiditas	34%	26%	112%	Liquidity
Solvabilitas Ekuitas	196%	179%	195%	Debt to Equity
Solvabilitas Aset	66%	64%	66%	Debt to Assets

Informasi Saham

Shareholder Information



Komposisi Pemegang saham White Horse per tanggal 31 Desember 2016 adalah :

The shareholders of White Horse Group as at December 31, 2016 are:

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Total Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Total Modal Disetor Paid-up Capital
PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.	398.100.000	44,91	39.810.000.000
PT. WEHA Investama	225.605.686	25,45	22.560.568.600
Masyarakat (dibawah 5%) Public (below 5%)	262.705.579	29,64	26.270.557.900
Total	886.411.265	100	88.641.126.500

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS

Susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT. Raya Saham Registra per tanggal 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company based on the records of the PT. Raya Saham Registra as of December 31, 2016, is as follows:

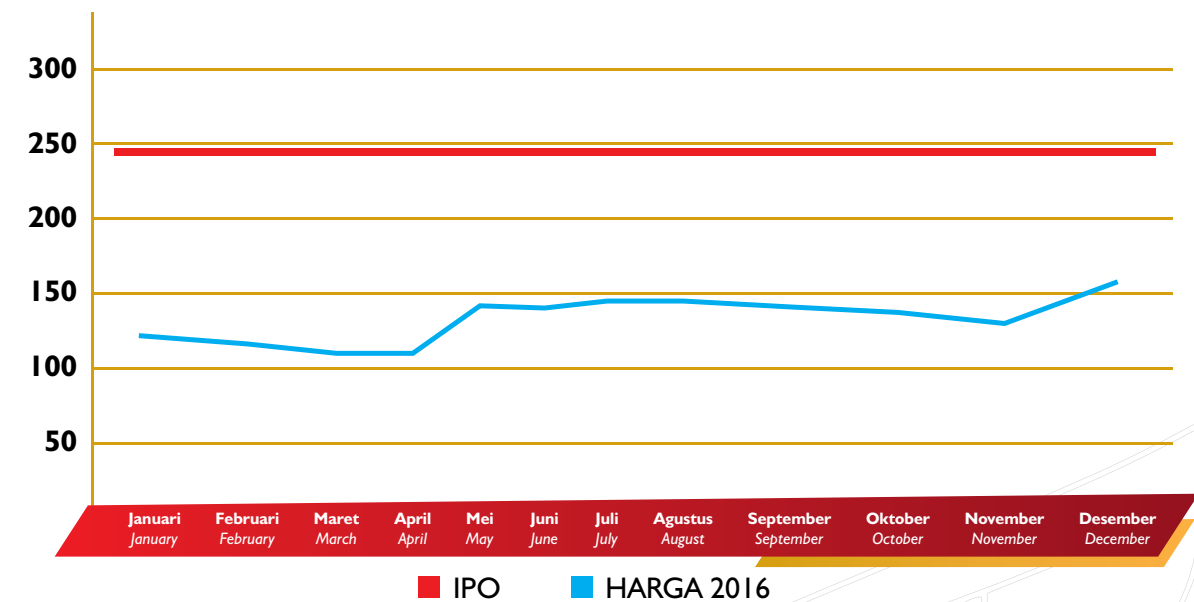
Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Shares	Jumlah Modal Amount Capital	Persentase % Percentage %
Modal Dasar / Authorized Capital	1.700.000.000	170.000.000.000	100
Modal Portepel / Treasury Stock	813.588.735	81.358.873.500	47,85
Modal Ditempatkan dan Disetor Amount Paid-In Capital	886.411.265	88.641.126.500	52,15
PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.	398.100.000	39.810.000.000	44,91
PT. WEHA Investama	225.605.686	22.560.568.600	25,45
Masyarakat (dibawah 5%) Public (below 5%)	262.705.579	26.270.557.900	29,64

Volume dan Harga Saham WEHA selama 2016 WEHA Share Price and Volume in 2016

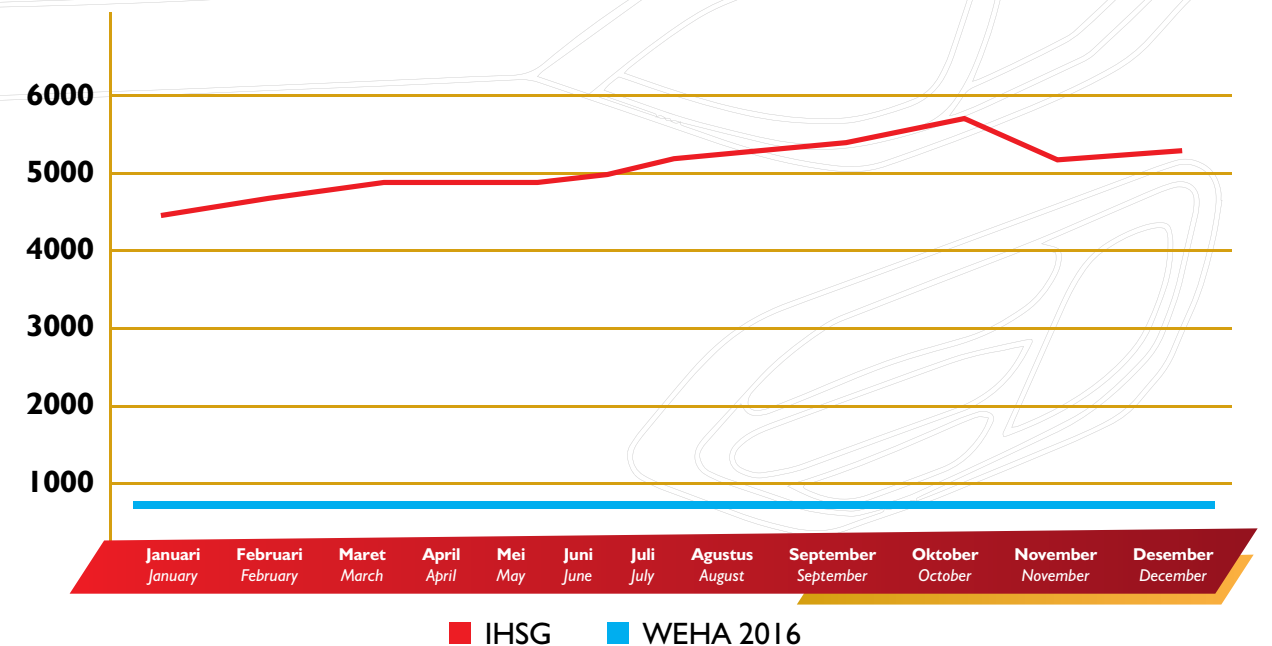
2016	Q1 (Rp)	Q2 (Rp)	Q3 (Rp)	Q4 (Rp)
Harga Tertinggi / Highest Price	144	146	146	152
Harga Terendah / Lowest Price	125	127	139	132
Harga Penutupan / Closing Price	129	140	142	152
Jumlah Saham / Total Share	2.678.000	3.099.800	3.087.300	3.111.100

2015	Q1 (Rp)	Q2 (Rp)	Q3 (Rp)	Q4 (Rp)
Harga Tertinggi / Highest Price	254	241	212	186
Harga Terendah / Lowest Price	240	207	171	143
Harga Penutupan / Closing Price	250	223	173	144
Jumlah Saham / Total Share	47.307.400	84.978.300	100.580.400	73.794.700

Grafik Perbandingan Harga Saham WEHA dengan IPO Chart of Comparison WEHA Stock Price with IPO



Grafik Perbandingan Harga Saham WEHA dengan IHSG Chart of Comparison WEHA Stock Price with IHSG



Peristiwa Penting 2016

Events in 2016



Idul Adha White Horse Group 2016
Eid al-Adha White Horse Group 2016



MOU Kerjasama MNC Life & White Horse
MOU Cooperation MNC Life & White Horse



Buka Puasa Bersama White Horse Group
Breakfasting with White Horse Group



Pendaftaran Cagub & Cawagub DKI Jakarta
Registration Cagub & Cawagub DKI Jakarta



Meet and Greet dengan Astrid & Melly Mono
Meet and Greet with Astrid & Melly Mono



"Serangan Fajar" HUT White Horse
"Serangan Fajar" White Horse Anniversary

Penghargaan dan Sertifikasi 2016

Awards & Certification in 2016



Indonesia Travel and Tourism Award 2016
as Leading Bus/Coach Company



Juara II dan Harapan I
Pemilihan Pengemudi Teladan DKI Jakarta
2016



**Terakreditasi dengan ISO 9001 :2008 untuk kualitas pelayanan;
dan OHSAS 18001 : 2007 untuk kesehatan dan keselamatan.**

*Accredited with ISO 9001 : 2008 for service quality and OHSAS 18001 :
2007 for health and safety.*

Laporan Dewan Komisaris

Report from Board of Commissioners



Satrijanto Tirtawisata
Komisaris Utama President Commissioner

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas pencapaian dan kinerja PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. di tahun 2016. Dewan Komisaris bersyukur bahwa Perseroan dapat melalui tahun 2016 dengan baik di tengah ketidakpastian ekonomi global dan nasional. Dengan ini merupakan kehormatan bagi saya dapat mewakili Dewan Komisaris Perseroan untuk menyampaikan Laporan Tahun 2016 PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

PERKEMBANGAN EKONOMI NASIONAL

Pada tahun 2016 Perekonomian nasional relatif membaik dibandingkan dengan tahun 2015 dengan melihat Pendapatan Domestik Bruto (PDB) 5% di tahun 2016 sementara di tahun 2015 PDB sebesar 4,8%, seiring dengan dikeluarkannya data nilai ekspor dan anggaran belanja pemerintah yang menunjukkan hasil positif. Pemerintah terus mempercepat pengeluaran anggaran yang masif pada infrastruktur serta telah meluncurkan serangkaian paket kebijakan fiskal dan ekonomi untuk memacu perdagangan serta investasi, dimana efek positifnya dapat terlihat pada perekonomian Indonesia di tahun ini. Selain itu, tingkat inflasi dan kurs mata uang Rupiah yang bergerak secara baik memberikan peluang bagi Bank Indonesia untuk menurunkan tingkat suku bunga lebih lanjut. Bersamaan dengan pelaksanaan serangkaian paket stimulus yang dikeluarkan oleh Pemerintah tahun lalu akan menyebabkan pelonggaran moneter yang berdampak pada percepatan ekonomi.

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

We express our grateful God Almighty for the achievement and performance of PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. In 2016. The Board of Commissioners is grateful that the Company can go through 2016 well in the midst of global and national economic uncertainty. It is my honor to represent the Board of Commissioners of the Company to submit the 2016 Report of PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

NATIONAL ECONOMIC DEVELOPMENT

By 2016 The national economy is improving relative to 2015 by seeing 5% Gross Domestic Product (GDP) in 2016 while in 2015 GDP is at 4.8%, along with the release of export and government budget data showing positive results. The government continues to accelerate massive budget spending on infrastructure and has launched a series of fiscal and economic policy packages to spur trade and investment, where positive effects can be seen in the Indonesian economy this year. In addition, the well-maintained inflation rate and Rupiah exchange rates provide an opportunity for Bank Indonesia to further reduce interest rates. Together with the implementation of a series of stimulus packages issued by the Government last year will cause monetary easing which has an impact on economic acceleration.

Di sektor pariwisata, Pemerintah memiliki komitmen yang serius dengan meningkatkan anggaran Kementerian Pariwisata untuk mempromosikan Indonesia lebih agresif dan penerapan kebijakan bebas VISA untuk 174 negara. Selain itu, Kementerian Pariwisata juga meluncurkan program pengembangan 10 tujuan wisata utama di Indonesia. Perseroan percaya dengan adanya inisiatif dari Pemerintah untuk meningkatkan sektor pariwisata akan membawa dampak positif kepada Perseroan.

Dengan perkembangan inovasi teknologi yang cukup pesat, memberikan peluang maupun tantangan bagi industri transportasi. Tantangan diantaranya adalah bermunculan jasa Transportasi berbasis aplikasi online sehingga membuat persaingan yang cukup ketat dengan terjadinya perang tariff. Hal tersebut mendorong transportasi umum untuk mengubah cara dalam menjalankan usahanya agar tetap kompetitif.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Sepanjang tahun 2016, dengan kondisi perekonomian yang tidak jauh berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dan industri transportasi mengalami gangguan dari perkembangan inovasi teknologi pada transportasi umum dengan kehadiran transportasi berbasis online yang semakin meluas, maka hal tersebut berdampak pada bisnis Perseroan pada penyewaan kendaraan kecil dan taksi yang menyebabkan penurunan pendapatan yang signifikan. Kendati demikian, kami menilai Direksi telah bekerja keras dan berani mengambil langkah untuk keluar dari bisnis penyewaan kendaraan kecil dan taksi, kemudian fokus kembali pada bisnis utama Perseroan yaitu penyewaan bus untuk menghindari kerugian yang lebih besar, terbukti dari kinerja Perseroan di tahun 2016 dengan dicatatnya penurunan kerugian sebesar 37% menjadi kerugian Rp. 24,5 Miliar dari kerugian tahun 2015 yang sebesar Rp. 39 Miliar.

Perseroan dapat mempertahankan kepercayaan pelanggan untuk lini usaha penyewaan bus dan lini usaha intercity shuttle dengan terlihat dari angka penjualan dan pangsa pasar yang terjaga. Perseroan di tahun 2016 telah menghadirkan kendaraan bus dengan model terbaru yaitu Super High Deck untuk memenuhi permintaan pelanggan.

Melihat pada kinerja yang dicapai di tahun 2016 yang relatif membaik dibandingkan dengan tahun sebelumnya, Perseroan memiliki prospek yang baik untuk mengembangkan bisnis penyewaan bus dan yang terkait dengannya di tahun 2017. Dengan memanfaatkan inovasi perkembangan teknologi, Perseroan akan masuk pada pemasaran secara digital untuk meraih pelanggan tanpa batasan jarak dan waktu. Dengan demikian, di tahun 2017 kami akan meningkatkan pengawasan pada Perseroan agar kinerja perseroan dan anak perseroan dapat melesat dengan baik dan dapat memberikan nilai secara maksimal kepada pemangku kepentingan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris mengadakan rapat, diskusi, serta pengamatan dalam rangka melaksanakan tugas pengawasan terhadap Perseroan, Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dengan berpegang pada pedoman ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku serta tata kelola perusahaan yang baik, meliputi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, serta memastikan terlaksananya ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan undang-undang lainnya yang berlaku.

Tugas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris demi kepentingan Perseroan dan untuk memastikan bahwa pelaksanaan tugas Direksi telah sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta memastikan bahwa Perseroan dikelola untuk menjaga kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

In the tourism sector, the Government has a serious commitment by increasing the budget of the Ministry of Tourism to promote Indonesia more aggressively and the implementation of VISA free policy for 174 countries. In addition, the Ministry of Tourism also launched the development program of 10 major tourist destinations in Indonesia. The Company believes that the Government's initiative to improve the tourism sector will bring a positive impact to the Company.

With the rapid development of technological innovation, providing opportunities and challenges for the transportation industry. Challenges such as emerging Transportation services based on online applications that create a fairly tight competition with the occurrence of tariff war. It encourages general transportation to change the way in which to run a business in order to remain competitive.

DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

Throughout the year 2016, with economic conditions that are not much different from previous years and the transportation industry is disrupted from the development of technological innovations on public transport with the presence of online-based transport is increasingly widespread, it affects the business of the Company on the rental of small vehicles and taxis Which led to a significant drop in revenue. Nevertheless, we consider the Board of Directors to have worked hard and dared to take steps to get out of the small car and taxi rental business, and then focus again on the Company's main business ie bus rental to avoid greater losses, as evidenced by the Company's performance in 2016 with the record decrease Loss of 37% to Rp. 24.5 Billion from loss in 2015 amounting to Rp. 39 Billion.

The Company is able to maintain customer confidence in its line of bus rental and intercity shuttle business lines with visible sales figures and market share. The company in 2016 has been delivering a bus vehicle with the latest model of Super High Deck to meet customer demand.

Looking at the performance achieved in 2016 which is relatively improving compared to the previous year, the Company has good prospects to develop bus rental business and its associated in 2017. By leveraging technological development innovation, the Company will go into digital marketing to reach customers Without limitation of distance and time. Thus, in 2017 we will increase supervision on the Company so that the company's performance and its subsidiaries can be well-spiced and can provide maximum value to the stakeholders.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners conducts meetings, discussions and observations in order to carry out supervisory duties to the Company, the Board of Commissioners performs its duties and responsibilities independently by adhering to the guidelines of the Company's Articles of Association and applicable laws and good corporate governance, including supervision of the policies And the management of the Company by the Board of Directors, as well as ensuring the implementation of the Company's Articles of Association and other applicable laws and regulations.

The supervisory duties undertaken by the Board of Commissioners in the interest of the Company and to ensure that the performance of the Board of Directors' duties are in conformity with the purposes and objectives of the Company and to ensure that the Company is managed to safeguard the interests of shareholders and other stakeholders.

PERUBAHAN DEWAN KOMISARIS

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 21 Juni 2016, para pemegang saham menerima pengunduran diri seluruh anggota Dewan Komisaris dan menggantikan dengan anggota Dewan Komisaris baru yang terdiri dari:

- Komisaris Utama : Satrijanto Tirtawisata
- Komisaris Independen : Sudjasmin Djambiar

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota Dewan Komisaris yang lama atas dedikasi dan kontribusinya yang selama ini telah diberikan dalam rangka memajukan usaha Perseroan.

APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai penutup mewakili anggota dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada Direksi, jajaran manajemen serta seluruh karyawan atas dedikasi, komitmen, dan kontribusi dalam mewujudkan pencapaian dan kinerja Perseroan yang masih cukup baik. Apresiasi juga kami tujukan kepada pemegang saham, mitra usaha, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dalam bersama-sama terhadap kelangsungan pertembuhan Perseroan yang berkelanjutan.

Terakhir, kami ingin menyampaikan apresiasi yang sangat tinggi kepada seluruh pelanggan atas kepercayaan kepada Perseroan dan kami berkomitmen akan terus melakukan berbagai perbaikan, menciptakan inovasi untuk selalu memenuhi kebutuhan pelanggan dan menjadikan Perseroan pilihan utama pelanggan.

Satrijanto Tirtawisata
Komisaris Utama *President Commissioner*

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS

In the Shareholders' General Meeting dated June 21, 2016, the shareholders accepted the resignation of all members of the Board of Commissioners and replaced with new members of the Board of Commissioners consisting of:

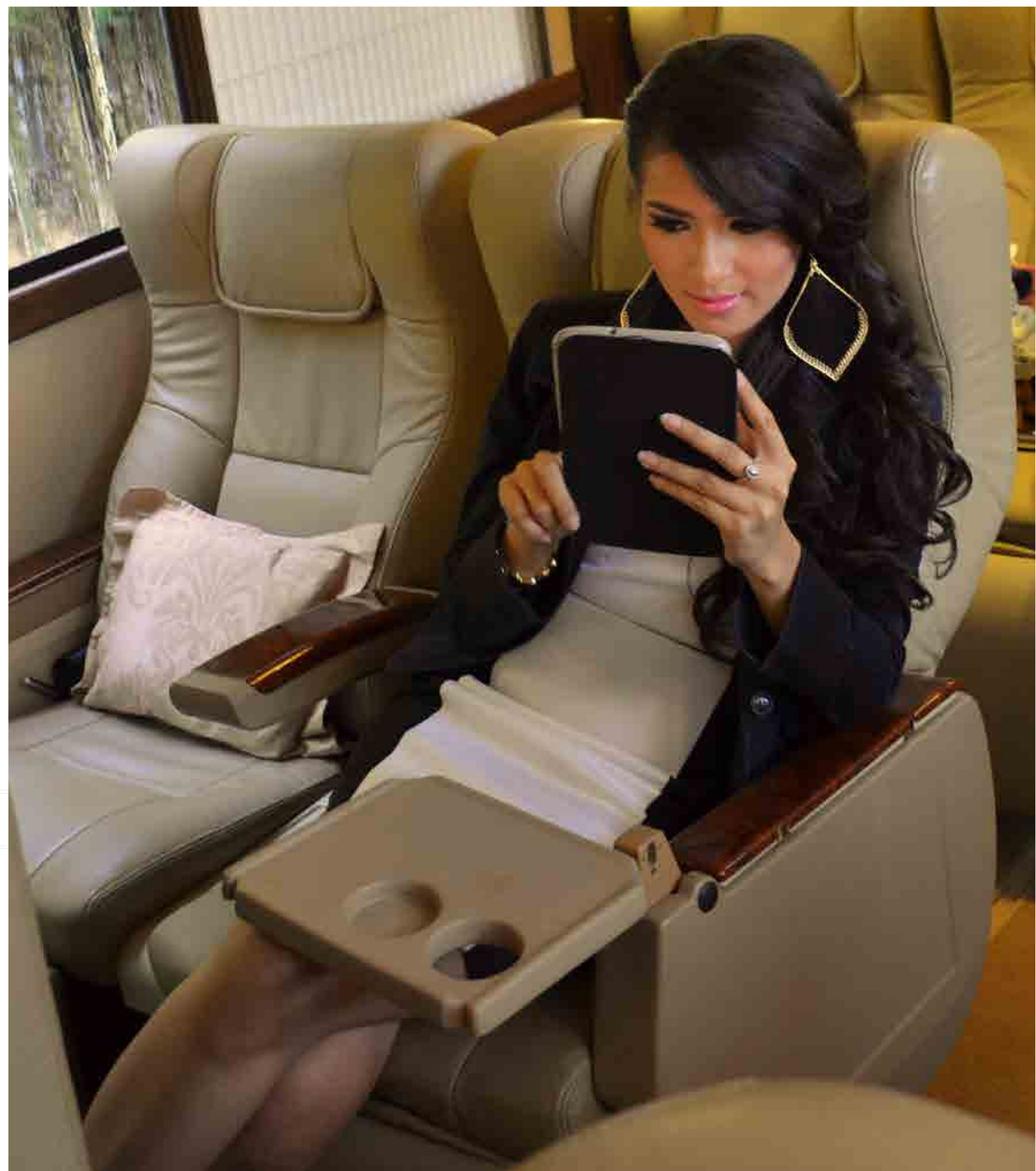
- *President Commissioner* : Satrijanto Tirtawisata
- *Independent Commissioner* : Sudjasmin Djambiar

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank all the old members of the Board of Commissioners for their dedication and contribution that has been given in order to advance the Company's business.

APPRECIATION AND CLOSING

In closing to represent the members of the Board of Commissioners, I would like to thank the Board of Directors, management and all employees for their dedication, commitment and contribution in realizing the achievements and performance of the Company which is still quite good. We also appreciate our appreciation to shareholders, business partners and other stakeholders for their mutual support for the continuous healing of the Company.

Finally, we would like to express our utmost appreciation to all our customers for their trust in the Company and we are committed to continuously make improvements, create innovations to meet customer needs and make the Company the customer's primary choice.



Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

The Monitoring Report from Board of Commissioners



Satrijanto Tirtawisata
Komisaris Utama *President Commissioner*

Sudjasmin Djambiar
Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta tata kelola perusahaan yang baik, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris pada tahun 2016.

Laporan Dewan Komisaris ini merupakan bagian dari laporan Tahunan Perseroan sebagai pertanggungjawaban Dewan Komisaris Perseroan yang merupakan kelanjutan dari laporan-laporan tahunan sebelumnya dalam menjalankan fungsi pengawasan kepada Direksi selama tahun buku 2016 sesuai ketentuan dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki kompetensi inti yang dibutuhkan dan dibantu oleh Komite Audit menjalankan fungsi pengawasan dengan melakukan rapat-rapat, dengan tetap berpedoman pada GCG adalah sebagai berikut :

1. Mengadakan Rapat berkala dengan Direksi dalam rangka evaluasi dan monitoring pencapaian sasaran kerja perusahaan;
2. Mengadakan rapat internal Dewan Komisaris bersama dengan anggota Komite Audit;
3. Melakukan pengawasan terhadap upaya pencapaian rencana kerja Perseroan khususnya terhadap profitabilitas, produktivitas dan efisiensi;
4. Memantau dan mengevaluasi kebijakan direksi yang terkait dengan penciptaan sinergi dan penguatan bisnis Perusahaan Anak.

Selama tahun 2016, kinerja Perseroan mengalami sedikit membaik bila dibandingkan tahun sebelumnya, sebagaimana terlihat Perseroan masih

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, as well as good corporate governance, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners include supervising the Company's policies and conduct of the Board of Directors, we herewith convey the Supervisory Report of the Board of Commissioners in 2016.

This Report of the Board of Commissioners is a part of the Company's Annual Report as the responsibility of the Board of Commissioners of the Company which is a continuation of the previous annual reports in carrying out supervisory functions to the Board of Directors during the fiscal year 2016 as stipulated in Law No.40 of 2007 on Limited Liability Company.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the core competencies required and assisted by the Audit Committee to carry out supervisory functions by conducting meetings, keeping in line with GCG are as follows:

1. *Conducting periodic meetings with the Board of Directors in the framework of evaluation and monitoring of the achievement of the company's work objectives;*
2. *Holding an internal meeting of the Board of Commissioners together with members of the Audit Committee;*
3. *Conducting supervision on efforts to achieve the Company's work plan particularly on profitability, productivity and efficiency;*
4. *Monitor and evaluate the policies of directors related to the creation of synergy and strengthening of the subsidiary business.*

During the year 2016, the performance of the Company slightly improved compared to the previous year, as seen in the Company still recorded losses

mengalami kerugian yang tercatat dalam tahun 2016 yakni sebesar Rp. 24 miliar, dibandingkan tahun 2015 yang mengalami kerugian sebesar Rp. 39 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2016, posisi kas dan setara kas tercatat sebesar Rp. 5,349 miliar atau sebesar 9 % dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2015 yang mencapai Rp. 5,905 miliar. Penurunan saldo kas tersebut terutama disebabkan adanya penurunan atas arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan dimana Perseroan mempercepat pelunasan atas sebagian pinjaman bank baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Dewan Komisaris terus mendorong Direksi agar mengupayakan untuk meningkatkan pengembangan segmen usaha yang berkelanjutan sehingga mendatangkan keuntungan bagi Perseroan dan terus mencermati persaingan pasar yang semakin ketat.

Dengan semakin ketatnya persaingan dibidang industri angkutan darat, Dewan Komisaris menekankan pentingnya peningkatan kualitas Teknologi Informasi (IT). Dewan Komisaris terus mendorong dan percaya bahwa direksi dan jajarannya telah memiliki strategi untuk mengatasi tantangan-tantangan kedepannya, sehingga kerja keras yang telah dicapai di tahun 2016 dapat dilanjutkan dan ditingkatkan. Untuk itu semua dukungan profesionalistas, integritas dan kualitas IT yang terkait dengan pelayanan kepada pelanggan terus ditingkatkan.

recorded in 2016 amounting to Rp. ... billion, compared to 2015 which suffered a loss of Rp. 39 billion.

As of December 31, 2016, cash and cash equivalents were recorded at Rp. ... billion or equivalent ... % compared to the position on December 31, 2015 which reached Rp. 5.905 billion. The decrease in cash balances was primarily due to a decrease in cash flows arising from financing activities whereby the Company accelerated the repayment of a portion of both short and long-term bank loans.

The Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to strive to improve the development of a sustainable business segment to bring benefits to the Company and to keep an eye on the increasingly fierce market competition.

With the increasing competition in the field of land transportation industry, the Board of Commissioners stressed the importance of improving the quality of Information Technology (IT). The Board of Commissioners continues to encourage and believe that its directors and staff have strategies to address future challenges, so that the hard work achieved in 2016 can be continued and improved. For that all support profesionalistas, integrity and quality of IT related to the service to customers continue to be improved.

Satrijanto Tirtawisata
Komisaris Utama *President Commissioner*

“
Success in Business
requires Training, Discipline
and Hardwork

Laporan Dewan Direksi

Report from Board of Director



Angreta Chandra
Direktur Utama President Director

PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2016 meskipun tantangan bagi Perseroan cukup berat untuk mempertahankan pertumbuhan usaha dan bisnis. Namun Perseroan tetap optimis dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada para pelanggan setia Perseroan.

Di tahun 2016, kondisi bisnis tidak berbeda jauh dengan tahun sebelumnya yang dipengaruhi oleh perekonomian global yang masih mengalami perlambatan dan sebaliknya perekonomian Indonesia terlihat adanya indikasi pertumbuhan dengan mulai meningkatnya produk domestik bruto menjadi 5% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 4,8%. Beberapa program pemerintah dalam memajukan perekonomian Indonesia antara lain pembangunan infrastruktur, dan pembukaan 10 daerah destinasi wisata baru dan diharapkan bisnis transportasi pariwisata dapat tumbuh dengan semakin baik.

Sebagaimana yang telah ketahui sejak tahun 2014 telah berkembang jasa layanan transportasi online dan semakin meluas di tahun 2016 sehingga mengganggu tatanan bisnis perusahaan transportasi konvensional untuk jenis taksi dengan perbedaan tarif yang signifikan. Kendati demikian, hal tersebut tidak berdampak pada bisnis lini usaha bus pariwisata. Pada pertengahan tahun 2016, Perseroan telah mengambil langkah yang tepat untuk keluar dari bisnis taksi dan fokus pada bisnis utama Perseroan di jasa penyewaan bus pariwisata dan didukung dengan bisnis anak usaha di intercity shuttle.

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

We express our grateful God Almighty for the achievement and performance of PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. In 2016, although the challenge for the Company is tough enough to sustain business and business growth. However, the Company remains optimistic and provides the best service to our loyal customers.

In 2016, business conditions did not differ much from the previous year, which is affected by the global economy that is still experiencing a slowdown and on the contrary, the Indonesian economy shows an indication of growth with the increase of gross domestic product to 5% compared to the previous year which was 4.8%. Several government programs in promoting the Indonesian economy include infrastructure development, and the opening of 10 new tourist destinations and the expected tourism transportation business to grow better.

As has been known since 2014 has been developing online and widespread services of transportation services in 2016 so as to disrupt the business order of conventional transportation companies for this type of taxi with a significant difference tariff. Nevertheless, it does not affect the business line bus tourism business. In mid 2016, the Company has taken appropriate steps to exit the taxi business and focus on the Company's main business in tourism bus rental services and supported by subsidiary business on the intercity shuttle.

KINERJA PERSEROAN DI TAHUN 2016

Pada tahun 2016, dengan langkah keluar dari bisnis taksi dan disertai dengan konsolidasi yang dilakukan Perseroan, secara keseluruhan Perseroan membukukan kinerja keuangan yang relative lebih baik dari tahun 2015. Di tahun 2016, dampak kerugian dari lini usaha taksi berkurang sehingga total kerugian konsolidasi menjadi kerugian Rp. 24,5 milyar dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp. 39 milyar. Perseroan masih dapat mempertahankan EBITDA sebesar Rp. 26 milyar sama seperti tahun 2015. Untuk total pendapatan, Perseroan membukukan penurunan pendapatan sebesar 16,6% menjadi Rp. 137,8 milyar dari tahun 2015 yang sebesar Rp. 165 milyar yang dikarenakan oleh hilangnya pendapatan dari lini usaha taksi yang dinonaktifkan dan tidak dilanjutkannya bisnis penyewaan kendaraan (car rental) setelah selesai masa kontrak dengan pelanggan. Penurunan pendapatan tersebut juga diimbangi dengan kenaikan pendapatan pada lini usaha intercity shuttle sebesar 10% di tahun 2016.

Tahun 2016, Perseroan mengarahkan semua sumber daya ke lini usaha jasa penyewaan bus seiring dengan pertumbuhan permintaan pelanggan akan jasa bus pariwisata yang handal dengan mengutamakan produk dan layanan yang terbaik baik dari sisi keamanan maupun kenyamanan. Selain itu, entitas anak perusahaan juga dikembangkan agar memiliki kemampuan untuk mandiri dan dapat menggarap potensi pasar yang semakin berkembang serta dapat mendukung kinerja keuangan Perseroan secara konsolidasi.

PROSPEK USAHA 2017

Dengan pertumbuhan ekonomi yang diharapkan akan semakin membaik dalam jangka menengah, industri pariwisata juga diyakini akan bertumbuh lebih cepat dan membaik. Diharapkan daya beli dari masyarakat kelas menengah akan pulih, sehingga akan menyebabkan daya beli dari masyarakat juga meningkat khususnya untuk perjalanan wisata. Industri pariwisata Indonesia masih mengandalkan wisatawan domestik sebagai

COMPANY PERFORMANCE IN 2016

In 2016, with a step out of the taxi business and accompanied by consolidation by the Company, the Company overall booked a relatively better financial performance from 2015. In 2016, the impact of losses from the taxi business line was reduced resulting in a total loss of consolidation to Rp. 24.5 billion compared to the year 2015 which amounted to Rp. 39 billion. The Company can still maintain EBITDA of Rp. 26 billion equals to 2015. For total revenue, the Company posted a 16.6% decrease in revenue to Rp. 137.8 billion from the year 2015 which amounted to Rp. 165 billion due to loss of revenues from the disabled taxi business line and the discontinuation of the car rental business after the completion of the contract period with the customers. The decline in revenue was also offset by an increase in revenue on the intercity shuttle business line by 10% in 2016.

In 2016, the Company directs all resources to bus services business lines in line with the growing customer demand for reliable tour bus services by prioritizing the best products and services both in terms of safety and comfort. In addition, subsidiaries are also being developed to have the ability to be self-sufficient and able to work on the growing market potential and to support the Company's financial performance on a consolidated basis.

BUSINESS PROSPECT 2017

With economic growth expected to improve in the medium term, the tourism industry is also believed to be growing faster and improving. It is expected that the purchasing power of middle-class society will recover, so that will cause the purchasing power of the community also increased especially for travel. Indonesia's tourism industry still relies on domestic tourists as its growth driver. The Company takes momentum amidst the growth of the tourism sector to



penggerak pertumbuhannya. Perseroan mengambil momentum di tengah pertumbuhan sector pariwisata untuk meningkatkan pemasaran jasa layanan bus pariwisata dan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi Perseroan.

Perseroan menitikberatkan pada pengembangan inovasi teknologi dan peningkatan kualitas produk serta layanan dalam rangka untuk memenuhi permintaan pasar saat ini. Perseroan akan meluncurkan sistem reservasi secara digital (booking online) melalui website maupun mobile app di tahun 2017, dan diharapkan dapat memperluas jaringan pemasaran jasa layanan Perseroan.

TATA KELOLA PERSEROAN

Prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) selanjutnya disebut “GCG” merupakan kebutuhan dari Perseroan. Dalam menjalankan roda bisnis, Perseroan selalu berpedoman pada prinsip GCG dalam kegiatan usahanya. Perseroan memiliki keyakinan yang kuat bahwa dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik akan meningkatkan kinerja Perseroan, bukan hanya untuk saat ini, tapi juga di masa mendatang. Perseroan juga berkeyakinan bahwa dengan mengimplementasikan prinsip GCG dalam semua kegiatan usahanya akan memperkuat kepercayaan serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 21 Juni 2016, Pemegang Saham melakukan pengurangan komposisi anggota direksi. Pengurangan anggota Direksi dalam rangka untuk memenuhi tuntutan bisnis dan untuk pengembangan berkelanjutan kedepannya agar bisnis Perseroan lebih berkembang serta fokus di segmen usaha yang telah ditetapkan.

improve the marketing of tourism bus services and is expected to contribute significantly to the Company.

The Company focuses on developing technological innovations and improving the quality of products and services in order to meet current market demand. The Company will launch a digital reservation system through its website or mobile app in 2017, and is expected to expand the Company's service marketing network.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance principles hereinafter referred to as “GCG” is a requirement of the Company. In running the business, the Company is always guided by the principles of GCG in its business activities. The Company has strong confidence that with the implementation of good corporate governance will improve the performance of the Company, not only for now, but also in the future. The Company also believes that implementing GCG principles in all of its business activities will strengthen trust and increase value for shareholders and other stakeholders.

CHANGE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In the General Meeting of Shareholders of the Company on June 21, 2016, the Shareholders reduced the composition of the members of the Board of Directors. Reduction of members of the Board of Directors in order to meet the business demands and for the sustainable development in the future so that the Company's business is more developed as well as the focus in the business segment that has been established.

Jabatan Position	RUPS 2015	RUPS 2016
Direksi Directors		
Direktur Utama <i>President Director</i>	Angreta Chandra	Angreta Chandra
Direktur <i>Director</i>	Tiodora Amran Bonardy	Tiodora Amran Bonardy
Direktur <i>Director</i>	Edgar Surjadi	Edgar Surjadi
Direktur <i>Director</i>	Sudjasmin Djambiar	-
Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Agustono Haliman	-

APRESIASI

Perseroan dengan pencapaian kinerjanya di tengah gejolak ekonomi yang masih belum stabil dan semua tantangan di industri Transportasi, kendati demikian, Perseroan dapat melewati gejolak ini dengan dukungan dari para karyawan, staf dan manajemen, serta dukungan dari para pemangku kepentingan lainnya. Atas nama Direksi PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, disertai harapan bahwa kerja sama yang baik selama ini dapat terus berlanjut di masa mendatang.

Kami juga menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris yang telah mengawasi dan memberikan berbagai masukan serta arahan yang positif kepada Perseroan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh Pemegang Saham atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan untuk mengelola jalannya Perseroan.

Demikian laporan kinerja usaha selama tahun 2016 ini disampaikan kepada para pemegang saham dan publik. Perseroan terus melakukan penetrasi pasar secara agresif dan berkesinambungan untuk terus mempertahankan posisi Perseroan sebagai market leader.

APPRECIATION

The Company with its achievements in the midst of the unstable economic turmoil and all the challenges in the Transport industry, however, the Company can get past this turmoil with the support of its employees, staff and management, as well as support from other stakeholders. On behalf of the Board of Directors of PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. I express my greatest gratitude, with the hope that good cooperation can continue for the foreseeable future.

We also express our greatest appreciation to the Board of Commissioners that has overseen and provided positive feedback and advice to the Company. We also thank all the Shareholders for their support and trust in managing the Company's operations.

Thus the performance report during the year 2016 is submitted to shareholders and the public. The Company continues to aggressively and continuously penetrate the market to continue to establish the Company's position as market leader.

Angreta Chandra
Direktur Utama *President Director*

“Successful People
never Worry about what
Others Doing.”

Laporan Komite Audit

Report from Audit Committee



Sudjasmin Djambiar
Komisaris Independen Independent Commissioner

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan pengawasan yang independen terhadap aspek laporan kondisi keuangan, audit internal, manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan/hukum serta audit eksternal.

Manajemen bertanggung jawab atas fungsi pengendalian internal dan pelaporan keuangan konsolidasian Perusahaan. Pihak eksternal auditor bertanggung jawab atas proses audit terhadap laporan keuangan tahunan konsolidasi Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum dan memastikan bahwa laporan keuangan telah menyajikan hasil kinerja operasional dan posisi keuangan Perseroan secara wajar. Komite Audit melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap proses tersebut sesuai dengan Piagam Komite Audit.

Selain itu, Komite Audit juga telah melaksanakan tindak lanjut dan pembahasan secara informal dengan Internal Audit sesuai kebutuhan. Dan terhadap hasil audit yang menyangkut operasional Perseroan Pada tahun 2016 menunjukkan kinerja operasional yang membaik dari waktu ke waktu sesuai dengan pedoman mutu, keselamatan, kesehatan kerja Perseroan.

Komite Audit telah mengkaji laporan keuangan konsolidasi tahun 2016 beserta laporan auditor eksternal, dan menyatakan kepuasan atas seluruh penjelasan dan tanggapan yang diberikan oleh pihak manajemen dalam proses pengkajian tersebut.

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah mengadakan enam kali pertemuan. Jumlah pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit adalah sebagai berikut :

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in conducting independent oversight of the reporting aspects of financial condition, internal audit, risk management, compliance with laws / regulations and external audits.

Management is responsible for the Company's internal control and consolidated financial reporting functions. The external auditor's party is responsible for the auditing process of the Company's consolidated annual financial statements in accordance with generally accepted accounting standards and ensures that the financial statements have presented the Company's operational performance results and financial position fairly. The Audit Committee monitors and supervises the process in accordance with the Charter of the Audit Committee.

In addition, the Audit Committee has also conducted follow-up and informal discussions with Internal Audit as required. And to the audit results relating to the Company's operations In 2016 showed improved operational performance over time in accordance with the Company's quality, safety, and health guidelines.

The Audit Committee has reviewed the 2016 consolidated financial statements along with the external auditor's report, and expressed satisfaction with all the explanations and responses provided by the management in the review process.

Throughout the year 2016, the Audit Committee has held six meetings. The number of meetings and attendance of members of the Audit Committee are as follows:

Nama Name	Jumlah Pertemuan Total Meeting	Tingkat Kehadiran Attendance Level	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Sudjasmin Djambiar	3	3	100%
Tommy Tan	6	6	100%
Hendrawan Nataatmadja	6	6	100%

Sudjasmin Djambiar
Komisaris Independen/Ketua Komite Audit
Independent Commissioner/Head of Audit Committee



23 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

25 Profil Perusahaan
Corporate Profile

27 Daftar Entitas Anak Perusahaan
List of Subsidiaries

28 Kantor Usaha
Business Office

29 Kegiatan Usaha
Company Business Activity

31 Diagram Brand Company
Brand Company Diagram

32 Struktur Organisasi
Organization Structure

33 Peta Daerah Operasional
Operational Area Map

35 Visi, Misi, Nilai & Jiwa Layanan
Vision, Mission, Value & Service Soul

36 Nilai - Nilai Utama WEHA
WEHA Core Values

"There are no secrets to success. It is the result of preparation, hard work, and learning from failure."
- Colin Powell



Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan Corporate Name	PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.
Alamat Kantor Head Office Address	Cengkareng Business City Lot. 12 Tower B Lantai 8 Benda, Kota Tangerang 15125
Telepon Telephone	+62 21 2967 5555 (hunting)
Fax Fax	+62 21 2967 5005
Website Homepage	www.whitehorse.co.id
Pendirian Perusahaan Established	11 September 2001 September 11, 2001
Jumlah Karyawan Tetap Permanent Employees	485 Orang 485 Person
Bidang Usaha Line of Business	Transportasi darat, perdagangan dan jasa Transportation, trading and services

MODAL PERUSAHAAN

Modal Dasar Authorized Capital	Rp. 170.000.000.000,-
Modal Portepel Treasury Stock	Rp. 81.358.873.500,-
Modal Disetor Paid-in Capital	Rp. 88.641.126.500,-

KEPEMILIKAN SAHAM

PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. Management of PT. PSW, Tbk.	Rp. 39.810.000.000,- (44,91%)
PT. WEHA INVESTAMA	Rp. 22.560.568.600,- (25,45%)
Publik Public	Rp. 26.270.557.900,- (29,64%)
KODE SAHAM Shares Code	WEHA Indonesia Stock Exchange

Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi situs kami: www.whitehorse.co.id
For further information, please visit our website: www.whitehorse.co.id



Profil Perusahaan

Corporate Profile



PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk ("White Horse") (dahulu bernama PT. Panorama Transportasi Tbk) didirikan pada tahun 2001, berdasarkan Akta No. 76 tanggal 11 September 2001 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-14822 HT.01.01 TH.2001 tanggal 3 Desember 2001 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan nomor TDP 090516042633 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Pusat di bawah agenda No. 3109/BH.09.0511/2002 tanggal 27 Februari 2002 dan telah diumumkan dalam Tambahan nomor 10454 Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 2002.

Anggaran Dasar White Horse telah mengalami beberapa kali perubahan dengan Akta No.73 tanggal 9 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar tersebut yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya tertanggal 18 Juni 2014, No. AHU-03210.40.21.2014, serta Akta No.200 tanggal 27 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notaris di Jakarta, telah didaftarkan pada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam Surat Pemberitahuan No.AHU-19726.40.22-2014, tanggal 15 Juli 2014, dan perubahan terakhir yang terkait dengan perubahan nama Perseroan semula PT. Panorama Transportasi, Tbk. berubah menjadi PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. sebagaimana tercantum dalam Akta No.62 tanggal 8 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notaris di Jakarta, yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya tertanggal 23 Juli 2015, No. AHU-0939519.AH.01.02.TAHUN 2015.

Perubahan Nama Perseroan dari PT. Panorama Transportasi, Tbk. berubah nama menjadi PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2015, salah satu agenda Rapat tersebut disetujui adanya perubahan nama Perseroan menjadi PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

PT. Weha Transportasi Indonesia Tbk ("White Horse") (formerly named PT. Panorama Transportasi Tbk) was established in 2001, in accordance with the Deed No. 76 dated September 11, 2001 prepared up before Rachmat Santoso, SH, Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision No. C-14822 HT.01.01 TH. 2001 dated December 3, 2001 and was registered in the Company Register with the number TDP090516042633 in Company Registration Office of Central Jakarta under the agenda No. 3109/BH.09.0511/2002 dated February 27, 2002 and was published in the Supplement to the State Gazette number of the Republic of Indonesia number 10454 No. 73 dated September 10, 2002

The Article of Association of White Horse has been amended several times, most recently by the Deed No. 73 dated June 9, 2014 prepared before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notary in Jakarta, regarding the amendment that its notification has been received and registered in the Database of Administration System of the Law Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with the letter dated June 18, 2014, No. AHU-03210.40.21.2014, and the Deed No. 200 dated June 27, 2014 prepared before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notary in Jakarta, has been registered in the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Notification Letter No. AHU-19726.40.22-2014, dated July 15, 2014, and the latest changes are associated with changes in the Company's original name PT. Panorama Transportasi, Tbk. changed to PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. as stated in the Deed No. 62 dated July 8, 2015 prepared before Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH, Notary in Jakarta, which the notice has been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter dated July 23, 2015, No. AHU-0939519.AH.01.02.TAHUN 2015.

The Change of Name of the Company from PT. Panorama Transportasi, Tbk. changed its name to PT. Transportation WEHA Indonesia, Tbk. based on the decision of the General Meeting of of the Company Extraordinary Shareholders held on June 26, 2015, the agenda of the Meeting approved the change of name of the Company to PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

Perseroan melakukan Initial Public Offering dan HMETD

White Horse Group salah satu perusahaan yang bergerak dibidang Transportasi darat dengan segmen pasar utamanya adalah bergerak dibidang angkutan Penumpang Pariwisata yang telah berpengalaman selama 40 tahun dan telah membangun citranya sebagai salah satu perusahaan Transportasi darat angkutan penumpang pariwisata terkemuka di Indonesia dengan merek yang sangat dikenal di masyarakat.

Kepercayaan yang begitu besar diperoleh dari masyarakat telah mengantarkan WEHA menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT. Panorama Transportasi Tbk melalui pencatatan sahamnya pada tahun 2007, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering) sebanyak 128.000.000 saham biasa atas nama dan sebanyak 25.600.000 Waran Seri I, pada tanggal 30 Mei 2007 saham Perseroan resmi diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dengan kode saham WEHA. Dan pada tanggal 26 Juni 2013 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa disetujui Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (Right Issue) kepada Pemegang Saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 428.270.270 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai Rp.100,- dan Penerbitan Waran Seri II Tahun 2013 sejumlah 128.481.081 yang diberikan secara Cuma-Cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD, dan pada tanggal 12 Juli 2013 HMETD dan Waran Seri II di Perdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Kegiatan Usaha White Horse Group

Kegiatan Usaha White Horse Group meliputi bidang jasa Transportasi darat dengan segmen pasar meliputi :

- Angkutan Pariwisata menggunakan brand White Horse Deluxe Coach (WHDC);
- Executive Shuttle Jakarta-Bandung serta di Wilayah Jawa Tengah dengan brand Day Trans dan di Wilayah Jogjakarta dengan brand Joglosemar; dan
- Sewa kendaraan (PMS rent car).

White Horse Group berdomisili di Jakarta Pusat, dan berkantor operasional di Graha White Horse, Jl. Husein Sastranegara No.175, Rawa Bokor, Kota Tangerang, serta mempunyai pool kendaraan untuk:

- Pool armada Bus, serta perbengkelan di Jl. Husein Sastranegara No. 175, Kelurahan Benda, Kecamatan Benda, Rawa Bokor, Kota Tangerang;
- Pool untuk armada PMS rent car di Jl. Meruya Ilir No. 21, Srengseng Jakarta Barat - Indonesia
- Pool untuk armada Shuttle Jakarta – Bandung (Day Trans) di Jl. Deplu No.43 Jakarta Selatan.

Dengan didukung oleh lebih dari 300 pengemudi yang terlatih dan lebih dari 400 armada yang terdiri dari berbagai jenis, tipe dan merek akhir Desember 2016, WEHA Group senantiasa berkomitmen untuk memberikan layanan yang terbaik bagi pelanggan setia dari berbagai segmen pasar di area Jabodetabek, Jawa dan Bali.

Kepemilikan Saham Perseroan

Setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Terbatas (Right Issue) serta penjatahan Waran Seri II, maka komposisi kepemilikan saham di Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 tercatat sebesar Rp. 88.6 miliar yang terdiri dari 886,4 juta lembar saham, yang terdiri :

1. PT. Panorama Sentrawisata Tbk memiliki sebanyak 398,1 juta lembar saham atau 44,91%;
2. PT. Weha Investama memiliki sebanyak 225,6 juta lembar saham atau 25,45 %
3. Masyarakat (Publik) memiliki sebanyak 262,7 juta lembar saham atau 29,64%.

The Company Made an Initial Public Offering & HMETD

White Horse Group is one of the companies specialized in ground transportation to market segment primarily engaged in transportation of Tourism Passengers which has been experienced for 40 years and has built its image as one of the leading ground transportation company tourism passenger transport in Indonesia with the brand very well known in society.

The trust was so great earned from the public has led White Horse Group became a public company under the name of PT. Panorama Transportasi, Tbk. through the listing of its shares in 2007, the Company launched the IPO (Initial Public Offering) of 128,000,000 ordinary shares and as many as 25.6 million Series I Warrants, on May 30, 2007 authorized the Company's shares are traded on the Jakarta Stock Exchange with code WEHA stock. And on June 26, 2013 the General Meeting of Shareholders approved the Company Extraordinary Limited Public Offering I (Right Issue) to the Shareholders on the issuance of Preemptive Rights (HMETD) as many as 428.270.270 of Common Shares with a value of Rp. 100, - Issuance of Warrants and Series II Year 2013 as many as 128.481.081 is given for free of charge as an incentive for the shareholders or holders of Rights who carry out pre-emptive rights, and on July 12, 2013 Rights and Series II Warrants on the stock Exchange in Indonesia Stock Exchange.

Business Activities of the Company

Business Activities The White Horse Group covers the field of Land transportation services with market segments including:

- Tourism Transport using White Horse Deluxe Coach (WHDC) brand;
- Executive Shuttle Jakarta-Bandung as well as in Central Java Region with Day Trans brand and in Jogjakarta Region with Joglosemar brand; and
- Rent a vehicle (PMS rent car).

The domicile of White Horse is in Central Jakarta, and its operational offices is in Grha White Horse, Jl. Husein Sastranegara No. 175, Rawa Bokor, Tangerang City, and has the following pools:

- Bus Fleet Pool, Taxi and workshop in Jl. Husein Sastranegara No. 175, Rawa Bokor, Tangerang City;
- PMS Pool in Jl. Meruya Ilir No. 21, Srengseng, Jakarta Barat - Indonesia

- Intercity Shuttle Jakarta – Bandung Pool (Day Trans) in Jl. Deplu No.43, South Jakarta.

Supported by more than 300 drivers were trained and more than 400 fleet consisting of various kinds, types and brands of the end of December 2016, White Horse Group is always committed to provide the best service for loyal customers from various market segments in the Greater Jakarta area, Java and Bali.

Share Ownership of the Company

After the issuance of the Right Issue and the allotment of Series II Warrants, the composition of share ownership in the Company as of December 31, 2016 was recorded at Rp. 88.6 billion consisting of 886.4 million shares, consisting of:

1. PT. Panorama Sentrawisata Tbk has a total of 398.1 million shares or 44.91%;
2. PT. Weha Investama has 225.6 million shares or 25.45%
3. Community (Public) has 262.7 million shares or 29.64%.

Daftar Entitas Anak Perusahaan

List of Subsidiaries

Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries	Jenis Usaha Line of Business	Kedudukan & Tanggal Pendirian Domicile & Date of Establishment	Tahun Beroperasi Year of Operation Started	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Status Operasi Operational Status
PT. Kencana Transport	Jasa Transportasi	Yogyakarta, 22 Agustus 2002	2002	51,00%	Beroperasi/Operating
PT. Sejahtera AO Kencana Sakti	Jasa Transportasi	Yogyakarta, 03 Desember 2004	2004	51,00%	Beroperasi/Operating
PT. Panorama Primakencana Transindo	Jasa Transportasi	Denpasar, 20 Juli 1996	2004	99,90%	Beroperasi/Operating
PT. Rhadana Primakencana Transindo	Jasa Transportasi	Denpasar, 22 Oktober 2004	2004	99,00%	Beroperasi/Operating
PT. Panorama Mitra Sarana	Rental	Jakarta, 27 September 2004	2007	98,00%	Beroperasi/Operating
PT. Day Trans	Executive Shuttle	Jakarta, 23 Agustus 2006	2009	99,98%	Beroperasi/Operating
PT. Canary Transport	Jasa Transportasi	Jakarta, 04 Agustus 2011	2012	99,80%	Beroperasi/Operating

Ekspansi usaha Perseroan untuk mencapai Visi Perusahaan didukung oleh anak perusahaan sebagai berikut:

Expansion of the Company to achieve the Company's vision is supported by the following subsidiaries:

KEPEMILIKAN LANGSUNG

Direct Ownership

Perseroan memiliki penyertaan saham secara langsung pada Anak Perusahaan sebagai berikut:

The Company has direct investments in shares in subsidiaries as follows:

Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries	Jenis Usaha Line of Business	Tahun Penyertaan Year of Ownership	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Status Operasi Operational Status
PT. Kencana Transport	Jasa Transportasi	2002	51,00%	Beroperasi/Operating
PT. Panorama Primakencana Transindo	Jasa Transportasi	2004	99,90%	Beroperasi/Operating
PT. Panorama Mitra Sarana	Rental	2007	98,00%	Beroperasi/Operating
PT. Day Trans	Executive Shuttle	2009	99,98%	Beroperasi/Operating
PT. Canary Transport	Jasa Transportasi	2012	99,80%	Beroperasi/Operating
PT. Rhadana Primakencana Transindo	Jasa Transportasi	2004	99,00%	Beroperasi/Operating

KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG

Indirect Ownership

Perseroan memiliki penyertaan saham secara tidak langsung pada Anak Perusahaan sebagai berikut:

The Company has no direct investments in shares in subsidiaries as follows:

Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries	Jenis Usaha Line of Business	Tahun Penyertaan Year of Ownership	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Status Operasi Operational Status
PT. Sejahtera AO Kencana Sakti	Jasa Transportasi	2004	51,00%	Beroperasi/Operating



Kantor Usaha

Business Office

Angkutan Bus Wisata Bus Charter

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

Head Office:
Cengkareng Business City Lot. 12 Tower B Lantai 8
Jl. Atang Sanjaya No. 21, Benda, Tangerang 15125 - Indonesia
T. +62 21 2967 5555 | F. +62 21 2967 5005
E. marketing_jkt@whitehorse.co.id

PT. Kencana Transport

Jl. Laksda Adi Sutjipto KM 11,5, Cupuwatu I,
Purwomartani, Kalasan, Sleman,
D.I. Yogyakarta - Indonesia
T. +62 274 497 630 | F. +62 274 497 631
E. marketing_jog@whitehorse.co.id

PT. Kencana Transport

Jl. Jendral Sudirman No. 103,
Semarang 50141 - Indonesia
T. +62 24 760 4192
E. marketing_srg@whitehorse.co.id

PT. Panorama Primakencana Transindo

Jl. By Pass Ngurah Rai No. 99 D
Denpasar 80234 - Indonesia
T. +62 361 472 7979 | F. +62 361 472 7989
E. marketing_dps@whitehorse.co.id

PT. Canary Transport

Jl. Husein Sastranegara No. 175, Rawa Bokor,
Tangerang 15125 - Indonesia
T. +62 21 2967 5555 | F. +62 21 2967 5005

Sewa Kendaraan & Limousine Car Rental & Limousine Services

PT. Panorama Mitra Sarana

Jl. Meruya Ilir No. 21, Srengseng
Jakarta Barat - Indonesia
T. +62 21 5865 619

PT. Rhadana Primakencana Transindo

Jl. Tukad Jinah IV No. 1, Renon
Denpasar 80234 - Indonesia
T. +62 361 223 658 | F. +62 361 223 712

Angkutan Tur Dalam Kota Sightseeing Tour

Gray Line Jakarta

Cengkareng Business City Lot. 12 Tower B Lantai 8
Jl. Atang Sanjaya No. 21, Benda, Tangerang 15125 - Indonesia
T. +62 21 630 8105 | F. +62 21 2967 5005
HOTLINE 24 Hours. +62 813 801 801 50

Angkutan Antar Kota Intercity Shuttle

PT. Day Trans

Jl. Deplu Raya No. 34
Jakarta Selatan - Indonesia
T. +62 21 2967 6767 | F. +62 21 2967 5005

Counter:

Day Trans Cihampelas

Jl. Cihampelas No. 64,
Bandung - Indonesia
T. +62 855 135 6767

Day Trans Dipati Ukur

Jl. Dipati Ukur No. 107 PAV,
Bandung - Indonesia
T. +62 815 8400 6767

Day Trans Pasteur

Jl. DR. Djunjunan No. 55 B,
Pasteur, Bandung - Indonesia
T. +62 816 780 6767

Day Trans Yogyakarta

Yogyakarta Town Office
Jl. Brigjen. Katamsa Yogyakarta
(Pusat Seni dan Budaya, PURAWISATA)
D.I. Yogyakarta - Indonesia
T. +62 274 497 630, 385 990 | F. +62 274 385 879

Day Trans Semarang

Jl. Jendral Sudirman No. 103, Karang Ayu
Semarang - Indonesia
T. +62 24 7604 192 | F. +62 24 7603 317

Day Trans Salatiga

Kantor Viva Buana Tour and Travel
Jl. Diponegoro (Depan Kodim),
Salatiga - Indonesia
T. +62 298 313 000

Day Trans Jepara

Jl. Pemuda No. 92,
Jepara - Indonesia
T. +62 291 623 700

PT. Sejahtera AO Kencana Sakti

Jl. Magelang KM. 5,6,
Yogyakarta - Indonesia
T. +62 274 623 700

Kegiatan Usaha

Company Business Activity



Layanan Penyewaan Bus Untuk Angkutan Wisata

White Horse Group melaksanakan layanan penyewaan Bus untuk angkutan wisata / penumpang yang tersebar di pulau Jawa, dan Bali. Untuk melayani segmen angkutan wisata / penumpang ini tidak hanya melayani penumpang yang akan melakukan perjalanan wisata saja tetapi juga melayani penumpang untuk tujuan yang lebih bersifat umum seperti penyediaan angkutan untuk segmen korporasi domestik maupun internasional, antar jemput anak sekolah, antar jemput karyawan, acara pernikahan hingga angkutan penumpang untuk rumah duka.

White Horse Group dalam melakukan pelayanan segmen angkutan penumpang menggunakan tiga jenis armada yaitu *Big Bus*, *Medium Bus* dan *Mini Bus* dengan brand "White Horse Deluxe Coach" (WHDC), WEHA One, WEHA Premiere dan Canary Transport.

Layanan penyewaan bus yang diberi nama White Horse Deluxe Coach (WHDC) terdiri dari tiga tipe layanan yaitu *Big Bus*, *Medium Bus* dan *Mini Bus* dengan cakupan pasar di wilayah Jawa dan Bali. Bus dengan kategori *Big Bus* terdiri dari tiga jenis kapasitas tempat duduk yaitu 40, 43 dan 59 tempat duduk, sedangkan kategori *Medium Bus* juga terdiri dari tiga jenis kapasitas tempat duduk yaitu 18, 27 dan 29 tempat duduk, sedangkan jenis *Mini Bus* terdiri dari 12, 14 dan 16 tempat duduk. Layanan penyewaan bus dapat diakses melalui *Call Center* oleh pelanggan individu maupun korporat, termasuk perusahaan agen perjalanan wisata.

Pada Tahun 2014 White Horse Group telah meluncurkan produk unggulan berupa bus premium dengan brand "WEHA One" kendaraan kelas premium yang mewah, nyaman, memberikan layanan yang berkualitas, profesional serta crew yang terlatih, dilengkapi dengan perangkat DVD, LCD TV dan CD Player dengan sistem suara stereo.

Layanan Angkutan Antar Kota

White Horse Group melaksanakan layanan angkutan antar kota (*intercity*) berupa *executive shuttle* yang terjadwal dengan rute Yogyakarta, Solo,

Bus Rental for Tourism Transport Services

White Horse Group implementing bus rental services for tourist transport / passenger spread across islands of Java and Bali. To serve this tourist transport / passenger segment not only serve the passengers who will be traveling alone but also to serve passengers for the purpose of a more general nature such as the provision of transport for the corporate segment domestically and internationally, school kids shuttle, employees shuttle, weddings up to passenger transport for funeral home.

White Horse Group in the services segment of passenger transport fleet uses three types, namely Big Bus, Medium Bus and Mini Bus under the brand "White Horse Deluxe Coach" (WHDC), WEHA One, WEHA Premiere and Canary Transport.

The bus rental services named White Horse Deluxe Coach (WHDC) consists of three types of services, namely Big Bus, Medium Bus and Mini Bus with market coverage in the area of Java and Bali. Bus with the category of Big Bus consists of three types of seating capacity: 40, 43 and 59 seat, while the category of Medium Bus also consists of three types of seating capacity that is 18, 27 and 29 seat, while the type of Mini Bus consists of 12, 14 and 16 seats. Bus rental services can be accessed through the Call Center by individual and corporate customers, including corporate travel agent.

In 2014 White Horse Group has launched a flagship product in the form of premium bus under the brand "WEHA One" premium-class luxurious vehicle, comfortable, providing quality services, professional and crew are trained, equipped with DVD, LCD TV and CD Player with system stereo sound.

Intercity Shuttle Services

White Horse Group implement transportation services between cities (intercity) in the form of executive shuttle that scheduled route Yogyakarta,

Semarang, Purwokerto juga dilengkapi dengan pramugari dan armada yang digunakan berupa Medium Bus yang dikenal dengan brand "Joglosemar" sedangkan untuk rute Area Jawa Tengah dan Jakarta – Bandung dikenal dengan brand "Day Trans" menggunakan armada Minivan Izuzu Elf dan Toyota Hiace (Commuter).

Layanan Penyewaan Kendaraan

White Horse Group menyediakan layanan berdasarkan sewa harian maupun berdasarkan kontrak jangka panjang (*car rental*) dengan menyediakan berbagai tipe dan model yaitu diantaranya Mercedes Benz, Toyota Camry, Toyota Hiace untuk layanan sewa kendaraan harian beserta pengemudi dengan target konsumen yaitu pelanggan individual maupun korporasi, untuk jangka panjang dengan pilihan termasuk pengemudi atau tanpa pengemudi.

Segmen usaha penyewaan kendaraan ini adalah untuk menunjang tersedianya layanan transportasi secara berkesinambungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat korporasi seperti para pengusaha, perusahaan minyak maupun hotel-hotel.

PT. Panorama Mitra Sarana dalam mengelola unit usaha layanan penyewaan kendaraan ini menggunakan brand White Horse Rent Car dengan cakupan wilayah operasi di Jakarta, Bali, serta kota-kota lainnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat penyewa kendaraan.

Layanan Tour Dalam Kota

Perseroan telah mengembangkan perjalanan wisata baik di dalam maupun di luar kota. Setiap layanan tour menggunakan jenis armada yaitu Medium Bus dan Mini Bus dengan brand Gray Line dan juga disediakan pemandu wisata (guide) yang berpengalaman, ramah dan setia menemani dalam kunjungan tour serta menjelaskan obyek-obyek wisata yang dikunjungi atau yang dilalui.

Solo, Semarang, Purwokerto is also equipped with a flight attendant and the fleet used in the form Medium Bus that known by the brand "Joglosemar" while for these areas in Central Java and Jakarta - Bandung known by the brand "Day Trans" using a fleet of minivans Izuzu Elf and Toyota Hiace (Commuter).

Car Rental Services

White Horse Group provide services based on daily rental as well as by long-term contracts (car rental) to provide various types and models that include Mercedes Benz, Toyota Camry, Toyota Hiace for daily car rental service along with the driver to target consumers that individual customers and corporate, to long-term with the option of including the driver or without a driver.

Car rental business segment is to support the continuous availability of transport services to meet the needs of corporate society such as employers, oil companies and hotels.

PT. Panorama Mitra Sarana in managing the business unit of this vehicle rental service using White Horse Rent Car brand with the coverage area of operations in Jakarta, Bali, and other cities in accordance with the needs of the community of tenants of the vehicle.

City Tour Services

The Company has developed a sightseeing trip both inside and outside the city. The tour products in the offer are competitive products in the area. Each tour service using a fleet types, namely Medium Bus and Mini Bus with Gray Line brand and also provided a tour guide (guide) are experienced, friendly and faithful to accompany the tour visit and explain tourist objects visited or traversed.

Diagram Brand Company

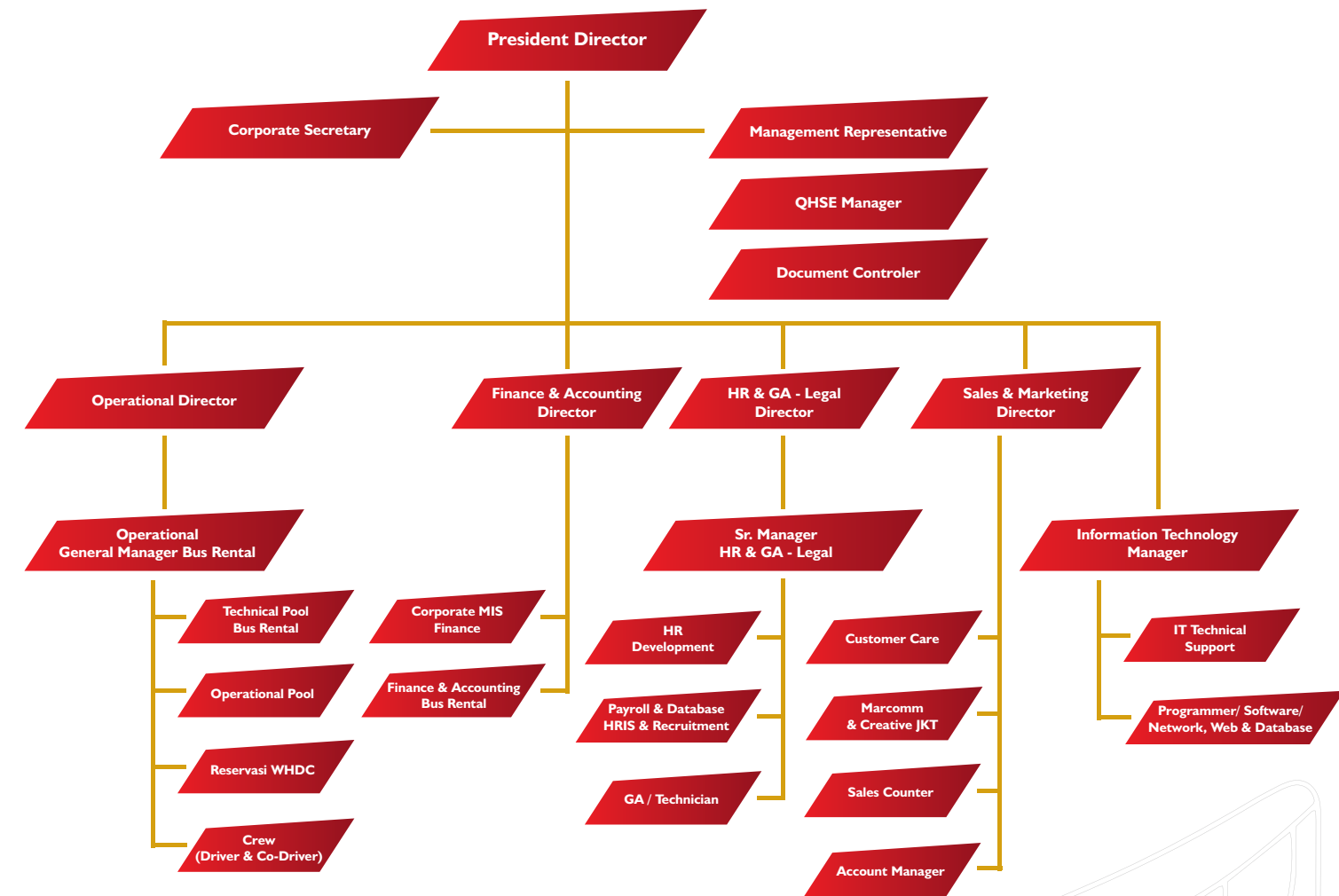
Company Brand Diagram



“a Great Brand is a Story that's Never completely Told.

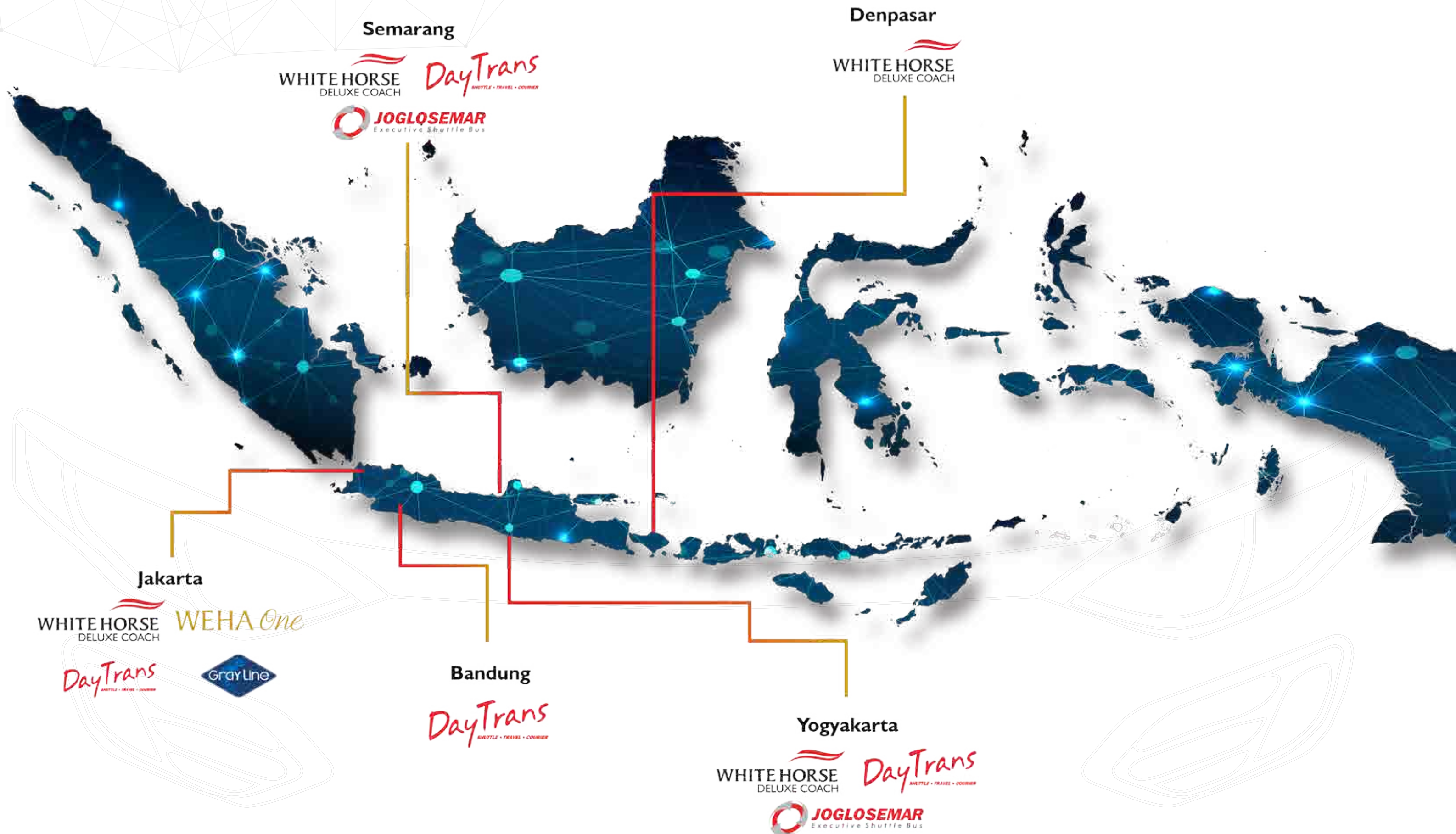
Struktur Organisasi

Organization Structure



Peta Daerah Operasional

Operational Area Map



Visi, Misi, Nilai & Jiwa Layanan

Vision, Mission, Value & Service Soul



Dalam menjalankan bisnisnya, WEHA Group berpedoman pada visi, misi, nilai dan Jiwa Layanan Perusahaan.

Visi Perusahaan

“Menjadi salah satu operator transportasi yang terbaik di Indonesia”.

Misi Perusahaan

“Menyediakan layanan transportasi terintegrasi darat, laut dan udara yang didukung fasilitas, keamanan dan pelayanan yang berkualitas”.

Nilai Perusahaan

- Fokus Pada Pelanggan :
Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.
- Inovatif :
Menyajikan nilai tambah atas produk yang dimiliki yang belum ditawarkan oleh kompetitor.
- Berkemampuan :
Menerapkan “The right man on the right place”.
- Tanggung Jawab Sosial :
Selain meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan juga memperhatikan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sekitarnya.
- Perbaikan Terus Menerus :
Menjadikan SDM sebagai aset perusahaan dan meningkatkan kinerja SDM secara berkesinambungan.
- Etis :
Perusahaan dan karyawan melaksanakan kegiatannya berlandaskan norma-norma etika yang berlaku.
- Keamanan :
Keselamatan adalah yang utama.
- Integritas :
Bertindak adil dan menjunjung tinggi etika bisnis.

Jiwa Layanan Perusahaan

- **Reliability (Handal) :**
Melayani sesuai komitmen dengan konsisten.
- **Convenience (Mudah) :**
Memberikan banyak kemudahan bagi pelanggan.
- **Comfort (Nyaman) :**
Memberikan banyak kenyamanan bagi pelanggan.
- **Fair Value (Adil) :**
Menghasilkan manfaat yang terbaik untuk semua.
- **Unique Experience (Pengalaman Unik) :**
Menciptakan pengalaman yang khas dan berkesan.
- **Flexible Solution (Solusi yang Fleksibel) :**
Handal dalam menangani kebutuhan dan harapan pelanggan.
- **Recognition (Menghargai) :**
Menghargai dan menghormati setiap pelanggan.

WEHA Group always operates its business based on vision, mission, value and Corporate Goals.

Company Vision

“To become one of the best transportation companies in Indonesia”

Company Mission

“Provide integrated land, air, sea transportation services supported by quality facilities, security and customer service”

Company Values

- **Customer Focus :**
Provide the best service to customers.
- **Innovative :**
Present value of the products that have not been offered by competitors.
- **Capable :**
Implement “The right man on the right place”
- **Social Responsibility :**
In addition to improving stakeholder satisfaction also consider social responsibility to surrounding community.
- **Continual Improvement :**
Making the HR as a corporate asset and continuously improve the performance of human resources.
- **Ethical :**
The company and employees carry out their activities based on ethical norms and regulations.
- **Safety :**
We put safety as our priority.
- **Integrity :**
Act fairly and preserve business ethics.

Corporate Goals

- **Reliability :**
Serving accordance with a consistent commitment.
- **Convenience :**
Provide a lot of convenience for the customer.
- **Comfort :**
Provide a lot of comfort for the customer.
- **Fair Value :**
Produce the best benefits for all.
- **Unique Experiences :**
Creating a distinctive and memorable experience.
- **Flexible Solution :**
Robust in addressing customer needs and expectations.
- **Recognition :**
Appreciate and respect each customer.

Nilai - Nilai Utama

WEHA

WEHA Core Values



Fokus Kepada Pelanggan

- Dengan fokus pada pelanggan, kami dapat lebih memahami masalah pelanggan dan dapat memberikan solusi dengan kebutuhan masing-masing pelanggan.
- Fokus pada pelanggan juga berarti bahwa kami mampu memberikan mereka solusi handal serta efisien dengan tepat dan akurat.
- Kami juga selalu responsive terhadap umpan balik pelanggan.

Selalu Mencapai Target

- Manajemen dan karyawan kami harus dengan gigih berusaha untuk menjadi yang terbaik di Industri transportasi darat.
- Produk dan layanan kami harus secara konsisten memenuhi atau melebihi harapan pelanggan kami.
- Karena kami adalah perusahaan jasa, kami memahami bahwa untuk dapat mencapai target kami perlu secara konsisten berinvestasi pada sumber daya manusia yang merupakan aset paling berharga.
- Melalui investasi pada sumber daya manusia, kami akan dapat secara konsisten mencapai sasaran.

Melayani Dengan Hati

- Kami saling menghormati dan menghargai para stakeholder kami.
- Manajemen dan karyawan kami profesional dan melayani pelanggan dengan tingkat integritas tertinggi.
- Kami merupakan organisasi yang menghargai prestasi.
- Kami selalu ingatkan akar kami melalui program Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola.

Customer Centric

- *With the customer, we can better understand customer problems and may provide solutions to each customer needs;*
- *Customer focus also means that we are able to provide them reliable and efficient as well as precise and accurate solutions;*
- *We are also always responsive to customer feedback.*

Always Achieving

- *Our management and employees must take the best effort to be the best in the land Transportation Industry;*
- *Our Products and services shall consistently meet or exceed the customers' expectations;*
- *As we are a service providing company, we understand that in order to achieve our targets, we need to consistently invest human resources as they are the most valuable asset;*
- *Through human resources investment, we will be able to consistently achieve the target.*

Serving Sincerely

- *We respect and honor our stakeholders;*
- *Our management and employees are professionals and serve the customers with the highest level of integrity;*
- *We are an organization who appreciates achievement;*
- *We always remind that our roots are the environment, Social and Governance.*

“A business absolutely devoted to service will have only one worry about profits. They will be embarrassingly large.”

- Henry Ford -

37 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile

38 **Profil Dewan Direksi**
Board of Director Profile

40 **Profil Komite Audit**
Audit Committee Profile

41 **Pemegang Saham**
Shareholders

42 **Kronologis Pencatatan Saham**
Chronology of Share Listing

43 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

46 **Kebijakan K3L Perusahaan**
Company K3L Activity

47 **Teknologi Informasi**
Information Technology

"Your premium brand had better be delivering something special, or it's not going to get the business." - Warren Buffett



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Satrijanto Tirtawisata
Komisaris Utama President Commissioner

Satrijanto Tirtawisata
Komisaris Utama - President Commissioner

Lahir di Jakarta pada 9 Juli 1965, beliau memperoleh gelar Sarjana di Universitas California, Sacramento, USA di bidang Administrasi Bisnis pada tahun 1988. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2015 untuk masa jabatan lima tahun dengan dasar hukum Keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 26 Juni 2015.

Beliau juga merupakan Komisaris PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. dan di berbagai jabatan di anak perusahaan serta di perusahaan pariwisata.

Born in Jakarta on July 9, 1965, he obtained his Bachelor's degree at the University of California, Sacramento, USA in Business Administration in 1988. He served as Commissioner of the Company since 2015 for a term of five years on the basis of the law decree Extraordinary General Meeting of the Company dated 26 June 2015.

He is also a Commissioner of PT. Panorama Sentrawisata, Tbk. and at various positions in the subsidiaries as well as in tourism companies.

Sudjasmin Djambiar
Komisaris Independent - Independent Commissioner

Lahir di Pendopo pada 16 Agustus 1956, beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Katolik Parahyangan Bandung tahun 1983. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2016 untuk masa jabatan lima tahun dengan dasar hukum Keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Juni 2016.

Beliau bertanggung jawab mengelola seluruh aspek yang berkaitan dengan Legal Perseroan dan anak perusahaan serta sebagai Corporate Secretary. Sebelum bergabung dengan perseroan, beliau berkarir di bidang Perbankan, BPPN (IBRA) dan Konsultan Hukum (Pengacara).

Beliau bergabung di Perseroan sejak bulan April 2009 sebagai Kepala Divisi SDM, Hukum dan Sekretaris Perusahaan, kemudian untuk pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada saat RUPS tanggal 15 Desember 2009.

Born in the Pendopo on August 16, 1956, he obtained his law degree from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1983. He has been the Commissioner of the Company since 2016 for a term of five years under the legal basis of the Extraordinary General Shareholders' General Meeting on June 21, 2016.

He is responsible for managing all aspects relating to Company and its subsidiaries Legal and as Corporate Secretary. Prior to joining the company, he was a career in Banking, BPPN (IBRA) and Legal Consultants (lawyer).

He joined the Company in April 2009 as Chief of the Division of Human Resources, Legal and Corporate Secretary, then for the first time appointed as Director of the Company during the Annual General Meeting on December 15, 2009.



Sudjasmin Djambiar
Komisaris Independent Independent Commissioner

Profil Dewan Direksi

Board of Director Profile



Edgar Surjadi
Direktur Finance & Accounting
Finance & Accounting Director

Angreta Chandra
Direktur Utama
President Director

Tiodora Amran Bonardy
Direktur Sales & Marketing
Sales & Marketing Director

Angreta Chandra
Direktur Utama - President Director

Lahir di Palembang pada 17 September 1977, beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanegara. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2015 untuk masa jabatan lima tahun dengan dasar hukum Keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 26 Juni 2015.

Beliau bertanggung jawab untuk semua lini operasional perseroan dan anak perusahaan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di jasa konsultasi manajemen dan perpajakan.

Beliau bergabung di Perseroan sejak tahun 2007 sebagai Senior Finance Accounting Manager dan pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (2008-2015).

Tiodora Amran Bonardy
Direktur Sales & Marketing - Sales & Marketing Director

Lahir di Singkawang pada 19 Desember 1967, beliau memperoleh gelar Diploma di AKPINDO Jakarta tahun 1993. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2014 untuk masa jabatan lima tahun dengan dasar hukum Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 27 Juni 2014.

Beliau bertanggung jawab mengelola seluruh aspek sales dan marketing di Perseroan. Beliau memulai karir di Perseroan sejak tahun 2009 dengan jabatan sebagai Head of Division Business Development. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di bidang garment, tour dan ticketing.

Angreta Chandra
Direktur Utama - President Director

Born in Palembang on 17 September 1977, he obtained his Bachelor of Economics majoring in Accounting at the University Tarumanegara. He served as President Director of the Company since 2015 for a term of five years on the basis of the law decree Extraordinary General Meeting of the Company dated June 26, 2015.

He is responsible for all operational lines of the company and its subsidiaries. Prior to joining the Company, he is planning a career in management consulting services and taxation.

He joined the Company in 2007 as Senior Finance Accounting Manager and served as Director of the Company (2008-2015).

Tiodora Amran Bonardy
Direktur Sales & Marketing - Sales & Marketing Director

Born in Singkawang on December 19, 1967, he obtained a Diploma in Akpindo Jakarta in 1993. He served as Director of the Company since 2014 for a term of five years with a legal basis Decision Annual General Meeting of the Company dated June 27, 2014.

He is responsible for managing all aspects of sales and marketing at the of the Company. He started his career in the Company in 2009 with a position as Head of Business Development Division. Before joining the Company, he was a career in the garment, tour and ticketing.

Edgar Surjadi

Direktur Finance & Accounting - Finance & Accounting Director

Lahir di Jakarta pada 31 Mei 1971, beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2015 untuk masa jabatan lima tahun dengan dasar hukum Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 26 Juni 2015.

Beliau bertanggung jawab mengelola seluruh aspek keuangan Perseroan dan anak perusahaan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di jasa akuntan publik dan perusahaan manufaktur. Beliau bergabung di Perseroan sejak tahun 2012 sebagai Senior Finance Accounting Manager.

Tugas dan wewenang Direksi antara lain adalah berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dan untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan dengan persetujuan RUPS.

Direksi telah menyelesaikan laporan keuangan hasil konsolidasi PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk dan anak perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang diterbitkan dan bertanggung jawab atas laporan keuangan hasil konsolidasi tersebut.

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada 21 Juni 2016 diputuskan adanya perubahan seluruh anggota Dewan Komisaris serta penggantian anggota Direksi yaitu Edgar Surjadi menggantikan Angreta Chandra sebagai Direktur, sehingga susunan direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Edgar Surjadi

Direktur Finance & Accounting - Finance & Accounting Director

Born in Jakarta on May 31, 1971, he obtained his Bachelor of Economics majoring in Accounting at the University Trisakti. He served as Director of the Company since 2015 for a term of five years with the legal basis of Decision AGMS dated June 26, 2015.

He is responsible for managing all financial aspects of the Company and its subsidiaries. Prior to joining the Company, he is planning a career in public accounting firm and manufacturing company. He joined the Company in 2012 as a Senior Finance Accounting Manager.

Duties and authorities of the Board of Directors, are such as reserve the right to represent the Company within and outside the court on all matters and in any events, to bind the Company with other party and other party with the Company, as well as to implement all actions, both relating to the management and ownership, and to implement the legal actions in the form of a transaction consisting of conflict with the approval of General Meeting of the Shareholders.

The Board of Directors has completed the consolidated financial statements PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. and its subsidiaries for the year ended December 31, 2016 that has been published and is responsible for the consolidated financial statement.

In accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders held on June 21, 2016 it was decided a change in the Board of Commissioners as well as the replacement of members of the Board of Directors, namely Edgar Surjadi replace Angreta Chandra as a director, so that the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Sudjasmin Djambiar

Komisaris Independent (Ketua)

Lahir di Pendopo pada 16 Agustus 1956, beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Katolik Parahyangan Bandung tahun 1983. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2009 dan diangkat kembali untuk masa jabatan lima tahun dengan dasar hukum Keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 26 Juni 2015.

Beliau bertanggung jawab mengelola seluruh aspek yang berkaitan dengan Legal Perseroan dan anak perusahaan serta sebagai Corporate Secretary. Sebelum bergabung dengan perseroan, beliau berkarir di bidang Perbankan, BPPN (IBRA) dan Konsultan Hukum (Pengacara).

Beliau bergabung di Perseroan sejak bulan April 2009 sebagai Kepala Divisi SDM, Hukum dan Sekretaris Perusahaan, kemudian untuk pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan pada saat RUPS tanggal 15 Desember 2009.

Darmawan Nataatmadja

Pihak Independent (Anggota)

Lahir di Jakarta 51 tahun yang silam. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan. Beliau seorang Konsultan Keuangan dan Pajak yang telah berpengalaman lebih dari 15 Tahun dan saat ini membuka Kantor Konsultan Pajak pada PT. Darmawan Nataatmadja (Konsultan Pajak) yang beralamat di Jalan Gunung Sahari II No.14 E Jakarta Pusat. Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit PT. Panorama Transportasi, Tbk sejak Tahun 2007.

Tommy Tan

Pihak Independent (Anggota)

Lahir di Jakarta 56 tahun yang silam. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE PBM, Jakarta dan Master Akuntansi dari IBIL, Jakarta. Beliau menjabat sebagai partner pada Konsultan Keuangan & Pajak "Kusna, Tedy & Tommy" sejak Bulan Agustus 1998 – sekarang. Beliau sebelum bergabung dengan PT. Panorama Transportasi, Tbk. berbagai jabatan penting pernah disandangnya yaitu;

- Sebagai Direktur Legal/HRD, sejak bulan Oktober 2013 sampai saat ini di PT. Rahayu Santosa yang bergerak dibidang Industri Karoseri Bus dengan Karyawan 800 orang,
- Sebagai Direktur Keuangan, sejak Oktober 2012 s/d Oktober 2013, di PT. Rahayu Santosa yang bergerak dibidang Industri Karoseri Bus dengan karyawan 800 orang,
- Sebagai Komite Audit Independen, sejak Januari 2007 sampai saat ini di PT. Weha Transportasi Indonesia Tbk (d/h PT. Panorama Transportasi Tbk) yang bergerak dibidang Industri jasa Pariwisata Transportasi dengan Karyawan 1.400 orang,
- Sebagai Konsultan Keuangan & Pajak "Kusna, Tedy & Tommy, sejak Agustus 1998 sampai saat ini,
- Sebagai Partner, sebagai Finance Manager di PT. Profillindo Sejahtera Manunggal sejak Juni 1996 sampai Juli 1998,

Sudjasmin Djambiar

Independent Commissioner (Chief)

Born in the Pendopo on August 16, 1956, he obtained his law degree from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1983. He served as Director of the Company since 2009 and was reappointed for a term of five years on the basis of the law decree Extraordinary General Meeting of the Company dated June 26, 2015.

He is responsible for managing all aspects relating to Company and its subsidiaries Legal and as Corporate Secretary. Prior to joining the company, he was a career in Banking, BPPN (IBRA) and Legal Consultants (lawyer).

He joined the Company in April 2009 as Chief of the Division of Human Resources, Legal and Corporate Secretary, then for the first time appointed as Director of the Company during the Annual General Meeting on December 15, 2009.

Darmawan Nataatmadja

Independents (Member)

Born in Jakarta 51 years ago. He earned a Bachelor of Accountancy from Parahyangan Catholic University. He is a Financial and Tax Consultant who has more than 15 years and is currently open Office Tax Consultant at PT. Darmawan Nataatmadja (Tax Consultant) at Jalan Gunung Sahari, Central Jakarta II 14 E. Appointed as a Member of the Audit Committee of PT. Panorama Transportasi, Tbk since 2007.

Tommy Tan

Independents (Member)

Born in Jakarta 56 years ago. He earned a Bachelor of Accounting from STIE PBM, Jakarta and a Master of Accounting from IBIL, Jakarta. He served as a partner at Financial & Tax Consultant "Kusna, Tedy & Tommy" since the month of August 1998 - present. He before joining PT. Panorama Transportasi, Tbk. various key positions which never bears;

- As the Director of Legal / HR, since October 2013 until today in the PT. Rahayu Santosa engaged Bus Body Industry with employees 800 people,
- As Director of Finance, since October 2012 until October 2013, PT. Rahayu Santosa engaged Bus Body Industry with employees 800 people,
- As an Independent Audit Committee, since January 2007 to date in PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk (formerly named PT. Panorama Transportasi, Tbk) engaged in Tourism Transportation services industry with 1,400 employees,
- As Finance & Tax Consultant "Kusna, Tedy & Tommy, since August 1998 to date,
- As a Partner, as Finance Manager at PT. Profillindo Sejahtera Manunggal since June 1996 until July 1998,

“
If Opportunity doesn't
Knock, build a Door.”

Pemegang Saham

Shareholders



Pemegang Saham Per 31 Desember 2016

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT. Raya Saham Registra per tanggal 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

Shareholders as of December 31, 2016

The composition of shareholders based on records of Biro Administrasi Efek PT. Raya Saham Registra at December 31, 2016, are as follows:

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Shares	Jumlah Modal Amount Capital	Persentase % Percentage %
Modal Dasar / Authorized Capital	1.700.000.000	170.000.000.000	100
Modal Portepel / Treasury Stock	813.588.735	81.358.873.500	47,85
Modal Ditempatkan dan Disetor Amount Paid-In Capital	886.411.265	88.641.126.500	52,15
PT. Panorama Sentrawisata, Tbk.	398.100.000	39.810.000.000	44,91
PT. WEHA Investama	225.605.686	22.560.568.600	25,45
Masyarakat (dibawah 5%) Public (below 5%)	262.705.579	26.270.557.900	29,64

KEPEMILIKAN LANGSUNG

Direct Ownership

Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries	Jenis Usaha Line of Business	Tahun Penyertaan Year of Ownership	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Status Operasi Operational Status
PT. Kencana Transport	Jasa Transportasi	2002	51,00%	Beroperasi/Operating
PT. Panorama Primakencana Transindo	Jasa Transportasi	2004	99,90%	Beroperasi/Operating
PT. Panorama Mitra Sarana	Rental	2007	98,00%	Beroperasi/Operating
PT. Day Trans	Executive Shuttle	2009	99,98%	Beroperasi/Operating
PT. Canary Transport	Jasa Transportasi	2012	99,80%	Beroperasi/Operating
PT. Rhadana Primakencana Transindo	Jasa Transportasi	2004	99,00%	Beroperasi/Operating

KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG

Indirect Ownership

Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries	Jenis Usaha Line of Business	Tahun Penyertaan Year of Ownership	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Status Operasi Operational Status
PT. Sejahtera AO Kencana Sakti	Jasa Transportasi	2004	51,00%	Beroperasi/Operating

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Sharelisting

Struktur Kepemilikan Saham

Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari BAPEPAM NO. S-2406/BL/2007 untuk penawaran umum perdana 12.800.000.000 saham Perseroan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 April 2007.

Shareholding Structure

The Company obtained the Notice of Effectivity from BAPEPAM in its No. S-2406/BL/2007 for its public offering of 12.800.000.000 shares. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on April 30, 2007.

Kronologis Pencatatan Saham Shareholders Composition Chronology

Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Sharelisting	Tanggal Date	Lembar Saham Shares	Akumulasi Nominal Accumulated Nominal
Pra - Penawaran Umum Saham Perdana Pre - Initial Public Offering	30 Mei 2007	300.000.000	30.000.000.000
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	30 Mei 2007	128.000.000	12.800.000.000
Pelaksanaan Waran I Implementation of Warrant I	17 Desember 2007	270.000	27.000.000
Pelaksanaan Waran II Implementation of Warrant II	04 Mei 2012	270	27.000
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	30 Desember 2010	428.270.270	42.827.027.000

Kronologis Pencatatan Saham Setelah HMETD Shareholders Composition Chronology After HMETD

Kronologi Pencatatan Saham HMETD HMETD Chronology of Sharelisting	Tanggal Date	Lembar Saham Shares	Akumulasi Nominal Accumulated Nominal
Jumlah Saham Yang Ditawarkan PUT I Number of Shares Offered PUT I	12 Juli 2013	428.270.270	42.827.027.000
Jumlah Saham Hasil Pelaksanaan PUT I Number of Shares From The Implementation PUT I	02 Agustus 2013	428.270.270	42.827.027.000
Pelaksanaan Waran Seri II PUT I Implementation of Warrant Series II PUT I	02 Agustus 2013	128.481.081	12.848.108.100
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	30 Desember 2010	856.540.540	85.654.054.000

“The way to get Started is quit Talking and begin Doing.”

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Melanjutkan program pengelolaan Sumber Daya Manusia, Perseroan menitikberatkan pada pengembangan SDM dengan tujuan utama adalah kepuasan kepada pelanggan. Oleh karenanya, mulai dari bagian yang berhubungan langsung dengan pelanggan yaitu mitra, pengemudi, dispatcher, call center officer, Sales Counter, Customer Care sampai dengan bagian yang berfungsi sebagai dukungan atas berjalannya operasi yaitu bagian Teknikal, Operasi, Keuangan, Teknologi Informasi dan Human Resources. Fokus tidak hanya pada bagian yang berhubungan langsung dengan pelanggan, tetapi juga memperbaiki dan melakukan sinergi dalam bagian pendukung pelayanan kepada pelanggan.

Dalam pelaksanaannya, Sumber Daya Manusia memiliki 4 kunci utama dalam kinerja yaitu :

1. Rekrutmen
2. Remunerasi
3. Punishment & Rewards
4. Pengembangan Dan Tahapan Karir

Keempatnya merupakan pilar dalam manajemen manusia di PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk. Berawal dari tahap:

1. Rekrutmen

Rekrutmen berazaskan pada : Keterbukaan dan Menghormati Nilai Kemanusiaan, dengan berpedoman pada Visi, Misi, Nilai dan Panduan Perilaku Pelayanan yang sejalan dengan budaya dalam Perseroan.

Dalam menghadapi tantangan 2015, Perseroan menyadari sepenuhnya akan SDM yang kompetitif di masyarakat, oleh karenanya, dalam proses seleksi, Perseroan berpegang pada kriteria kompetensi setiap jabatan dan serangkaian Tes Psikologi guna melihat karakter yang sejalan dengan budaya Perseroan.

Khusus untuk mitra dan pengemudi, tes kemampuan meliputi pengetahuan akan mengenai ibukota dan sekitarnya, pengetahuan bahasa asing, kemampuan memberikan pelayanan yang prima, hingga kemampuan mengemudi dengan aman dan nyaman.

Continuing the Human Resources management program, the Company focuses on the development of human resources with the primary objective is customer satisfaction. Therefore, from a section that deals directly with customers are partners, drivers, dispatchers, call center officer, Sales Counter, Customer Care up to the part that serves as a support for the passage of operation, namely the Technical, Operations, Finance, Information Technology and Human Resources. The focus is not only on the part that is in direct contact with customers, but also improve and create synergy in the supporting services to customers.

In practice, Human Resources has 4 major key in performance, they are:

1. Recruitment
2. Remuneration
3. Punishment & Rewards
4. Stages of Development and Career

All four represent the pillars in human management at PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk. Starting from the stage:

1. Recruitment

Recruitment are basically: Transparency and Respecting Human Values, based on the Vision, Mission, Values and Code of Conduct for service in line with the culture of the Company.

In facing the challenges of 2015, the Company will fully realize the competitive human resources in the community, therefore, in the selection process, the Company adhering to the criteria of competence of each office and Psychology Test series in order to see the character in line with the corporate culture.

Especially for partners and drivers, test capabilities include knowledge about the capital and surrounding areas, knowledge of foreign languages, ability to provide excellent service, to the ability to drive safely and comfortably.

2. Remunerasi

Prinsip yang melandasi penerapan remunerasi adalah asas performa atas produktivitas tanpa mengindahkan aturan pemerintah terkait minimum remunerasi.

Oleh karena itu, dengan berpegang pada asas performa kerja untuk produktivitas, maka remunerasi tidak hanya terdiri atas upah pokok yang berdasarkan pada Upah Minimum Provinsi/Kabupaten, tetapi juga berdasarkan insentif yang sifatnya berjenjang, dihitung dari pencapaian performa kerja, diantaranya adalah sistem komisi bagi mitra.

Perseroan membangun serangkaian system guna memonitor produktivitas kerja, yang dijadikan sebagai Sasaran Mutu per bagian, hingga ke per individu. Hal ini sesuai dengan system manajemen mutu yang telah diterapkan oleh Perseroan yaitu ISO 9001:2008.

3. Punishment & Rewards

Dasar atas Punishment & Rewards, adalah untuk menjaga budaya di dalam perusahaan sekaligus memberikan dorongan untuk terciptanya budaya yang sesuai dengan Nilai Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan merancang strategi dan rencana aksi yang terintegrasi lewat :

- a. Hubungan kerja antara karyawan, mitra dan Perseroan yang jelas dan dituangkan ke dalam perjanjian kemitraan dan perjanjian kontrak kerja yang legal. Disetujui oleh kedua belah pihak; karyawan, mitra dan Perseroan, dan memuat secara jelas hak dan kewajiban masing-masing.
- b. Membangun serangkaian "do & don'ts" yang aplikatif, disamping sosialisasi terhadap aturan perusahaan yang berlaku.
- c. Sosialisasi dilakukan mulai dari sejak karyawan masuk kerja, dan terus dilakukan lewat majalah dinding dan memo-memo internal.
- d. Punishment dirancang melalui penerapan sanksi yang jelas dan segera.
- e. Rewards diberikan lewat program Pengemudi Terbaik White Horse, Kenek Terbaik White Horse, dan bagi mitra dengan pencapaian argo terbaik secara bulanan dan tahunan.
- f. Penguatan terhadap budaya perusahaan juga dibangun lewat media internal yaitu majalah internal Perseroan yang berisikan kisah-kisah inspiratif yang nyata yang dialami oleh karyawan dan mitra dalam kehidupan pekerjaan sehari-hari.

4. Pengembangan dan Tahapan Karir

Tahun 2015 adalah tahun pengembangan yang tidak hanya ditujukan pada bagian yang berhubungan langsung dengan pelanggan, tetapi berfokuskan pada Operational Excellence, yang merupakan penekanan terhadap flow operasi mulai dari Teknik, Operasi, Reservasi, Teknologi Informasi dan Human Resources.

Dasar dari pengembangan terhadap manusia yaitu membangun manusia yang memiliki nilai dan perilaku Perseroan yang dapat memberikan performa maksimal dalam kinerja sehari-harinya. Untuk mendukung performa tersebut, pelatihan diberikan tidak hanya pelatihan terhadap sikap kerja, tetap juga pelatihan akan pemahaman terhadap pekerjaannya sendiri dan bagaimana kontribusi individu tersebut terhadap kinerja bagian dan akhirnya terhadap Perseroan.

Serangkaian program pengembangan dimulai dari mulai pelatihan dasar pada waktu karyawan/mitra bergabung dan pelatihan yang secara rutin dilakukan.

1. Pelatihan pengenalan perusahaan yang memperkenalkan Perseroan, jajaran manajemennya, sejarah, aliansi group, sampai dengan lokasi-lokasi kantor berada bagi seluruh karyawan dan mitra.
2. Pelatihan Misi, Visi dan Nilai serta Perilaku yang menjadi Jiwa Layanan di dalam Perseroan bagi seluruh karyawan dan mitra.
3. Pelatihan Pelayanan Prima meliputi pelatihan service excellent dan basic customer experience bagi seluruh front office seperti mitra, pengemudi, call center sampai dengan bagian penjualan.
4. Pelatihan terhadap flow operasi dan pendalaman pemahaman akan pekerjaan.
5. Pelatihan Defensive Driving bagi mitra dan pengemudi

2. Remuneration

The principle underlying the application of the principle of remuneration is performance on productivity without regard to the rules of the relevant government minimum remuneration.

Therefore, by adhering to the principle of job performance for productivity, then the remuneration does not only consist of the basic wages based on the Minimum Wage Province / District, but also based incentives that are tiered, calculated on the attainment of job performance, including the commission system for partners.

Company to build a series of systems to monitor labor productivity, which serve as the Quality Goals per section, up to per individual. This is in accordance with the quality management system that has been applied by the Company are ISO 9001: 2008.

3. Punishment & Rewards

The basis on Punishment & Rewards, is to keep the culture within the company as well as provide the impetus for the creation of a culture that is in accordance with the Company's value. Therefore, the Company designed a strategy and action plan are integrated through:

- a. The working relationship between employees, partners fund the Company a clear and poured into a partnership agreement and employment agreement legal. Approved by both parties; employees, partners and the Company, and states clearly the rights and obligations of each.
- b. Construct a series of "do & don'ts" are applicable, in addition to the socialization of company rules and regulations.
- c. Socialization is done start since the employees come to work, and continue to be made through the magazine walls and internal memos.
- d. Punishment is designed through the application penalty is clear and immediately.
- e. Rewards are given through Driver program Best White Horse, White Horse Best conductor, and to partner with the achievement of the best metered monthly and yearly basis.
- f. Strengthening the corporate culture is also built through the internal media are the Company's internal magazine that contains inspiring stories are real experienced by employees and partners in their daily work life.

4. Stages of Development and Career

2015 was the year of development that is not only aimed at a section that deals directly with customers, but a focus on Operational Excellence, which is the emphasis of the operation flow ranging from Engineering, Operations, Reservations, Information Technology and Human Resources.

The basis of the development of the human being are building a people who have values and behaviors of the Company that can provide maximum performance in day-to-day performance. To support the performance, training was provided not only training on work attitude, keep training well be the understanding of the work itself and how the individual contributions to the performance section and finally to the Company.

A series of program development began from the start of basic training at the time of the employees / partners joining and training are routinely performed.

1. Introductory training company that introduced the Company, its management ranks, history, alliance group, to the locations of offices located for all employees and partners.
2. Training Mission, Vision and Values and Behaviour which became Life Service in the Company to employees and partners.
3. Excellent Service Training includes basic training and the service excellent customer experience for all front office as partners, drivers, call center up to sales.
4. Training of the operating flow and deepening understanding of the job.

5. Defensive Driving Training for partners and driver

Kebijakan K3L

Perusahaan

Company K3L Regulations

Tabel Komposisi Karyawan *Tabel of Employee Composition*

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk.

Position Level	2016	2015	Position Level	2016	2015
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	2	3	Dewan Komisaris & Direksi	2	2
Dewan Direksi / Board of Directors	3	4	Board of Commissioners & Directors		
Karyawan / Employees	282	372	Karyawan / Employees	10	47
Jumlah / Total	287	379	Jumlah / Total	12	49

PT. Panorama Mitra Sarana

PT. Day Trans

Position Level	2016	2015	Position Level	2016	2015
Dewan Komisaris & Direksi	6	6	Dewan Komisaris & Direksi	4	4
Board of Commissioners & Directors			Board of Commissioners & Directors		
Karyawan / Employees	248	255	Karyawan / Employees	0	0
Jumlah / Total	254	261	Jumlah / Total	4	4

PT. Canary Transport

PT. Rhadana Primakencana Transindo

Position Level	2016	2015	Position Level	2016	2015
Dewan Komisaris & Direksi	3	3	Dewan Komisaris & Direksi	4	4
Board of Commissioners & Directors			Board of Commissioners & Directors		
Karyawan / Employees	0	0	Karyawan / Employees	61	78
Jumlah / Total	3	3	Jumlah / Total	65	82

PT. Panorama Primakencana Transindo

PT. Kencana Transport

Position Level	2016	2015	Position Level	2016	2015
Dewan Komisaris & Direksi	4	4	Dewan Komisaris & Direksi	4	4
Board of Commissioners & Directors			Board of Commissioners & Directors		
Karyawan / Employees	78	68	Karyawan / Employees	140	137
Jumlah / Total	82	72	Jumlah / Total	144	141

PT. Sejahtera AO Kencana Sakti

PT. Andalan Selaras Abadi

Position Level	2016	2015	Position Level	2016	2015
Dewan Komisaris & Direksi	2	2	Dewan Komisaris & Direksi		
Board of Commissioners & Directors			Board of Commissioners & Directors		
Karyawan / Employees	0	0	Karyawan / Employees		
Jumlah / Total	2	2	Jumlah / Total		

Tabel Jumlah Karyawan Berdasarkan Profesi *Table Number of Employees Based on Profession*

Position Level	2016	2015	Position Level	2016	2015
	Tetap/Permanent	Kontrak/Contract		Tetap/Permanent	Kontrak/Contract
Pengemudi / Driver	173	186	Pengemudi / Driver	225	189
Kernet / Helper	28	64	Kernet / Helper	36	42
Montir / Mechanic	34	33	Montir / Mechanic	33	36
Staf / Staff	155	158	Staf / Staff	202	218



PROGRAM QHSE

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. mempunyai program Keselamatan Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L) yang di laksanakan secara bertahap dan terus menerus ke anak-anak perusahaan. Adapun program-program K3L melibatkan partisipasi dari setiap departemen, hal ini bertujuan untuk menciptakan budaya K3L di lingkungan kerja.

Beberapa program K3L yang telah dilaksanakan adalah :

Training QHSE Awareness

Bertujuan untuk meningkatkan kepedulian bagi karyawan mengenai pentingnya K3L dalam area perusahaan dan sekitarnya.

Training Defensive Driving

Bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan driver dan mitra dalam cara mengemudi yang baik dan aman sehingga dapat memberikan rasa aman bagi pelanggan dan bagi driver sendiri.

Training P3K dan Safety Drill

Bertujuan untuk menambah wawasan karyawan termasuk driver dan helper dalam hal penanganan kasus keadaan darurat seperti kebakaran, gempa bumi dan lain-lain.

Training K3L Bagi Manajemen

Bertujuan untuk menambah wawasan dan meningkatkan komitmen Manajemen atas K3L.

Pemeriksaan Fisik Karyawan

Pemeriksaan kesehatan karyawan dilaksanakan oleh dokter perusahaan dan beberapa rekanan lainnya (Jasa Raharja, dan rumah sakit rekanan) dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas karyawan.

Program Donor Darah

Setiap 1 tahun sekali, karyawan PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. ikut berpartisipasi dalam kegiatan donor darah yang bertujuan untuk membantu sesama kita yang membutuhkan sumbangan darah.

PROGRAM QHSE

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. programs of Occupational Health Safety & Environment (K3L) carried on gradually and continuously to subsidiaries. The K3L programs involving the participation of each department, it aims to create a culture of K3L in the work environment.

Several K3L programs that have been implemented are:

QHSE Awareness Training

Aiming to raise awareness about the importance K3L for employees in the company and the surrounding area.

Defensive Driving Training

Aims to improve the knowledge of drivers and partners in how to drive properly and safely so that it can provide a sense of security for customers and for its own driver.

First Aid Kit dan Safety Drill Training

Aiming to broaden employees including drivers and helpers in handling the case of emergencies such as fires, earthquakes and others.

K3L Training for Management

Aiming to broaden and increase the commitment of top management for K3L.

Employees Physical Examination

Employee health checks carried out by the company doctor and some other partners (Jasa Raharja, and hospital partners) with the aim of improving the performance and productivity of employees.

Blood Donation Program

Once every 1 year, employees of PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. participated in blood donation activities that aim to help our neighbors who need blood donations.

Teknologi Informasi

Information Technology



Komputer dan sistem informasi merupakan bagian penting dari bisnis *modern*. Setiap perusahaan harus berinvestasi dalam teknologi bukanlah “biaya”, tetapi investasi untuk mengembangkan kapabilitas dan meraih peluang usaha. Namun juga harus melihatnya dari kerangka yang lebih besar dan bagaimana *IT* membawa manfaat bagi bisnis Perseroan.

Bagi Perseroan, teknologi informasi dan korporat bersifat krusial baik dalam segi operasi sehari-hari maupun dalam segi pertumbuhan. Karena itu divisi Informasi Teknologi terus berkembang, setiap hari, guna mendukung proses bisnis utama melalui analisis kebutuhan dan penyediaan solusi teknologi informasi dan korporat.

Perseroan mengembangkan infrastruktur dan jaringan terkait, dengan investasi yang efektif dan hemat biaya, dengan tujuan memberdayakan manajemen dalam pengelolaan informasi secara akurat dan tepat waktu.

Perseroan akan terus menggali, menemukan dan meningkatkan kemampuan *IT* di semua operasi yang membutuhkan dukungan teknologi, dengan cara mengintegrasikan mereka sistem baru ke dalam infrastruktur, operasional dan pengembangan sumber daya manusia yang sudah ada. Namun sebagai perusahaan yang berorientasi layanan, tentunya harus berhati-hati untuk tidak berlebihan dalam menerapkan teknologi, atau menjadi ketergantungan.

Inisiatif Sistem Informasi

Sejak tahun 2012 telah disusun *IT Masterplan* untuk periode 2012 – 2015 untuk memperkuat pondasi *IT* untuk mendukung pertumbuhan perusahaan dengan inisiatif *IT* yang selaras dengan strategi bisnis dan program “*Top Gears*” Perseroan.

IT Marterplan 2012 – 2015 bertujuan untuk membantu Perseroan mewujudkan bisnis melalui seleksi dan prioritas yang terfokus, realistis, pragmatis terhadap inisiatif Teknologi Informasi. Hal ini difokuskan pada beberapa tujuan untuk :

Computer and information systems are an essential part of modern business. Each company must invest in technology is not a “cost”, but investment to develop the capabilities and acquiring business opportunity. But also must look at it from a larger frame and how IT brings benefits for our business.

For the Company, information technology and corporate is crucial both in terms of daily operations as well as in terms of growth. Because of the division of Information Technology continues to grow, every day, to support key business processes through the analysis of the needs and the provision of information technology solutions and corporate.

The Company develops and related network infrastructure, with effective investment and cost-effective, with the goal of empowering management to manage information accurately and timely.

The Company will continue to explore, discover and improve IT skills in all operations that require technology support, by integrating them into the new system infrastructure, operations and development of human resources that already exist. However, as a service oriented company, must be careful not to go overboard in applying technology addicts.

Information Systems Initiatives

Since the year 2012 have been prepared in IT Master Plan for the period 2012-2015 to strengthen the foundation for IT to support the company's growth with IT initiatives are aligned with business strategy and “Top Gears” Company program.

IT Master Plan 2012 - 2015 aims to help realize the Company's business through selection and priorities are focused, realistic, pragmatic for Information Technology initiatives. It is focused on several objectives:

1. Sukses menggantikan teknologi sistem operasional Taksi dan Reservasi pengaturan armada yang akan dioperasikan;
2. Membangun teknologi yang handal diseluruh area bisnis user;
3. Memfasilitasi untuk memberikan perbedaan di area bisnis tertentu sebagai daya saing perusahaan dengan kompetitor;
4. Membangun kapabilitas Teknologi Informasi untuk secara signifikan meningkatkan kemampuan Perseroan untuk mengimplementasi inisiatif Teknologi Informasi.

Dalam rangka mengimplementasikan Informasi Teknologi telah ditetapkan :

1. Visi Teknologi Informasi yaitu : Memajukan Teknologi Informasi sebagai salah satu kunci utama untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja karyawan di Perseroan agar menjadi *Top Leader* dalam dunia industri transportasi, dan mendukung operasional dan sistem Prosedur Perusahaan agar Perseroan dapat berkembang dengan baik, sedangkan;
2. Misi yang ditetapkan adalah bahwa Teknologi Informasi sebagai pendukung bisnis untuk menyiapkan solusi bisnis dalam rangka mewujudkan pencapaian program “*Top Gears*”.

Pada tahun 2015 ini serangkaian peningkatan di bagian sistem informasi terus dikembangkan, terutama pada bagian yang menunjang kapasitas dan performa perusahaan secara langsung lebih ditujukan ke bagian *sales* dan operasional, sesuai dengan visi perusahaan dan visi *IT* secara khusus untuk mendorong perusahaan sebagai *Top Leader* di dunia industri Transportasi.

Pengembangan Sistem Aplikasi Terintegrasi

Pengembangan signifikan yang telah diimplementasikan di pada tahun 2014 sebelumnya adalah melakukan pengembangan sistem informasi melalui *Point of Sales*, Penjadwalan dan Pengaturan armada dan pengemudi. Di tahun 2015 ini pengembangan lebih lanjut ke arah ketersediaan armada dan persiapan biaya operasional kendaraan harian, sampai pada laporan penjualan baik secara harian maupun bulanan. Pengembangan sistem aplikasi terintegrasi ini akan terus dilakukan setiap tahun dan secara bertahap.

Pengembangan Komunikasi Suara

Pengembangan Sistem Informasi pada bagian komunikasi suara pada tahun 2015 ini juga dilakukan, untuk mempercepat aliran informasi secara lisan. Pengembangan ini secara langsung memuat komunikasi suara menggunakan teknologi *VoIP* (Percakapan Suara Jarak Jauh melalui media *Internet*). Dimana teknologi ini memungkinkan berkomunikasi tanpa batas antara setiap lokasi perusahaan di seluruh nusantara.

Pengembangan Jaringan

Setelah dilakukan pengembangan jaringan yang pesat di tahun sebelumnya, pada tahun 2015 ini juga dilakukan pengembangan jaringan ke arah nusantara. Titik-titik yang belum sempat diraih pada tahun sebelumnya, pada tahun ini berhasil diintegrasikan dan masuk ke dalam *WAN* (Jaringan Area Luas) perusahaan, yang mana di tahun ini Bali telah bergabung ke dalam Jaringan Area Luas perusahaan. Semua yang sudah terinterkoneksi dengan Jaringan Area Luas perusahaan, dapat melakukan pertukaran informasi baik dari Sistem Aplikasi Terintegrasi maupun pada komunikasi data dan suara. Informasi yang berada dalam Jaringan Area Luas perusahaan dapat diakses di setiap titik perusahaan satu sama lain tanpa keterbatasan.

1. Successful use of technology and operational systems Taxi Reservations arrangements fleet that will be operated;
2. Build a reliable technology business areas throughout the user;
3. Facilitate to provide the difference in specific business areas as competitiveness with competitors;
4. Building the capabilities of Information Technology to significantly improve the ability of the Company to implement information technology initiatives.

In order to implement Information Technology has been set:

1. Vision, namely Information Technology: Information Technology Advancing as one of the main keys to improving the efficiency and performance of the Company's employees in order to become world's top performers in the transport industry, and operational support systems and procedures by the Company to the Company can grow well, whereas;
2. The mission set is that the supporting information technology as a business to set up a business solution in order to realize the achievement of the program “*Top Gears*”.

In 2015 a series of improvement in parts of the information system continues to be developed, especially on the part supporting the capacity and performance of the company are more directly geared to the sales and operations, in accordance with the company's vision and the vision of *IT* in particular to encourage the company as the top performers in the industrialized world transportation.

Integrated Application System Development

Significant development has been implemented in the previous 2014 is to develop information systems through *Point of Sales*, scheduling and fleet and driver settings. In 2015 further development towards the availability of the fleet and the preparation of daily vehicle operating costs, to the sales reports either daily or monthly. This integrated application system development will continue to be done every year and gradually.

Development of Voice Communications

Development of Information Systems at the voice communications in 2015 is also done, to speed up the flow of information orally. This development is directly load a voice communication using *VoIP* technology (Voice Remote conversation through the *Internet*). Where this technology enables to communicate without boundaries between all company locations across the country.

Network Development

Following the rapid development of the network in previous years, in 2015 also made the development of the network towards the archipelago. The points which have not been achieved in the previous year, this year successfully integrated and into the *WAN* (Wide Area Networks) company, which this year Bali has been merged into the enterprise Wide Area Networks. All that has been interconnected with enterprise Wide Area Networks, can exchange information both from the Integrated Application System as well as the data and voice communications. Information contained within enterprise Wide Area Networks can be accessed at any point in each other's company without limitations.

49 Tinjauan Operasional
Operational Overview

51 Jaringan Operasional
Operational Network

52 Kinerja dan Analisa Usaha
Performance and Business Analysis

54 Analisa Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis

58 Prospek dan Strategi 2017
Prospect and Strategy 2017

59 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

60 Kebijakan Deviden
Devident Policy

61 Kebijakan Manajemen Resiko Keuangan
Financial Risk Management Policy

63 Perubahan Peraturan Perundangan
Change in Legislation

"The keys to brand success are self-definition, transparency, authenticity and accountability."
- Simon Mainwaring



Tinjauan Operasional

Operational Overview



PENAMBAHAN ARMADA

Perseroan dalam rangka mempertahankan market leader dalam industry transportasi darat, telah melakukan pembelian armada yang baru sebagai pengganti unit Armada yang dijual dikarenakan usia pakainya sudah cukup lama. Hal ini dilakukan sebagai langkah untuk peremajaan bagi unit armada yang usia pakainya sudah cukup lama agar mampu memenuhi permintaan pelanggan dan mampu bersaing dengan kompetitor yang ada.

JUMLAH ARMADA

Pada tahun 2016 WEHA jumlah armada banyak berkurang karena dilakukan penjualan untuk unit armada yang usia pakainya sudah cukup lama (tua) dan juga penjualan unit armada taksi yang tidak beroperasi lagi serta melakukan pembelian armada baru secara bertahap sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Adapun jumlah armada pada tahun 2016 yang terdiri dari berbagai jenis dan merek, yaitu berupa Bus Besar, Bus Sedang, Minivan dan Taksi dengan rincian sebagai berikut :

FLEET ADDITION

The Company in order to maintain the market leader in the land transportation industry, has made a new fleet purchase as a replacement for the fleet that is sold due to its long life. This is done as a step for the rejuvenation of fleet units whose working life has been long enough to be able to meet customer demand and be able to compete with existing competitors.

FLEET TOTAL

In 2016 WEHA the number of fleets is much reduced due to the sale of fleet units that have long service life (old) as well as the sale of units of taxi fleet that are no longer operating and make new fleet purchases gradually in accordance with the needs of the Company. The total fleet in 2016 consisting of various types and brands, namely in the form of Bus Besar, Bus Sedang, Minivan and Taxi with the following details:

Armada Fleet	2016	2015
Bis / Bus	268	310
Taksi / Taxi	0	500
Limosin & Sewa Kendaraan / Car Rental & Limousine	23	126
Bis Antar Kota / Intercity Shuttle Bus	64	62
Jumlah / Total	355	998

MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN

Perseroan menerapkan strategi Triple Zero ("0") dalam pelaksanaan pelayanan kepada pelanggan yaitu :

- Zero Complain;
- Zero Accident; dan
- Zero Storing.

Yang melibatkan seluruh personil perseroan, pengemudi, kru mekanik, operasional, tenaga pemasaran dan divisi pendukung lainnya.

IMPROVING QUALITY OF SERVICE

The Company adopts the strategy of Triple Zero ("0") in the implementation of services to the customers, they are:

- Zero Complain;
- Zero Accident; and
- Zero Storing.

Involving the entire personnel of the company, driver, mechanics crew, operational, marketing and other support divisions.

Total Triple Zero Triple Zero Total

TRIPLE ZERO	2016	2015
ZERO Complain	0,2%	0,2%
ZERO Accident	0%	0%
ZERO Storing	0,03%	0,02%

Total Running Days Running Days Total

Running Days	2016	2015
Rasio Running Days Bus Wisata Bus Charter Running Days Ratio	67%	65%
Rasio Running Days Taksi Taxi Running Days Ratio	0%	40%
Rasio Running Days Limosin & Sewa Kendaraan Car Rental & Limousine Running Days Ratio	84%	88%
Occupancy Trip Angkutan Antar Kota Intercity Shuttle Occupancy Trip	75%	61%

	Sasaran Target	2016	2015
KPI Ketepatan Waktu / On Time KPI	>99%	99,97%	99,98%
KPI Keluhan / Complaint KPI	<1%	0,03%	0,02%
KPI Ketersediaan / Availabilty KPI	>90%	93%	91%
KPI Kehandalan / Reliability KPI	>99%	99,95%	99,96%
KPI Kecelakaan di Perjalanan / Accidents on the Trip KPI	Menekan mencapai lebih kecil dari tahun sebelumnya Pressing reached over smaller than previous year	0,01%	0,03%
KPI Kecelakaan di Tempat Kerja / Accidents at Work KPI	0 (nol) kejadian 0 (zero) incident	0	0

Jaringan Operasional

Operational Network



Jasa Angkutan Bus Wisata

Jasa penyediaan keperluan bus atau transportasi untuk perjalanan wisata terdapat 4 (empat) jaringan kantor yaitu di Jakarta, Yogyakarta, Semarang dan Denpasar.

Jasa Sewa Kendaraan dan Limosin

Terdapat 2 (dua) jaringan kantor yaitu di Jakarta dan Denpasar.

Jasa Angkutan Tour Dalam Kota (Gray Line)

Jasa penyediaan bus dan pemandu wisata untuk berbagai tujuan objek wisata terdapat 1 (dua) jaringan kantor yaitu di Jakarta.

Jasa Angkutan Antar Kota

Terdapat 22 jaringan kantor yaitu di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Solo, Semarang, Salatiga, Jepara dan Purwokerto.

Tourism Bus Transport Services

Services providing bus or transportation purposes for onward travel there are 4 (four) is a network of offices in Jakarta, Jogjakarta, Semarang and Denpasar.

Rental and Limousine Services

There are 2 (two) network office in Jakarta and Denpasar.

City Tour Transport Services (Gray Line)

Services provision of bus and tour guide for various purposes attractions are one networks that office in Jakarta and Denpasar.

Intercity Shuttle Transport Services

There is a network of 22 offices in Jakarta, Bandung, Jogjakarta, Solo, Semarang, Salatiga, Jepara and Purwokerto.

“A Satisfied Customer is the Best Business Strategy of All.”

Kinerja & Analisa Usaha

Performance & Business Analysis

Kinerja yang diraih Perseroan ini tidak lepas dari dukungan kinerja atas kegiatan operasional terhadap tiga pilar perusahaan yang masih dapat diharapkan masing-masing ditarget pencapaian usahanya yaitu di segmen usaha Bus Charter, Intercity Shuttle, Car Rental & Limousine Service sedangkan untuk segmen usaha Executive & Regular Taxi sulit untuk bisa diharapkan dan Perseroan merencanakan untuk menutup usaha taksi untuk tahun yang akan datang karena persaingan ketat sekali diantara jasa transportasi yang berbasis aplikasi online.

The performance achieved by the Company can not be separated from the performance support for the operational activities of the three pillars of the company which can still be expected to be targeted respectively in the Bus Charter, Intercity Shuttle, Car Rental & Limousine Service business segments, while for the Executive & Regular Taxi It is difficult to be expected and the Company plans to close the taxi business for the coming year due to the intense competition among online application-based transportation services.

Tinjauan Bisnis Per Segmen Operasi

Business Review By Operating Segment

Bus Angkutan Wisata

Perseroan pada tahun 2016 ini lebih fokus mengoperasikan kegiatan usaha penyewaan bus dibawah merek “White Horse Deluxe Coach” (WHDC) untuk melayani pelanggan korporasi domestik maupun Internasional, termasuk sekolah-sekolah Internasional dan Perseroan Multinasional di Jakarta dan di Sumatera. Salah satu strategi Perseroan adalah mengembangkan penyewaan bus premium di bawah merek WEHA One.

Intercity Shuttle

The company in 2016 is more focused on operating bus rental business under the “White Horse Deluxe Coach” (WHDC) brand to serve both domestic and international corporate customers, including International schools and Multinational Corporations in Jakarta and Sumatra. One of the Company’s strategies is to develop premium bus rentals under the WEHA One brand.

Perseroan fokus mengembangkan produk angkutan penumpang executive dengan merk dagang “WEHA One” yaitu unit kendaraan kelas mewah, nyaman dan berkualitas dengan layanan profesional serta crew yang terlatih dengan dilengkapi ruangan yang lapang dengan 15 kursi yang dilapisi kulit, meja pribadi flip-down, kulkas, dapur, toilet, dengan beberapa monitor LCD TV, CD Player dengan sistem suara stereo. Produk WEHA One ini adalah merupakan salah satu produk unggulan Perseroan untuk penyewaan bus premium, bus mewah yang dapat disewa yang menawarkan privasi kepada pengguna, dilengkapi dengan fasilitas premium.

The Company is focusing on developing executive passenger transport products under the brand name WEHA One, a luxury, comfortable and quality class unit with professional service and well trained crew equipped with roomy room with 15 leather covered seats, flip-down private desk, refrigerator, Kitchen, toilet, with multiple LCD TV monitors, CD Player with stereo sound system. This WEHA One product is one of the Company’s flagship products for rental of premium buses, leased luxury buses offering privacy to users, equipped with premium facilities.

Bus Perseroan terdiri dari Big Bus, Medium Bus dan Mini Van dengan cakupan pasar di wilayah Jawa dan Bali. Bus dengan kategori Big Bus terdiri dari 40, 43 dan 59 tempat duduk, sedangkan kategori Medium terdiri dari 18 dan 27 tempat duduk, sedangkan jenis Mini Van terdiri dari 12, 14 dan 16 tempat duduk. Kontribusi untuk segmen bus adalah 50% dari total pendapatan di tahun 2016.

The Company’s bus consists of Big Bus, Medium Bus and Mini Van with market coverage in Java and Bali. Buses with the Big Bus category consist of 40, 43 and 59 seats, while the Medium category consists of 18 and 27 seats, while the Mini Van type consists of 12, 14 and 16 seats. The contribution for the bus segment is 50% of total revenues in 2016.

Taksi Eksekutif & Taksi Reguler

Pada pertengahan tahun 2016, Perseroan menonaktifkan usaha taksi karena ketidakpastian bisnis taksi kedepannya.

Executive Taxi & Regular Taxi

In mid-2016, the Company disabled taxi business due to the uncertainty of the taxi business in the future.

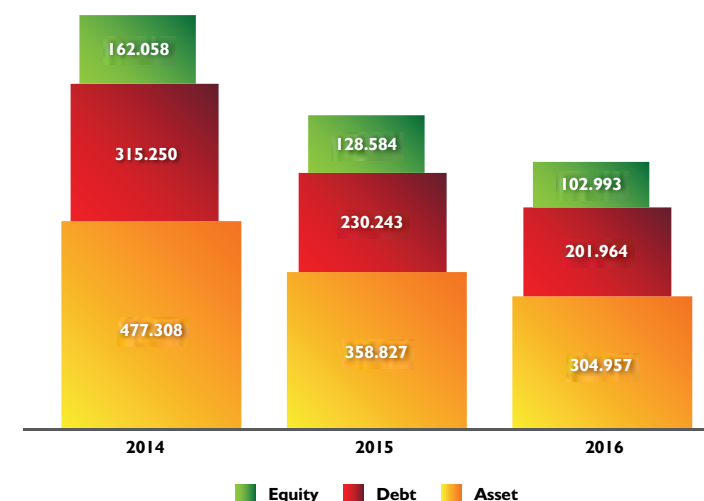


Analisa Kinerja Keuangan

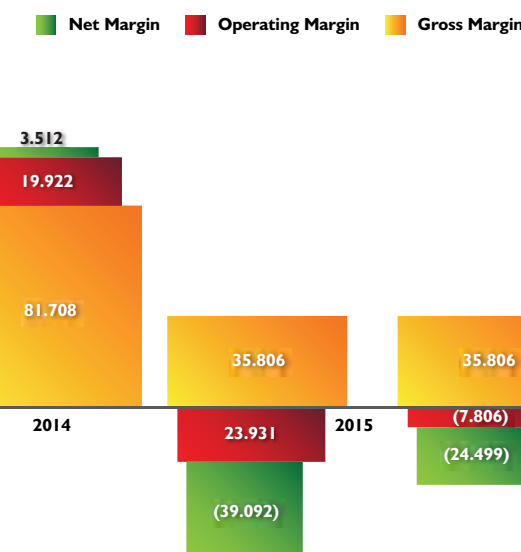
Financial Performance Analysis

Analisa Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis
(dalam jutaan in million)

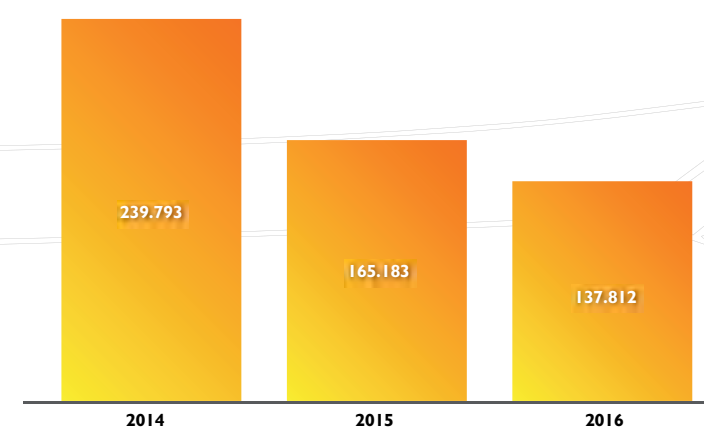
Consolidated Asset - Debt - Equity



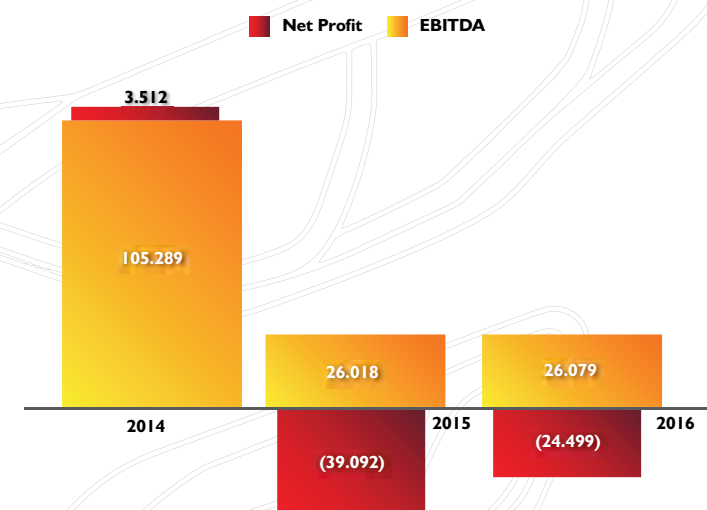
Consolidated Gross Margin - Operating Margin - Net Margin



Consolidated Net Sales



Consolidated EBITDA - Net Profit



Angkutan Antar Kota

Melalui PT. Day Trans menyediakan layanan angkutan antar kota dengan rute Jakarta – Bandung dibawah merek “Day Trans” dan untuk daerah Jawa Tengah dan sekitarnya dengan rute Yogyakarta, Semarang, Salatiga, Jepara yang didukung dengan lebih kurang sembilan belas titik penjualan atau pemberangkatan. Kegiatan usaha Angkutan Antar Kota (Shuttle) memberikan kontribusi sebesar 38% terhadap jumlah pendapatan.

Perseroan juga telah mengimplementasikan “Online Booking System” untuk memberikan kemudahan dalam reservasi dan pengaturan armada untuk mendukung kegiatan operasional.

Angkutan Limusin dan Sewa Kendaraan

Melalui PT. Panorama Mitra Sarana (PMS) menyediakan layanan berdasarkan sewa harian maupun berdasarkan kontrak jangka panjang di bawah merek “Whie Horse Rent Car”. Layanan kendaraan sewa harian beserta pengemudi dan menargetkan pelanggan individual maupun Perseroan, sedangkan layanan kendaraan kontrak jangka panjang menargetkan pasar Perseroan dan ditawarkan dengan pengemudi maupun tanpa pengemudi. Kegiatan usaha kendaraan Limusin dan sewa kendaraan memberikan kontribusi sebesar 4% dari jumlah pendapatan.

Intercity Shuttle

Through PT. Day Trans provides intercity shuttle services on the Jakarta-Bandung route under the “Day Trans” brand and for Central Java and surrounding areas on Yogyakarta, Semarang, Salatiga, Jepara routes supported by approximately nineteen points of sale or departure. The business activities of Municipal Transport (Shuttle) contributed by 38% of total revenue.

The Company has also implemented an “Online Booking System” to provide ease of reservation and fleet management to support operational activities.

Car Rental and Limousine Services

Through PT. Panorama Mitra Sarana (PMS) provides services based on daily leases as well as under long-term contracts under the “Whie Horse Rent Car” brand. Daily rental vehicle and driver services and target individual and corporate customers, while long-term vehicle service targets the Company’s market and is offered by drivers and without drivers. Limousine vehicle business activities and vehicle rental contribute to 4% of total revenue.

“A Brand is a Voice and
a Product is a Souvenir.



ASET

Aset Lancar

Total aset lancar perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 mengalami kenaikan 11% menjadi Rp. 46,6 miliar bila dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp. 42,1 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena Perseroan melakukan investasi atas saham PT. Panorama Tours Indonesia yang dicatat sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual.

Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 mengalami penurunan 18% menjadi Rp. 258 miliar jika dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp 317 miliar. Penurunan aset tetap dikarenakan oleh adanya penjualan armada yang dinilai kurang produktif oleh Perseroan.

Total Aset

Total Aset Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami penurunan 15% menjadi sebesar Rp. 305 miliar jika dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp. 359 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan adanya penjualan unit kendaraan operasional di tahun 2016.

LIABILITAS

Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami penurunan sebesar 16% menjadi sebesar Rp. 138 miliar jika dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp. 164 miliar. Penurunan ini disebabkan karena Perseroan melakukan percepatan pelunasan atas pinjaman Bank dan pembayaran pokok utang jangka menengah.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami penurunan sebesar 3% menjadi Rp. 64 miliar jika dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp. 66 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena

ASSET

Current Assets

The Company's total current assets in the Consolidated Financial Statements of 31 December 2016 increased 11% to Rp. 46.6 billion when compared to the year 2015 which amounted to Rp. 42.1 billion. The increase was due to the Company's investment in shares of PT. Panorama Tours Indonesia which are recorded as non-current assets held for sale.

Non-Current Assets

Total non-current assets of the Company in the Consolidated Statements of Financial Position dated December 31, 2016 decreased by 18% to Rp. 258 billion compared to 2015 which amounted to Rp 317 billion. The decrease of fixed assets is due to the sale of the fleet considered less productive by the Company.

Non-Current Assets

Total Assets of the Company in the Consolidated Statements of Financial Position as of December 31, 2016 decreased by 15% to Rp. 305 billion compared to 2015 which amounted to Rp. 359 billion. The decline was mainly due to sales of operational vehicle units in 2016.

LIABILITIES

Current Liabilities

The Company's total short-term liabilities in the Consolidated Statements of Financial Position as of December 31, 2016 decreased by 16% to Rp. 138 billion compared to the year 2015 which amounted to Rp. 164 billion. This decrease is due to the Company's accelerated repayment of Bank loans and medium term notes debt payments.

Long-Term Liabilities

The Company's total long-term liabilities in the Consolidated Statements of Financial Position as of December 31, 2016 decreased by 3% to Rp. 64 billion compared to 2015 which amounted to Rp. 66 billion. The decline was mainly due to the Company's accelerated repayment of long-term bank loan facility.

Perseroan melakukan percepatan pelunasan atas fasilitas pinjaman bank jangka panjang.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami penurunan 12% menjadi sebesar Rp. 202 miliar jika dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp. 230 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena Perseroan melakukan percepatan pelunasan atas fasilitas pinjaman bank jangka panjang, dimana dana tersebut diperoleh dari aktivitas operasional Perseroan tersebut.

Ekuitas

Total Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami penurunan 20% menjadi sebesar Rp. 103 miliar jika dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp. 129 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena Perusahaan mengalami defisit di tahun 2016.

Pendapatan Usaha

Ditahun 2016, Pendapatan usaha Perseroan mencapai Rp. 138 miliar dimana mengalami penurunan sebesar 17% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp. 165 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena adanya penurunan pendapatan akibat ketatnya persaingan usaha transportasi yang berbasis aplikasi online.

Laba Kotor

Laba Kotor Perseroan di tahun 2016 mencapai sebesar Rp. 36 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 1% dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp. 35 miliar. Kenaikan laba kotor terutama disebabkan karena adanya efisiensi biaya yang dilakukan Perseroan.

Beban Usaha

Beban usaha di tahun 2015 sebesar Rp. 44 miliar sedangkan tahun 2015 yang sebesar Rp. 60 miliar. Penurunan sebesar 26% ini terutama disebabkan oleh Perseroan melakukan efisiensi dan pengurangan sewa beberapa pool yang dinilai kurang produktif.

Laba Bersih

Perusahaan mengalami rugi bersih sebesar Rp. 24 miliar dimana tahun lalu Perseroan mengalami laba bersih sebesar Rp. 39 miliar. Perseroan berhasil melakukan efisiensi atas beberapa biaya namun masih mengalami kerugian akibat dari penurunan pendapatan usaha.

EBITDA

EBITDA mencerminkan kinerja operasional Perseroan di tahun 2016 sebesar Rp. 26,08 miliar mengalami kenaikan sebesar 0,2% dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar Rp. 26 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mencatat penurunan Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan menjadi sebear 49% menjadi Rp. 54 miliar dibandingkan tahun 2015 dengan sebesar Rp. 105 miliar. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan atas pembayaran bunga dan penurunan atas pembayaran hutang bank jangka panjang.

Kolektibilitas Piutang

Perseroan memiliki 2 metode pembayaran sehubungan dengan penjualan yaitu kredit dan tunai. Untuk jasa taksi, jasa angkutan antar kota dan perjalanan wisata dengan penjualan secara tunai, sedangkan piutang diterapkan pada jasa angkutan bus wisata/penumpang dan jasa sewa kendaraan dan limosin.

Ditahun 2016 secara konsolidasian untuk penjualan kredit, kolektibilitas piutang dengan rata-rata umur 51 hari mengalami percepatan waktu penagihan dibandingkan rata-rata kolektibilitas di tahun 2015 yaitu 90 hari.

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan Perseroan dalam memenuhi semua liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Likuiditas diukur dengan menggunakan rasio lancar yaitu perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek.

Total Liabilities

The Company's total liabilities in the Consolidated Statements of Financial Position as of December 31, 2016 decreased 12% to Rp. 202 billion if compared to the year 2015 which amounted to Rp. 230 billion. The decrease was mainly due to the Company's accelerated repayment of long-term bank loan facility, whereby the fund was obtained from the Company's operational activities.

Equity

Total Equity on the Consolidated Statements of Financial Position on December 31, 2016 decreased by 20% to Rp. 103 billion compared to the year 2015 amounting to Rp. 129 billion. This decrease was primarily due to the Company experienced a deficit in 2016.

Operating Revenues

In 2016, the Company's operating revenues reached Rp. 138 billion which decreased by 17% compared to the year 2015 of Rp. 165 billion. The decline was mainly due to the decline in revenue due to the tight competition of online transportation-based by applications.

Gross Profit

The Company's Gross Profit in 2016 reaches Rp. 36 billion or increased by 1% compared to the year 2015 of Rp. 35 billion. The increase in gross profit was mainly due to the Company's cost efficiency.

Operating Expenses

Operating expenses in 2015 amount to Rp. 44 billion while the year 2015 which amounted to Rp. 60 billion. The 26% decrease was mainly due to the Company's efficiency and reduction of leases of some pools that were considered less productive.

Net Profit

The Company suffered a net loss of Rp. 24 billion where last year the Company experienced a net profit of Rp. 39 billion. The Company succeeded in efficiency of some costs but still suffered losses due to a decrease in operating revenues.

EBITDA

EBITDA reflects the Company's operational performance in 2016 of Rp. 26.08 billion increased by 0.2% compared to the year 2015 which amounted to Rp. 26 billion.

Cash Flows from Financing Activities

In the year ended December 31, 2016, the Net Cash decrease used for Financing Activities was 49% to Rp. 54 billion compared to 2015 with Rp. 105 billion. This decrease was due to a decrease in interest payments and a decrease in the repayment of long-term bank loans.

Collectibility of Receivables

The Company has two methods of payment in connection with the sale, namely credit and cash. For taxi services, inter-city transportation services and travel with the sale in cash, while receivables applicable to bus transport services travel / passenger and vehicle rental and limousine services.

In 2016 on a consolidated basis for credit sales, the collectibility of receivables with an average age of 51 days has accelerated billing time compared to the average collectibility in 2015 i.e. 90 days.

Liquidity

Liquidity is the ability of the Company to meet all short-term liabilities using current assets owned. Liquidity is measured by using a current ratio which is the ratio of current assets to current liabilities.



Likuiditas Perseroan di tahun 2016 meningkat menjadi 34% dibandingkan tahun 2015 yang besarnya 26%. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penambahan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan membandingkan total seluruh liabilitas dengan total ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) atau juga dapat dengan membandingkan total seluruh liabilitas dengan total aset (*Debt to Asset Ratio*).

Solvabilitas Perseroan dengan membandingkan total seluruh kewajiban dan total ekuitas di tahun 2016 sebesar 196% dan ditahun 2015 sebesar 179%. Solvabilitas Perseroan dengan membandingkan total seluruh kewajiban dengan total aset di tahun 2016 adalah sebesar 66% dan ditahun 2015 sebesar 64%. Dengan demikian tingkat solvabilitas tersebut mencerminkan tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya masih cukup baik.

Margin Rugi Bersih

Margin laba bersih merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan laba bersih terhadap total Penjualan. Margin rugi bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar 18% mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 24%. Hal tersebut disebabkan karena adanya penurunan pendapatan usaha, walaupun efisiensi atas biaya yang telah dilakukan namun tidak dapat menutupi rugi bersih di tahun 2016.

Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan laba bersih terhadap total aset untuk mengukur perputaran aset dalam menghasilkan laba bersih. Imbal hasil aset (*RoA*) Perseroan di tahun 2016 sebesar (8%) menurun dibandingkan tahun 2014 yang sebesar (11%). Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan rugi bersih di tahun 2016 sebesar 37% dibandingkan dengan tahun 2015.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan laba bersih terhadap total ekuitas. Imbal hasil ekuitas (*RoE*) Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar (24%). Sedangkan ditahun 2015 sebesar (30%).

Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal baik ditahun 2016 maupun di tahun 2015.

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Berdasarkan Akta No. 168 tanggal 24 Maret 2017 dari Buntario Tigris Dharmawa NG., SH., SE., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah mengalihkan 11.760 lembar saham Panorama Tours Indonesia yang dimilikinya kepada Japan Tours Pte. Ltd.

The Company's liquidity in 2016 increased to 34% compared to 2015 which was 26%. This increase is due to the addition of non-current assets held for sale.

Solvency

Solvency is a ratio that indicates the ability of the Company to meet all liabilities by comparing the total liabilities to total equity (Debt to Equity Ratio) or also can compare the total liabilities to total assets (Debt to Asset Ratio).

Solvency of the Company by comparing the total liabilities and total equity in 2016 amounted to 196% and in the year 2015 at 179%. Solvency of the Company by comparing the total liabilities to total assets in 2016 amounted to 66% and in the year 2014 by 64%. Thus the solvency rate reflects the level of our ability to meet all obligations still quite good.

Net Loss Margin

Net profit margin represents a ratio showing the ratio of net income to total Sales. The Company's net loss margin for the year ended December 31, 2016 is 18% decreasing compared to the year of 2015 at 24%. This is due to a decrease in operating revenues, despite the efficiency of the costs incurred but not covering the net loss in 2016.

Return on Assets

The asset yield is a ratio showing the ratio of net income to total assets to measure asset turnover in generating net income. The return on assets (RoA) of the Company in 2016 amounted to (8%) decreased compared to the year 2014 which amounted to (11%). This is due to a decrease in net loss in 2016 by 37% compared to 2015.

Return on Equity

Return on equity is a ratio that shows the ratio of net income to total equity. Return on equity (ROE) for the year ended December 31, 2016 amounted to (24%). Whereas in 2015 amounted to (30%).

The Bond Materials to Invest Capital Goods

There is no material commitments for capital investments both 2016 and 2015.

Information And Facts Material Happens After Reporting Date Accountant

Based on Deed No. 168 dated March 24, 2017 of Buntario Tigris Dharmawa NG., SH., SE., Notary in Jakarta, the Company has transferred its 11,760 shares of Panorama Tours Indonesia to Japan Tours Pte. Ltd.

Prospek & Strategi 2017

Prospect & Strategies in 2017

PROSPEK

Dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2016 sebesar 5% (berdasarkan survei IMF yang diterbitkan Maret 2016), dengan didukung pembangunan infrastruktur oleh pemerintah maupun swasta untuk menggerakkan perekonomian sehingga menciptakan iklim yang positif bagi dunia usaha.

Hal tersebut akan mendorong permintaan pasar terhadap sarana transportasi aman, nyaman dan berkualitas di semua sektor usaha untuk mendukung kegiatan operasi dalam menjalankan bisnisnya. Demikian pula akan terjadinya peningkatan kebutuhan untuk sektor retail.

Di industri transportasi, penyedia transportasi *online* dan pangsa pasarnya akan meningkat secara signifikan. Dengan berkembangnya pro dan kontra terhadap keberadaan perusahaan penyedia transportasi berbasis aplikasi ini, Pemerintah mengeluarkan regulasi bahwa Perusahaan *IT* yang menyediakan aplikasi transportasi harus berkerjasama dengan perusahaan/koperasi yang mempunyai ijin rental untuk menaungi pengemudi/mitra transportasi *online* agar memenuhi ketentuan adanya ijin usaha *rental*.

STRATEGI

- Peningkatan penjualan secara *online* melalui *online booking* untuk semua lini usaha Perseroan untuk memberikan kemudahan dan fleksibilitas waktu pemesanan sesuai dengan kebutuhan dan harga yang kompetitif.
- Pengembangan sistem operasional Perseroan berbasis *IT* secara menyeluruh yang terintegrasi dari sales baik melalui booking online sampai dengan pelaksanaan jasa transportasi Perseroan.
- Peningkatan kualitas SDM Perseroan melalui pelatihan-pelatihan secara berkesinambungan agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan.
- Peningkatan kerjasama dengan perusahaan *e-commerce* untuk meningkatkan penjualan di segmen retail Perseroan.
- Berkerjasama dengan Perusahaan *IT* penyedia transportasi *online* secara berkesinambungan agar mendapatkan manfaat sinergi atas kebutuhan ijin rental yang dimiliki Perseroan.

PROSPECT

With the economic growth forecast for Indonesia in 2016 amounted to 5% (based on IMF survey published in March 2016), with the support of infrastructure development by the government and private sectors to move the economy so as to create a positive climate for the business world.

It will drive the market demand for transportation safety, comfort and quality in all business sectors for operations support in running the business. Similarly, will the increased demand for retail sector.

In the transportation industry, online transportation providers and its market share will increase significantly. With the development of the pros and cons of the existence of the company's application-based transportation provider, the Government issued a regulation that the IT company that provides transportation applications must work together with companies / cooperatives that have a rental license to overshadow the driver / transportation partners in order to comply with their online rental business license.

STRATEGY

- Increasing online sales through online booking for all lines of business of the Company to provide convenience and flexibility when booking in accordance with the needs and competitive price.
- Development of the Company's operations based IT system thoroughly integrated from sales through online booking transportation services to implementation of the Company.
- Improving the quality of human resources through training of the Company on an ongoing basis in order to provide the best service to customers.

- Increased cooperation with *e-commerce* company to increase sales in the retail segment of the Company.
- Cooperate with the transportation provider of online IT Company on an ongoing basis in order to obtain the benefits of synergies on the needs of rental licenses owned by the Company.



Aspek Pemasaran

Marketing Aspect



Perseroan pada tahun 2016 melakukan kegiatan pemasaran lebih terintegrasi dengan memasarkan jasa usaha Perseroan sebagai layanan transportasi terpadu dengan penekanan kepada mutu pelayanan, kenyamanan dan keselamatan kerja. Untuk tahun 2016 ini pangsa pasar Perseroan merata di semua jasa usaha Perseroan dengan peningkatan yang substansial di segmen pasar korporat dan hotel berbintang empat dan lima.

Layanan Bus Angkutan Wisata dan Angkutan antar kota, Perseroan ditargetkan pada pelanggan yang menghargai layanan prima yang disediakan oleh Perseroan. Layanan Angkutan wisata ditargetkan pada pelanggan berpenghasilan tinggi dan pelanggan korporasi. Disamping itu Perseroan mengandalkan reputasi brand yang kuat serta brand awareness guna menarik dan memelihara pelanggan.

Perseroan terus melakukan peningkatan kegiatan pemasaran yang terintegrasi dengan memasarkan jasa usaha Perseroan sebagai layanan Transportasi terpadu dengan penekanan kepada mutu pelayanan, kenyamanan, keamanan serta keselamatan kerja. Untuk tahun 2015 ini pangsa pasar Perseroan merata di semua jasa usaha Perseroan dengan peningkatan yang substansial di segmen pasar Korporasi dan hotel berbintang empat dan lima.

Perseroan juga terus menambahkan armada bus di tahun 2015 dan di 2016 serta kedepannya untuk memperkuat sisi pemasaran dan operasional dari Perseroan serta permintaan pasar yang semakin tinggi untuk bus pariwisata serta angkutan karyawan/anak sekolah. Komposisi penambahan armada terdiri dari unit Medium Bus, Big Bus Regular dan Big Bus SHD yang paling baru dengan fasilitas yang lebih modern. Serta lebih memaksimalkan peran sosial media untuk aspek pemasaran produk Perseroan.

Disamping itu juga Perseroan telah melakukan pemasaran jasa usaha angkutan pariwisata dengan mengikuti pameran-pameran atau pasar wisata di dalam maupun di luar negeri. Adapun pemasaran dalam negeri di lakukan di Bandung dan Yogyakarta dalam rangka meningkatkan brand awareness White Horse Group kepada para wisatawan domestik maupun mancanegara agar menjadi salah satu pilihan dalam menggunakan jasa angkutan pariwisata Perseroan.

The Company in 2016 conduct more integrated marketing activities to market the services of the Company's business as an integrated transportation services with emphasis on quality of service, comfort and safety. For 2016, the Company's market share evenly in all the business services company with a substantial increase in the segment of the corporate market and the four and five star hotels.

Bus Tourism and Land Transportation services between cities, the Company targeted at customers who appreciate the excellent service provided by the Company. Tour Transport Service targeted at high-income customers and corporate customers. In addition, the Company rely on a strong brand reputation and brand awareness in order to attract and maintain customers.

The Company continues to increase marketing activities are integrated with the Company's business service marketing as an integrated transportation services with an emphasis on the quality of service, comfort, security and safety. For 2015, the Company's market share evenly in all the business services company with a substantial increase in the Corporate market segments and four and five star hotels.

The Company also continues to add bus fleets by 2015 and in 2016 and in the future to strengthen the marketing and operational side of the Company as well as the growing market demand for tourism buses and transport of employees / school children. The fleet addition composition consists of the most modern Medium Bus, Big Bus Regular and Big Bus SHD units with more modern facilities. And more to maximize the role of social media for aspects of marketing the Company's products.

Besides, the Company also has made tourism transport services marketing efforts by following exhibitions or travel markets at home and abroad. As for domestic marketing is done in Bandung and Yogyakarta in order to increase White Horse Group brand awareness to domestic and foreign tourists in order to become one of the options in the use of tourism transport services of the Company.

Kebijakan Deviden

Devident Policy

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham hasil Penawaran Umum, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Perseroan senantiasa melakukan peningkatan nilai pemegang saham, dan merencanakan setiap tahunnya akan membagikan dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan dengan catatan total laba ditahan dalam posisi negatif. Yang juga telah mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, dan kebutuhan dana Perseroan sesuai dengan yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar.

Kebijakan dividen adalah ditabel dibawah atau ditentukan lain sesuai dengan keputusan RUPS. Ditahun 2010, 2009 dan 2008 berturut turut Perseroan telah membagikan dividen tunai sebesar 20% dari laba bersih tahun buku 2009, 2008, dan 2007. Dengan dividen per lembar saham masing-masing sebesar Rp 2,35, Rp. 2,19 dan Rp. 1,92 untuk tahun buku 2009, 2008 dan 2007.

All of the issued and fully paid shares of the Company, including the shares of the Public Offering, have equal and equal rights, including the right to the distribution of dividends.

The Company continues to increase shareholder value, and plans annually to distribute cash dividends derived from the net profit of the fiscal year concerned with a record of total retained earnings in a negative position. It has also taken into consideration the Company's financial health level, capital adequacy level, and funding requirements of the Company in accordance with those specified in the Articles of Association.

The dividend policy is assigned under or otherwise determined in accordance with the resolutions of the GMS. In 2010, 2009 and 2008, respectively, the Company has distributed cash dividends amounting to 20% of net profit for fiscal year 2009, 2008 and 2007. With dividends per share of Rp 2.35, Rp. 2.19 and Rp. 1.92 for the 2009, 2008 and 2007 financial year.

Laba Bersih Setelah Pajak
Net Profit After Tax

Sampai dengan Rp. 10.000 Juta
> Rp. 10.000 Juta
Up to 10.000 million

Dividen Kas (berdasarkan persentase dari laba bersih)
Cash Dividends (based on percentage of net profit)

10% - 15%
20%



Kebijakan Manajemen Resiko Keuangan

Financial Risk Management Policy



Di dalam menjalankan bisnis Perseroan sampai kepada pengembangan usaha, Perseroan selalu mengidentifikasi risiko-risiko usaha yang dihadapi beserta dengan cara penanggulangannya. Resiko resiko penting yang mempengaruhi kinerja keuangan antara lain:

a. Risiko Suku Bunga

Perseroan di dalam melakukan investasi untuk pengembangan usaha dapat dikategorikan sebagai investasi padat modal dan cenderung memiliki ketergantungan dengan lembaga pembiayaan yang suku bunganya sewaktu-waktu dapat meningkat. Penanganan risiko ini oleh Perseroan dengan cara bekerjasama dalam pembiayaan dengan Perbankan papan atas yang mana suku bunga yang diberikan lebih kompetitif, dan Perseroan juga secara aktif melakukan pemantauan dan mencari instrumen keuangan dengan biaya pendanaan yang lebih efisien.

b. Risiko Likuiditas

Adalah risiko kerugian yang timbul karena Perseroan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Perseroan mengelola risiko likuiditas dalam memenuhi komitmen Perseroan untuk menjalankan operasional normal Perusahaan. Perseroan juga memproyeksi posisi arus kas sampai dengan 5 tahun mendatang.

c. Risiko Kredit

Adalah risiko bahwa akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perseroan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing bank dan institusi keuangan yaitu hanya bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat.

d. Risiko Pasar

Adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perusahaan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

e. Risiko Nilai Tukar

Adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas konstruktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

In running the Company's business to business development, the Company has always identified business risks faced in order to solve them. The significant risks affecting financial performance include:

a. Interest Rate Risk

The Company in investing business for its development can be categorized as a capital-intensive investment and tend to have a dependency with financial institutions that interest rates can be increased at any time. To handle these, the Company makes cooperation in financing with top banks in which the interest rates are more competitive, and the Company also actively monitors and looks for financial instruments with more efficient funding costs.

b. Liquidity Risk

Is the risk of arising losses due to the Company does not have sufficient cash flow to meet its liabilities. The Company manages liquidity risk in meeting the Company's commitment to carry out the normal operations of the Company. The company also projecting cash flow position until the next 5 years.

c. Credit Risk

Is a risk of loss arising from customers or counterparties as a result of failing to meet their contractual obligations. The Company manages credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable to each bank and financial institution i.e only reputable banks and financial institutions and is predicated.

d. Market Risk

Market risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instruments will fluctuate due to market prices firm. The Company is affected by market risk, primarily interest rate risk and exchange rate risk of foreign currency

e. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk where the fair value or future contractual cash flows of a financial instruments will be affected by changes in exchange rates.



Perubahan Peraturan Perundangan Change in Legislation

Pada tahun 2016 tidak ada Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang signifikan yang mempengaruhi bisnis Perseroan.

In 2016 there was no significant change in legislation affecting the Company's business.



- 65** **Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance
- 67** **Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan**
The Purpose of Implementation Corporate Governance
- 68** **Struktur & Kebijakan Tata Kelola Perusahaan**
Structure & Policy of Corporate Governance
- 70** **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 72** **Dewan Direksi**
Board of Director
- 74** **Komite Audit**
Audit Committee
- 75** **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 76** **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit
- 79** **Kode Etik Perusahaan**
Corporate Code of Conduct
- 80** **Akses Informasi**
Access to Information
- 81** **Perlindungan & Penanganan Keluhan Pelanggan**
Customer Protection & Complaint Handling
- 82** **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility
- 83** **Budaya Perusahaan**
Corporate Culture
- 88** **Laporan Keuangan 2016**
Financial Report 2016

“If you really look closely, most overnight successes took a long time.” - Steve Jobs



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Sesuai dengan Visi PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. (WEHA) menjadi salah satu operator Transportasi yang terbaik di Indonesia, maka program *Good Corporate Governance* (GCG) dilaksanakan dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola korporasi yang setara dengan perusahaan publik dan membangun lingkungan bisnis yang sehat bersama mitra bisnis.

Perjalanan Panjang Perseroan membangun reputasi bisnis membuat Perseroan senantiasa menjaga dan menjunjung tinggi nilai-nilai integritas serta menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan utama dalam setiap kegiatan usahanya. Praktek tata kelola sesuai kebijakan dan peraturan perundang-undangan telah melekat dalam sikap, perilaku, pola pikir, dan cara kerja setiap karyawan yang tercermin dalam tata nilai perusahaan yaitu visioner, integritas, inovatif dan profesional.

Tujuan jangka panjang dari penerapan GCG di Perseroan adalah menjadikannya sebagai bagian dari budaya perusahaan. Untuk mencapai tujuan ini, Perseroan membangun kerangka dan struktur organisasi yang lengkap, mulai dari Dewan Komisaris, hingga Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang berfungsi secara independen dalam menegak tanggung jawabnya, menjunjung etika dan nilai-nilai moral, serta mengelola Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, mandiri dan adil.

Struktur organisasi terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta komite audit yang berada dibawah Dewan Komisaris. Struktur ini sesuai dengan UU No.40 Tahun 2007. Adapun infrastruktur penerapan GCG di Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari divisi perusahaan dan system operasi standar. Divisi yang berkaitan langsung dengan penerapan GCG adalah Sekretaris Perusahaan, Unit Internal Audit, Manajemen Risiko.

Komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG didasari oleh pemahaman tentang persaingan dunia bisnis yang semakin kompetitif. Manajemen menyadari bahwa diperlukannya semangat dan konsistensi untuk terus meningkatkan penerapan GCG di Perseroan dalam rangka memberikan nilai tambah yang lebih baik lagi kepada Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

In accordance with the vision of PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. (WEHA) to become one of the best transportation providers in Indonesia, the WEHA program of Good Corporate Governance (GCG) is implemented by applying the principles of corporate governance that is similar to those of public companies and to build a healthy business environment with business partners.

The Long Journey of the Company to build business reputation make the Company continues to maintain and uphold the values of integrity and apply the principles of good corporate governance as the primary basis in any business activities. Governance practices appropriate policies and legislation have been inherent in the attitude, behavior, thought patterns, and how each employee that is reflected in the values of the company that is visionary, integrity, innovative and professional.

The long term objectives of the implementation of GCG in the Company is making as part of the corporate culture. To achieve this objective, the Company builds the framework and structure of the complete organization, from the Board of Commissioners, to the Board of Directors and General Meeting of Shareholders (AGM) that functions independently within straightened responsibilities, to uphold ethical and moral values, as well as managing the Company is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fair.

The organizational structure consists of a General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, as well as the audit committee under the Board of Commissioners. This structure is in accordance with the Act No.40 of 2007. The infrastructure for implementation of GCG in The Company and Subsidiaries consist of divisions of the company and a standard operating system. Division directly related to the implementation of good corporate governance is the Corporate Secretary, Unit Internal Audit, Risk Management.

The Company's commitment in implementing corporate governance principles based on the understanding of the competitive world of increasingly competitive business. Management is aware that the need for passion and consistency to continue to improve the application of GCG in The Company in order to provide better value added again to the Company and all stakeholders.

Penerapan praktik terbaik GCG diyakini dapat mendukung tercapainya tujuan Perseroan baik dalam hal pertumbuhan usaha, profitabilitas, dan keberlangsungan usaha jangka panjang. Oleh karena itu Perseroan bertekad meningkatkan kualitas penerapan praktek terbaik GCG dan mendorong seluruh jajaran pelaksana mendukung dan mengimplementasikan tatanan aturan dalam penerapan praktek terbaik GCG demi tercapainya tujuan Perseroan.

Penerapan GCG dilaksanakan dengan berlandaskan pada:

1. GCG Sebagai Budaya

Budaya artinya sekumpulan nilai-nilai, simbol dan ritual yang dimiliki dan dijalankan oleh karyawan perusahaan sejak level bawah sampai dengan level atas yang mencerminkan pelaksanaan kegiatan perusahaan dalam memecahkan persoalan manajemen baik secara internal perusahaan maupun yang terkait dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan terkait juga dengan lingkungan bisnis. Namun yang perlu ditekankan dalam budaya perusahaan adalah nilai-nilai tersebut hanya berlaku apabila semuanya terakomodir dan dijalankan secara berkesinambungan oleh mayoritas karyawan perusahaan.

Dalam pelaksanaan maksud dan tujuan Perseroan, sejak tahun 2008 Perseroan sudah menerapkan prinsip-prinsip GCG oleh Manajemen Perseroan dalam rangka untuk menjalankan usaha bisnis perusahaan dengan baik dan benar sesuai pada aturan-aturan yang telah dikeluarkan pemerintah baik dari peraturan-peraturan yang menyangkut Perseroan maupun terkait dengan ketentuan Pasar Modal mengingat Perseroan sebagai Perusahaan Publik juga peraturan yang dibuat oleh Perseroan sendiri. Dalam kurun waktu tiga tahun perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG atau nilai-nilai dalam rangka membangun budaya perusahaan yang selaras dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik sehingga nantinya diharapkan terciptanya pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan berlandaskan pada etika bisnis, sehat, bermartabat serta berkelanjutan guna mendorong kesejahteraan ekonomi dan berkeadilan.

2. GCG Sebagai Budaya

Perseroan dalam kurun waktu empat tahun dalam menerapkan nilai-nilai tata kelola perusahaan dengan baik dan benar dari waktu ke waktu mengalami perkembangan, dimana pada tahun 2011 Perseroan menciptakan dan menerapkan secara berkesinambungan nilai-nilai yang muncul dalam penerapan tata kelola perusahaan, dan nilai-nilai tersebut akan diterapkan secara berkesinambungan dan konsisten oleh karyawan baik dari level bawah sampai dengan level atas apa yang telah dicanangkan sebagai nilai-nilai perusahaan.

Nilai-nilai yang telah dicanangkan oleh Perseroan terdiri dari 8 landasan yang merupakan pedoman bagi karyawan untuk menjalankan kegiatan usaha bisnis perusahaan dengan berlandaskan beretika dan bermartabat yang disebut dengan simbol "TARIF".

TARIF adalah merupakan kumpulan 8 landasan nilai-nilai yang wajib dijalankan oleh karyawan perusahaan secara utuh dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik dimana antara satu dengan lainnya saling mendukung dan terkait yang tidak dapat terpisahkan.

Konsistensi Penerapan GCG

Perseroan menyadari bahwa ke delapan tahapan landasan yang diuraikan di atas, akan kurang berarti apabila implementasinya tidak dilakukan secara disiplin serta konsisten dimana prinsip-prinsip GCG diwujudkan dalam tindakan nyata oleh seluruh jajaran manajemen Perseroan.

Dalam mewujudkan tahapan ini (konsistensi penerapan) maka diperlukan keteladanan *Top* Manajemen dan *Senior* Manajemen yang berperang sebagai *Change of Champion* dan *Change of Agent* di setiap unit kerja dan sebagai *role model* yang menerapkan budaya perusahaan dan prinsip-prinsip GCG secara konsekuen.

Perseroan menyakini bahwa penerapan budaya perusahaan yang konsisten dan disiplin akan menjadikan perusahaan memiliki tata kelola yang *solid* dan *sustainable* dalam jangka panjang tidak hanya sekedar mencapai kinerja semu dalam jangka pendek.

The implementation of best practices for GCG is believed to support the achievement of objectives of the Company both in terms of business growth, profitability, and long-term business sustainability. Therefore, The Company is dedicated to improving the quality of GCG implementation of best practices and encourage all levels of executive support and implement the order of the rules in the application of best practice corporate governance in order to achieve objectives of the Company.

Implementation of Good Corporate Governance conducted on the basis:

1. Good Corporate Governance as a Culture

Culture is a set of values, symbols and rituals that are owned and implemented by Company's employee from the lower level to the upper level which reflects the implementation of the company activities to solve management issues internally and one related to the stakeholders and also with business environment. However one that should be emphasized in the corporate culture is that the values apply only if all of them are accommodated and executed on an ongoing basis by the majority of the company's employee.

In the implementation of the Company goals and objectives, since 2008 the Company has applied the principles of good corporate governance by the Company's management in order to run the business enterprise properly according to the rules issued by the government both the regulations concerning Company and one related to the provisions of the Capital Markets considering that the Company is Public and the rules are stipulated by the Company. Within three years after the company applied Good Corporate Governance principles or values in order to develop the corporate culture that consistent with the implementation of good corporate governance so that it hopefully will lead to the implementation of the Company's business activities that is based on business ethics, soundness, dignity and sustainable in order to promote economy and justice.

2. Good Corporate Governance as the Company Value

The company within the period of four years after applying the values of good corporate governance well and properly developed, where in 2011 the Company created and implemented an ongoing basis the values emerging from the application of good corporate governance, and the values will be applied continuously and consistently by employees from the lower level to the higher level on what has been proclaimed as the Company values.

The values that have been declared by the Company consist of 8 foundations which are the guideline for the employees to implement business activity of company's business based on ethics and dignity that referred to as the symbol of "TARIF".

TARIF is the collection of 8 value fondation that must be implemented by the employees of the company as s whole in order to implement the good corporate governance in which there is mutual support and a integrated part.

Consistency of Good Corporate Governance Application

The Company realizes that all eight phases of the foundation described above, will be meaningless if its implementation in not practiced in discipline and consistently in which the good corporate governance principles are realized in the actions by all management levels of the Company.

To realize this phase (consistency of the application) it is needed a role model from the Top Management and Senior Management of that plays the part as a Change of Champions and Change of Agent in each working unit and as a role model that implements the corporate culture and corporate governance principle consistently.

The Company believes that the implementation corporate culture consistently and in discipline manner will lead the company to have a solid and sustainable long term governance, it will not only a short term performance.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

The Purpose of Implementation Corporate Governance



Sesuai dengan kegiatan operasional Perseroan yang terus berkembang dan kebijakan ekspansi usaha di bidang transportasi darat, Perseroan selalu berusaha untuk menerapkan GCG secara konsisten agar tujuan komitmen penerapan GCG yang dibangun dapat tercapai.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan berupaya menerapkan prinsip-prinsip dasar tata kelola yang baik, mencakup asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran secara konsekuen di setiap kegiatan operasionalnya dan berupaya untuk terus menerus meningkatkan kualitas praktek GCG dengan senantiasa memperbaiki dan melengkapi organ serta proses GCG dan juga memastikan terimplementasinya prinsip GCG yang terintegritas dengan budaya perusahaan melalui peningkatan peran dan tanggung jawab baik ditingkat Dewan Komisaris, Direksi, Manajer maupun karyawan yang semakin baik dan efektif, juga berupaya untuk terus menerus meningkatkan kualitas tata kelola terutama berkaitan dengan proses komunikasi dan pengungkapan Perusahaan, pengukuran dan pertanggungjawaban kinerja serta pengelolaan audit Perusahaan baik audit internal maupun eksternal.

In accordance with the Company's operational activities are constantly evolving and business expansion policy in the field of land transport, the Company always strives to implement GCG consistently for the purpose of commitment GCG implementation that is built can be achieved.

To achieve these objectives, the Company seeks to apply the basic principles of good governance, including the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness are consequently in every operations and strive to continuously improve the quality of GCG practice to constantly improve and supplement the organs and the GCG and also ensure implementation of GCG the integrated with the corporate culture through increased roles and responsibilities both at the Board of Commissioners, Directors, Managers and employees are getting better and effective, also seeks to continuously improve the quality of governance, especially with regard to the communication process and the Company's disclosure, and accountability for performance measurement and management of the Company's audit both internal and external audits.

“The way to get Started
is quit Talking and begin
Doing.”

Struktur dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Structure and Policy of Corporate Governance

Struktur tata kelola perusahaan secara garis besar tergambar pada organ utama Perseroan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

Corporate governance structure in outline reflected in the Company's main organs, namely the General Meeting of Shareholders (AGM), the Board of Commissioners and Board of Directors.

RUPS merupakan organ tertinggi yang berwenang untuk melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GMS is the highest organ authorized to make important decisions that are based on the company's interests, having regard to the provisions of the Articles of Association and the legislation that apply.

RUPS Perseroan terdiri dari :

1. RUPS Tahunan yang wajib diselenggarakan setiap tahun paling lambat akhir bulan ke-6 setelah tahun buku berakhir;
2. RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

AGM of the Company consists of:

1. The Annual General Meeting which shall be held annually by the end of the 6th month after the end of the fiscal year;
2. The Extraordinary General Meeting held at any time based on the need to pay attention to the legislation and the Articles of Association.

Tempat Ruang Pertemuan “Trully Care” Lantai 6 Gedung Panorama Tours, Jalan Tomang Raya No.63 Jakarta Barat, tanggal 21 Juni 2016, telah memutuskan hal-hal sebagai berikut :

The place Meeting Rooms “Trully Care” Panorama Tours Building, 6th Floor, Jalan Tomang Raya 63 Jakarta Barat, dated June 21, 2016, has decide matters as follows:

Agenda dan Hasil RUPS untuk Tahun 2016 *Agenda and Results of AGM for the year 2016*

No.	Agenda/Hasil	Agenda/Result
1.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi, Laporan Keuangan dan Laporan , Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan sekaligus memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.	<i>Approve and accept the Annual Report of the Board of Directors, Financial Statements and the Report, the Supervisory Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ended December 31, 2016 and at the same time to release the full responsibility (acquit et decharge) to the Board of Commissioners and Board of Directors for the actions of supervision and maintenance they did in the fiscal year ended on December 31, 2015.</i>
2.	Menyetujui dan menetapkan kerugian bersih Perseroan sebesar Rp.39.000.000.000,- (tiga sembilan miliar rupiah), dengan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham untuk keuntungan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebagaimana yang diusulkan oleh Direksi Perseroan.	<i>Approve and set net loss of the Company amounting to Rp.39.000.000.000,- (three nine billion rupiah), by not distributing dividends to shareholders for profit of the fiscal year ending 31 December 2015 as proposed by the Board of Directors of the Company.</i>
3.	Menyetujui Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sehingga sejak ditutupnya Rapat ini, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris : • Komisaris Utama : Satrijanto Tirtawisata. • Komisaris Independen : Sudjasmin Djambiar Direksi : • Direktur Utama : Angreta Chandra • Direktur : Tiodora Amran Bonardy • Direktur : Edgar Surjadi Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menanda tangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan rapat dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftarannya kepada instansi yang berwenang.	<i>To Approved changes in the Board of Directors and Board of Commissioners, so that the closing of this Meeting, the Board of Commissioners and Directors were as follows:</i> <i>Board of Commissioners :</i> • President Commissioner : Satrijanto Tirtawisata. • Independent Commissioner : Sudjasmin Djambiar <i>Board of Directors:</i> • President Director : Chandra Angreta • Director : Tiodora Amran Bonardy • Director : Edgar Surjadi <i>Authorized the Board of Directors with the right of substitution to take whatever action is necessary due to changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, including but not limited to create, sign and submit all relevant documents, as well as to declare the decision of the meeting within an act of its own in Notary and take care of notification and registration to relevant authorities.</i>

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan memiliki kewajiban untuk menjalankan fungsi pengawasan, memberikan arahan serta masukan kepada direksi dan memastikan bahwa Perseroan telah mengimplementasikan GCG. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS tahun ke-5 (kelima) berikutnya, dan dapat diangkat kembali.

Komposisi Dewan Komisaris, terdiri dari :

Komisaris Utama	: Satrijanto Tirtawisata;
Komisaris Independen	: Sudjasmin Djambiar.

Tugas, Tanggung jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Dewan Komisaris memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab yang meliputi :

1. Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi, termasuk perencanaan dan pengembangan, operasi dan anggaran, ketaatan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan dan pelaksanaan mandat dan keputusan yang telah diputuskan dalam RUPST dan RUPSLB. Dewan Komisaris tidak berwenang untuk menjalankan maupun mengelola Perusahaan, kecuali dalam situasi apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara karena suatu sebab;
2. Memberikan saran dan pendapat kepada RUPST mengenai pelaporan keuangan tahunan, rencana pengembangan perusahaan, penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagai auditor dan hal-hal penting serta strategis lainnya terkait dengan aksi Perusahaan;
3. Melakukan evaluasi atas rencana kerja dan anggaran Perusahaan, mengikuti perkembangan Perusahaan, dan melakukan koordinasi dengan Pihak Direksi jika ada gejala yang menunjukkan Perusahaan sedang dalam masalah, sehingga Direksi dapat segera mengumumkannya kepada para pemegang saham dan memberikan rekomendasi untuk langkah-langkah perbaikan yang harus ditempuh, serta mengawasi pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
4. Memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik telah diterapkan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi dengan baik sesuai peraturan yang berlaku.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan harus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Internal Audit, Komite Audit.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulannya atau pada setiap waktu jika dianggap perlu oleh salah satu atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari salah satu atau lebih pemegang saham yang memiliki sedikitnya sepersepuluh saham Perseroan yang beredar dengan hak suara yang sah. Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris berdasarkan pada suara mayoritas anggota Dewan Komisaris yang hadir atau yang mewakili pada rapat. Apabila jumlah suara berimbang, maka keputusan yang diajukan harus ditolak. Kuorum untuk seluruh rapat Dewan Komisaris adalah lebih dari separuh jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili kuasa yang diberikan kepada salah satu Komisaris yang hadir pada rapat tersebut.

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 kali yang hadir oleh seluruh jajaran Komisaris. Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan antara Dewan Komisaris yang diwakili oleh salah seorang komisaris dan Direksi sebanyak sekali dalam setiap bulan.

The Board of Commissioners is the organ of the Company has an obligation to carry out the supervisory function, to provide direction and input to directors and ensuring that the Company has implemented Good Corporate Governance. Members of the Board of Commissioners are appointed by the AGM for a period commencing from his appointment until the close of the AGM in the 5th (fifth) next, and may be reappointed.

The composition of the Board of Commissioners, consisting of:

President Commissioner	: Satrijanto Tirtawisata;
Independent Commissioner	: Sudjasmin Djambiar.

Duties, Responsibilities, and Authorities of Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners must perform their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence.

The Board of Commissioners has the duties, powers and responsibilities include:

1. Supervising the company management run by the Board of Directors, including planning and development, operations and budgets, compliance with the Article of Association of the Company and implementation of the mandate and decisions that have been decided in the GMS and EGMS. BOC is not authorized to run and manage the Company, except in situations where all members of the Board of Directors are suspended for any reason;
2. Providing advice and opinions to the GMS on financial reporting, business development, appointment of public accounting firm as an auditor and important matters as well as other strategic actions related to the Company;
3. Evaluate the Company work plan and budget, following the development of the Company, and coordinate with the Board of Directors if there are sign which indicate the Company is in trouble, so that the Directors may soon announce to shareholders and provide a recommendation for corrective measures to be taken, as well as overseeing the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), Work Plan and Budget (CBP);
4. Ensure that the Company has implemented the principles of good corporate governance which has been applied to all levels of organization properly in accordance with the applicable regulations.

The implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners shall be in accordance with the Articles of Association, resolutions of the AGM and all laws and regulations prevailing. In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by Internal Audit, Audit Committee.

Frequency of Board Meeting

Board of Commissioners meeting is held at least once a month or at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or at the written request of one or more shareholders owning at least one tenth of the Company's shares outstanding with voting rights legitimate. The mechanism of decision-making in the Board of Commissioners meeting is based on a majority vote of members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting. When impartial turnout, the proposed decision should be rejected. The quorum for all BoC meetings is more than half the members of the Board of Commissioners are present or represented by proxy granted to one of the Commissioners were present at the meeting.

During 2016, the Board of Commissioners has held meetings 6 times attendance by the entire Board of Commissioners. The Board also held a joint meeting of the Board of Commissioners are represented by one of the commissioners and the Board of Directors as much as once in every month.

No.	Agenda/Hasil	Agenda/Result
4.	Memberikan hak dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk meninjau dan/atau menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan baik untuk anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perseroan, dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk meninjau dan/atau menetapkan honorarium, tunjangan dan gaji bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2016	<i>Gives the right and authority to the Board of Commissioners for review and / or determine the salaries, honorariums and allowances for members of the Board of Commissioners and / or members of the Board of Directors, and authorized the Board of Commissioners for review and / or determine the fees, allowances and salaries for members of the Board Commissioners and members of the Board of Directors for 2016.</i>
5.	Memberikan hak dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik guna memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya.	<i>Gives the right and authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant in order to examine the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2016 and authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accounting Firm and other requirements.</i>

Agenda dan Hasil RUPS Luar Biasa untuk Tahun 2016 Agenda and Results of Extraordinary General Meeting for the year 2016

No.	Agenda/Hasil	Agenda/Result
1.	Menyetujui memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk meminjam sejumlah dana ke lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non keuangan serta menjamin kekayaan Perseroan dan/atau pemberian corporate guarantee Perseroan pada lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non keuangan lainnya agar memenuhi ketentuan yang diatur dalam peraturan OJK No. IX.E.2 JO Pasal 24 Ayat (10) Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan tersebut termasuk namun tidak terbatas pada penerbitan surat hutang sebesar Rp. 64 miliar Rupiah (enam puluh empat miliar Rupiah) atau sebanyak - banyaknya Rp. 72 miliar Rupiah (tujuh puluh dua miliar Rupiah) yang akan diterbitkan segera oleh Perseroan.	<i>Approve the approval to the Board of Directors of the Company to borrow funds to financial institutions, banks and / or non-financial institutions and to guarantee the Company's assets and / or the Company's corporate guarantee to other financial institutions, banks and / or non-financial institutions Regulated in OJK regulation no. IX.E.2 JO Article 24 Paragraph (10) of the Company's Articles of Association and approval includes but not limited to the issuance of bonds amounting to Rp. 64 billion Rupiah (sixty four billion Rupiah) or as much as - Rp. 72 billion Rupiah (seventy two billion Rupiah) to be issued promptly by the Company.</i>



“Some People dream of Success while others Wake Up and Work.

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Table of Meeting Attendance of Board of Commissioners

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jabatan Title	Kehadiran Attendance
Satrijanto Tirtawisata	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6 dari 6
Sudjasmin Djambiar	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3 dari 3

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Table of Meeting Attendance of Board of Commissioners and Directors

Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioners & Directors	Jabatan Title	Kehadiran Attendance
Satrijanto Tirtawisata	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	3 dari 6
Sudjasmin Djambiar	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3 dari 6
Angreta Chandra	Direktur Utama <i>President Director</i>	3 dari 6
Tiodora Amran Bonardy	Direktur <i>Director</i>	3 dari 6
Edgar Surjadi	Direktur <i>Director</i>	3 dari 6



Dewan Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab menjalankan pengurusan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS. Setiap Direktur memiliki masa jabatan selama lima tahun yang dimulai sejak tanggal pengangkatan. Pemegang saham dalam RUPST atau RUPSLB berhak untuk memberhentikan anggota Direksi pada setiap saat sebelum masa jabatannya berakhir.

Komposisi Direksi, terdiri dari :

Direktur Utama	: Angreta Chandra
Direktur	: Sudjasmin Djambiar
Direktur Independen	: Agustono Haliman
Direktur	: Tiodora Amran Bonardy
Direktur	: Edgar Surjadi.

Tugas, Tanggung jawab, dan Wewenang Dewan Direksi

Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian. Direksi memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang antara lain :

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran dasar.
- Mengadakan RUPS, baik RUPS tahunan maupun Luar Biasa sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Membentuk komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta melakukan evaluasi atas kinerja Komite yang dibentuk tersebut.
- Berwenang menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- Berwenang mewakili Perseroan di dalam dan diluar Pengadilan.

Sedangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dapat diuraikan sebagai berikut:

Direktur Utama

- Berupaya menjadikan Perseroan sebagai pemimpin angkutan darat;
- Mengembangkan perencanaan strategis, visi dan misi, tujuan perusahaan dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan, keuntungan dan pertumbuhan;
- Memastikan Perseroan dikelola secara efisien, dengan kualitas terbaik, memberikan pelayanan prima dan mampu memanfaatkan sumber daya secara optimal dan efektif;
- Melakukan dan melaksanakan tugas dan kewajiban direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direktur Keuangan

- Bertanggung jawab untuk keuangan, akuntansi, pajak dan sistem informasi Perseroan;
- Memimpin dan mengkoordinasikan sistem pembukuan, akuntansi, pajak dan anggaran perusahaan dan sistem informasi Perseroan;
- Melaksanakan tugas dan kewajiban Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direktur Legal, Human Resources dan General Affairs

- Bertanggungjawab untuk kesekretariatan dan aspek hukum Perseroan, aspek sumber daya manusia dan urusan umum, aspek komunikasi dan hubungan dengan investor.
- Memantau perkembangan pasar modal, khususnya mengenai aturan yang berlaku di Pasar Modal;
- Memberikan informasi kepada masyarakat yang berkaitan dengan kondisi emiten atau perusahaan public;
- Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka mematuhi ketentuan Undang-undang Pasar Modal dan peraturan terkait lainnya;
- Menjadi penghubung antara Perseroan dengan OJK (dahulu Baepam-LK) dan antara Perseroan dan masyarakat ;

The Board of Directors is the organ of the Company which is in charge and responsible for carrying out maintenance in accordance with the purposes and objectives of the Company as set forth in the Articles of Association of the Company. Member of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. Each Director has a term of five years starting from the date of appointment. Shareholders in the AGM or EGM is entitled to dismiss members of the Board of Directors at any time before his term ends.

Composition of the Board of Directors, consisting of:

President Director	: Angreta Chandra
Director	: Sudjasmin Djambiar
Independent Director	: Agustono Haliman
Director	: Tiodora Amran Bonardy
Director	: Edgar Surjadi.

Duties, Responsibilities, and Authorities of Board of Directors

Each member of the Board of Directors shall perform their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence. Directors have a duty, responsibility, and authority, among others:

- Running and is responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and goals set forth in the articles of association.
- Hold AGM, both annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders as stipulated in the legislation and the Articles of Association.
- Form a committee to support the effectiveness of the implementation of the tasks and responsibilities of the Board of Directors as well as evaluating the performance of the committee formed.
- Authority to carry out management of the Company in accordance with policies appropriate, in accordance with the purposes and goals set forth in the articles of association.
- Authority to represent the Company in and outside the court.

While the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors can be described as follows:

President Director

- To make the effort to make the Company the leader of land transport;
- To develop strategic planning, vision and mission, the company's goal in the efforts to increase revenues, profits and growth;
- To ensure that the Company is managed efficiently, with the best quality, to provide excellent service and is able to utilize the resources optimally and effectively;
- To perform and carry out the duties and obligations of board of directors as set out in the Article of Association of the Company.

Director of Finance

- To be responsible for the Company finance, accounting, tax and information systems;
- To lead and coordinate system of bookkeeping, accounting, tax and company budgets and company information systems;
- To perform the duties and obligations of the Board of Directors as set forth in the Articles of Association of the Company.

Legal Director, Human Resources dan General Affairs

- To be responsible for company secretarial and legal aspects, human resources and public affairs aspects, communication and relations with investors aspects.
- To monitor the development of the capital market, especially regarding the applicable rules in the Capital Market;
- To provide information to the public concerning the condition of the issuer or public company;
- To provide input to the Board of Directors to comply with the provisions of the Capital Market Law and other relevant regulations;
- To be the mediator between the Company and OJK (formerly Baepam-LK) and between the Company and the community;

- f. Melaksanakan tugas dan kewajiban Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- g. Bertanggung jawab melaksanakan fungsi legal terpusat, termasuk fungsi monitoring dan pelaksanaan yang terkait dengan masalah legalitas diseluruh unit usaha Perusahaan, serta memastikan telah terpenuhinya masalah legalitas baik yang menyangkut Perseroan termasuk anak perusahaan dan juga terkait dengan perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dan atau anak perusahaan dengan Pihak Ketiga.
- h. Mengelola sumber daya manusia diseluruh unit usaha melalui *Human Resources* Kantor Pusat dan juga terkait dengan masalah *Human Resources* dan *General Affairs* baik di Perseroan maupun di unit usaha lainnya.

Direktur Operasional

- a. Menerapkan fungsi korporat terkait dengan Divisi Operasional;
- b. Bertanggung jawab terhadap jalannya operasional Perseroan secara baik dan memenuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Direksi, termasuk fungsi monitoring dan pelaksanaan yang terkait dengan masalah operasional Perseroan termasuk operasional anak perusahaan;

Direktur Marketing

- a. Menggabungkan kewirausahaan dengan keterampilan bisnismanajemen untuk mendorong keuntungan pendapatan, pangsa pasar dan kinerja laba.
- b. Mengkomunikasikan strategi visi penjualan secara efektif dan melatih anggota tim penjualan senior atau junior.
- c. Memupuk hubungan baik dengan pelanggan yang sudah ada.
- d. Dapat mempersiapkan dan menaikkan profit dan pertumbuhan Perseroan.

- f. *To implement the Board of Directors duties and obligations of as set forth in the Articles Association of the Company.*
- g. *To be responsible to implement the centralized legal functions, including to monitor and enforce the functions related to legal issues throughout the Company's business units, as well as to ensure compliance with the legality issues both concerning the legality of the Company including its subsidiaries & with the agreements made by the Company or its subsidiaries with 3rd Parties.*
- h. *To manage human resources across business units through the Human Resources Office and also issues related to Human Resources and General Affairs both in the Company and in other business units.*

Operational Director

- a. *To implement corporate functions related to the Operational Division;*
- b. *To be responsible for Company operational activities and to comply with the rules set by the Board of Directors, including the monitoring and implementation functions related to the Company's operations, including its subsidiaries;*

Marketing Director

- a. *Combine entrepreneurial drive with business-management skills to drive gains in revenue, market share and profit performance.*
- b. *Communicate a clear, strategic sales vision, effectively training and coaching both veteran and junior sales team members.*
- c. *Cultivate excellent relationships with new prospects and existing customers.*
- d. *Able to turn around lagging operations and prepare companies for fast growth and profitability.*

Pada tahun 2016, Rapat Direksi dilaksanakan sebanyak:

In 2015, the Board of Directors Meeting conducted as much:

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Direksi *Table of Meeting Attendance of Board of Directors*

Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>	Jabatan <i>Title</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
Angreta Chandra*	Direktur Utama <i>President Director</i>	12 dari 12
Tiodora Amran Bonardy	Direktur <i>Director</i>	12 dari 12
Edgar Surjadi*	Direktur <i>Director</i>	12 dari 12

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain itu, Direksi mengadakan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2016, sebanyak 2 (dua) kali yaitu :

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

In addition, the Board of Directors held a joint meeting with the Board of Commissioners throughout 2016, as many as two (2) times, namely:

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi *Table of Meeting Attendance of Board of Commissioners and Directors*

Dewan Komisaris & Direksi <i>Board of Commissioners & Directors</i>	Jabatan <i>Title</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
Satrijanto Tirtawisata	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	3 dari 6
Sudjasmin Djambiar	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3 dari 6
Angreta Chandra	Direktur Utama <i>President Director</i>	3 dari 6
Tiodora Amran Bonardy	Direktur <i>Director</i>	3 dari 6
Edgar Surjadi	Direktur <i>Director</i>	3 dari 6

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk sesuai Peraturan OJK Nomor: IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit dan menjalankan tugas sesuai Piagam Komite Audit Perseroan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Baik Ketua maupun Anggota tidak memiliki hubungan afiliasi dengan para anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pemegang Saham. Independensi Komite Audit dirumuskan dalam Piagam Komite Audit.

Komite Audit terdiri dari:

Ketua merangkap Anggota :

Sudjasmin Djambiar (Komisaris Independen)

Anggota :

Darmawan Nataatmadja (anggota - Pihak Independen)

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 51 tahun yang silam. Beliau memperoleh gelar Akuntan dari Universitas Katolik Parahyangan. Beliau seorang Konsultan Keuangan dan Pajak yang telah berpengalaman lebih dari 15 Tahun dan saat ini membuka Kantor Konsultan Pajak pada PT. Darmawan Nataatmadja (Konsultan Pajak) yang beralamat di Jalan Gunung Sahari II No.14 E Jakarta Pusat. Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit PT. Panorama Transportasi Tbk sejak Tahun 2007.

Tommy Tan (anggota - Pihak Independen)

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 56 tahun yang silam. Beliau memperoleh gelar Akuntan dari STIE PBM, Jakarta dan Master Akuntansi dari IBII, Jakarta. Beliau menjabat sebagai partner pada Konsultan Keuangan & Pajak "Kusna, Tendency & Tommy" sejak Bulan Agustus 1998 – sekarang. Beliau sebelum bergabung dengan PT. Panorama Transportasi, Tbk. berbagai jabatan penting pernah disandangnya yaitu ;

- Sebagai Direktur Legal/HRD, sejak bulan Oktober 2013 sampai saat ini di PT. Rahayu Santosa yang bergerak dibidang Industri Karoseri Bus dengan Karyawan 800 orang,
- Sebagai Direktur Keuangan, sejak Oktober 2012 s/d Oktober 2013, di PT. Rahayu Santosa yang bergerak dibidang Industri Karoseri Bus dengan karyawan 800 orang,
- Sebagai Komite Audit Independen, sejak Januari 2007 sampai saat ini di PT. Panorama Transportasi Tbk yang bergerak dibidang Industri jasa Pariwisata Transportasi dengan Karyawan 1.400 orang
- sebagai Konsultan Keuangan & Pajak "Kusna, Tendency & Tommy, sejak Agustus 1998 sampai saat ini,
- sebagai Partner, sebagai Finance Manager di PT. Profilindo Sejahtera Manunggal sejak Juni 1996 sampai Juli 1998.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2014 Komite Audit mengadakan Rapat Internal Komite Audit sebanyak dua kali sebagai berikut :

The Audit Committee formed according to OJK Regulation No. IX.1.5 and Guidelines on the Establishment of the Audit Committee and perform tasks according to the Charter of the Audit Committee to assist the Board in conducting surveillance, and is directly responsible to the Board of Commissioners. Both the Chairman and Members do not have an affiliate relationship with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Shareholders. Independence of the Audit Committee are formulated in the Charter of the Audit Committee.

The Audit Committee consists of:

Chairman and member:

Sudjasmin Djambiar (Independent Commissioner)

Member :

Darmawan Nataatmadja (member - Independent)

Born in Jakarta 51 years ago. He earned a Bachelor of Accountancy from Parahyangan Catholic University. He is a Financial and Tax Consultant who has more than 15 years and is currently open Office Tax Consultant at PT. Darmawan Nataatmadja (Tax Consultant) at Jalan Gunung Sahari, Central Jakarta II 14 E. Appointed as a Member of the Audit Committee of PT. Panorama Transportasi, Tbk since 2007.

Tommy Tan (member - Independent)

Born in Jakarta 56 years ago. He earned a Bachelor of Accounting from STIE PBM, Jakarta and a Master of Accounting from IBII, Jakarta. He served as a partner at Financial & Tax Consultant "Kusna, Tendency & Tommy" since the month of August 1998 - present.

He before joining PT. Panorama Transportasi, Tbk. various key positions which never bears;

- As the Director of Legal / HR, since October 2013 until today in the PT. Rahayu Santosa engaged Bus Body Industry with employees 800 people,

- As Director of Finance, since October 2012 until October 2013, PT. Rahayu Santosa engaged Bus Body Industry with employees 800 people,

- As an Independent Audit Committee, since January 2007 to date in PT. WEHA Transportasi Indonesia Tbk (formerly named PT. Panorama Transportasi, Tbk) engaged in Tourism Transportation services industry with 1,400 employees,

- As Finance & Tax Consultant "Kusna, Tendency & Tommy, since August 1998 to date,

- As a Partner, as Finance Manager at PT. Profilindo Sejahtera Manunggal since June 1996 until July 1998.

Frequency of Meetings and Attendance

During 2014 the Audit Committee Internal Audit Committee Meetings held twice as follows:

Tabel Jumlah Rapat Komite Audit *Table of Total Audit Committee Meeting*

Rapat Komite Audit <i>Audit Committee Meeting</i>	Agenda <i>Agenda</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>
Rapat Komite Audit 1 <i>Audit Committee Meeting 1</i>	Evaluasi hasil pelaksanaan Internal Audit meliputi ISO 9001:2008 dan OHSAS 18001:2007 dan audit keuangan <i>Evaluation of the result of internal Audit includes ISO 9001 :2008 and OHSAS 18001 :2007 and audit</i>	100%
Rapat Komite Audit 2 <i>Audit Committee Meeting 2</i>	Membahas Laporan Keuangan Semester I Tahun 2015. <i>Discussed Financial Statements Semester I of 2016</i>	100%

“
In order to Succeed, we
Must Believe that we
Can.”

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung terhadap Direktur Utama serta berfungsi sebagai penghubung antara perseroan dengan pihak otoritas di pasar modal, investor dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan bahwa Perseroan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan diangkat Berdasarkan Peraturan OJK Nomor: KEP-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 Lampiran Nomor: IX.1.4 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan juncto Keputusan PT. Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep.305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004. Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Sudjasmin Djambiar berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-001/DIR/Trans/0609 tanggal 4 Juni 2009.

Nama dan Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

Posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Sudjasmin Djambiar tanggal 4 Juni 2009. Sebelum diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berkarir di Perbankan, Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dan Konsultan Hukum. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Sebelum diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan, yang bersangkutan telah mengikuti pendidikan Pasar Modal dan Sekretaris Perusahaan yang diselenggarakan oleh LMKA Pasar Modal.

Tugas Sekretaris Perusahaan meliputi :

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya mengenai peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan yang dibutuhkan oleh investor;
- Memberikan masukan kepada Direksi sesuai dengan undang-undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Mempersiapkan penyelenggaraan RUPS
- Menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi
- Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perseroan meliputi dokumen RUPS, risalah rapat Direksi, ri-salah rapat gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris, dan dokumen-dokumen Perseroan yang penting lainnya
- Mencatat Daftar Khusus berkaitan dengan Direksi dan keluarganya serta Komisaris dan keluarganya baik dalam Perseroan maupun afiliasinya yang mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan Perseroan
- Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung-jawabnya kepada Direktur Utama secara berkala
- Menghimpun semua informasi yang penting mengenai Perseroan dari setiap unit kerja
- Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada para pemangku kepentingan, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai dokumen umum
- Memelihara dan memberikan informasi terkini tentang Perseroan yang disampaikan kepada para pemangku kepentingan, baik dalam situs web, buletin, atau media informasi lainnya
- Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan (*Annual Report*) telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perseroan;
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK (dahulu – Bapepam-LK) dan Publik.

The Secretary of the Company is appointed by and responsible directly to the Managing Director and serves as a liaison between the company with the authorities in the capital market, investors and other stakeholders, as well as ensuring that the Company comply with the legislation prevailing.

Company Secretary appointed by OJK Regulation No. KEP-63 / PM / 1996 dated January 17, 1996 Appendix Number: IX.1.4 on the Appointment of Corporate Secretary in conjunction with Decision PT. The Jakarta Stock Exchange Number: Kep.305 / BEJ / 07-2004 dated July 19, 2004. The Corporate Secretary is currently held by Sudjasmin Djambiar by virtue of Decree No. SK-001 / DIR / Trans / 0609 dated June 4, 2009.

Name and Brief Profile of Corporate Secretary

The position of Company Secretary occupied by Sudjasmin Djambiar June 4, 2009. Before being appointed as Corporate Secretary career in Banking, National Bank Restructuring Agency (IBRA) and Legal Consultants. He holds a law degree from Parahyangan Catholic University, Bandung. Before being appointed as the Corporate Secretary, the party concerned has followed the education of the Capital Market and Corporate Secretary LMKA organized by the Capital Market.

The tasks of the Corporate Secretary include:

- To follow the capital markets development, particularly regarding the capital market applicable regulations;*
- To provide information relating to the condition of the Company as required by the investor;*
- To provide input to the Board of Directors in accordance with law No. 8 of 1995 on the Capital Market;*
- To prepare the General Meeting of the Shareholders*
- To attend Board of Directors meetings and joint meetings between Board of Commissioners with the Board of Directors*
- To manage and store documents related to the Company activities including the GMS documents, MOM of the Board of Directors, minutes of joint meetings of the Board of Directors with Boards of Commissioners, and other important documents of the Company*
- To record the Special Data relating to Board of Directors and their families as well as the Board of Commissioner and their family both in the Company and its affiliates which include stock ownership, business relationships and other roles that give may cause conflict of interest with the Company interests*
- To report the duties and responsibilities performance to the Managing Director on a regular basis*
- To collect all the necessary information regarding the Company of each working unit*
- To determine the criteria regarding the type and content of information that can be communicated to stakeholders, including the information that can be delivered as a public document*
- To maintain and provide current information about the Company that is communicated to stakeholders, both in the website, news- letters, or other information media*
- To ensure that the Company's Annual Report has stated the implementation of GCG in the Company;*
- As the mediator between the Company and the OJK (formerly - Bapepam-LK) and the Public.*

Unit Audit Internal

Internal Audit

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Internal Audit

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit dituangkan secara formal di dalam suatu dokumen Piagam Internal Audit yang sejalan dengan definisi Internal Audit, Kode Etik dan Standar. Piagam yang dimaksud minimal berisi tujuan, wewenang dan tanggung jawab Internal Audit dan digunakan sebagai dasar pelaksanaan seluruh aktifitas Internal Audit.

Internal Audit Perseroan telah memiliki Piagam Internal Audit sejak 29 Desember 2009, telah ditanda tangani oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan. Piagam Internal Audit Perseroan di dalamnya memuat visi, misi, tujuan, ruang lingkup, independensi dan Pelaporan, tugas, wewenang, tanggung jawab dan standar pelaksanaan Internal Auditor.

Tugas dan Tanggung Jawab

- Melaksanakan pemeriksaan/audit terhadap jalannya sistem pengendalian intern sesuai kebijakan/peraturan Perseroan;
- Melakukan analisa dan evaluasi efektifitas sistim dan prosedur serta rencana investasi Perseroan, sehubungan dengan risiko Perseroan;
- Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan;
- Melakukan pengujian dan Penilaian atas laporan berkala unit-unit kerja Perseroan;
- Melakukan *monitoring* dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap kegiatan usaha dan sistem/ kebijakan/peraturan yang sesuai perkembangan Perseroan;
- Menyampaikan hasil audit yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama dengan tembusan ke Komite Audit.

Wewenang

- Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit;
- Akses terhadap seluruh dokumen, personal dan fisik objek audit yang dilaksanakan;
- Melakukan verifikasi dan uji kehandalan dalam Penilaian efektifitas sistem yang diaudit.
- Bekerjasama dengan Komite Audit untuk memberikan informasi tentang karyawan, dana, asset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas. *Internal Auditor* tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang di review, tetapi tanggung jawab *Internal Auditor* adalah pada Penilaian dan analisa atas aktivitas tersebut.

Pengawasan dan Pengendalian Internal

Pengawasan dan Pengendalian Intern Perseroan bertujuan untuk mengendalikan resiko pada seluruh kegiatan Perseroan agar terjadi peningkatan kinerja dari sisi efektivitas maupun efisiensi. Adapun tugas dan tanggung jawab dari Pengawasan dan Pengendalian Internal adalah sebagai berikut:

- Membuat strategi, kebijakan, serta rencana kegiatan pengawasan;
- Memonitor pencapaian tujuan dan strategi pengawasan secara keseluruhan serta melakukan kajian secara berkala;
- Memastikan sistem pengendalian internal Perseroan berfungsi efektif termasuk melakukan kegiatan yang dapat mencegah terjadinya penyimpangan serta melakukan assesment terhadap sistem tersebut secara berkala;
- Melaksanakan fungsi pengawasan pada seluruh aktivitas usaha yang meliputi antara lain bidang akuntansi, keuangan, informasi teknologi, sumber daya manusia dan operasional;
- Melakukan audit guna mendorong terciptanya kepatuhan baik pekerja maupun manajemen Perseroan kepada peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku;
- Melakukan audit khusus (investigasi) untuk mengungkap kasus yang mempunyai indikasi terjadinya penyalahgunaan wewenang, penggelapan, penyelewengan, dan kecurangan (*fraud*);
- Memberikan saran-saran perbaikan yang diperlukan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diaudit kepada semua tingkatan manajemen;
- Memberikan konsultasi terhadap seluruh jajaran manajemen mengenai upaya peningkatan efektivitas pengendalian internal, peningkatan efisiensi, manajemen risiko, dan kegiatan lainnya terkait dengan

Duties, Authority and Responsibilities of Internal Audit

Duties and responsibilities of Internal Audit formally outlined in a document Internal Audit Charter in line with the definition of Internal Auditing, Code of Ethics and Standards. Charter is a minimum contain the purpose, authority and responsibility of Internal Audit and used as the basis for the implementation of all activities of Internal Audit.

Internal Audit Internal Audit Charter has had since December 29, 2009, was signed by the CEO and approved by the Board of Commissioners. Internal Audit Charter of the Company in it contains the vision, mission, purpose, scope, independence and reporting, duties, powers, responsibilities and standard implementation of the Internal Auditor.

Duties and Responsibilities

- Carry out inspection / audit of internal control systems appropriatecourse of policy / rules of the Company.*
- Conduct analysis and evaluation of the effectiveness of systems and procedures and investment plans of the Company, in connection with the Company's risk.*
- Conduct supervision and inspection on the activities undertaken by the Company;*
- Conduct testing and assessment of the periodic reports the Company's working units;*
- Conduct monitoring and evaluation of the results of the audit findings and suggestions for improvement to business activities and system / policy / regulation corresponding development of the Company.*
- Delivering results of audits that have been conducted to the President Director with a copy to the Audit Committee.*

Authority

- Arranging, modify and implement internal audit policies, including among others, determine the procedures and scope of the implementation of the audit work;*
- Access to all documents, personal objects and physical audits performed;*
- To verify and test the effectiveness of the system reliability in assessment being audited.*
- In cooperation with the Audit Committee to provide information about employees, funds, assets and other resources of the Company relating to the implementation of the tasks. Internal auditors do not have the authority and responsibility for the implementation of activities in the review, but the responsibility of the Internal Auditor is the assessment and analysis of the activity.*

Monitoring and Internal Control

The supervision and Internal Control of the Company aims to control the risks in all activities of the Company so that an increase in performance in terms of effectiveness and efficiency. The duties and responsibilities of oversight and internal control are as follows:

- Making strategies, policies, and monitoring action plans;*
- Monitoring the achievement of objectives and supervision strategies in overall and conducting periodic review;*
- Ensuring the Company's internal control system is effective including conducting activities that can prevent the occurrence of misconduct and evaluating system on a regular basis;*
- Carrying out supervisory functions to all business activities which include accounting, finance, information technology, human resources and operations;*
- Conducting compliance audits in order to encourage the compliance of the Company's employees and management to applicable rules and regulations;*
- Conducting special audit (investigation) to uncover cases that have potential authorization abuse, embezzlement, misappropriation, and fraud;*
- Providing suggestions for improvement and necessary and objective information about the activities to be audited to all levels of management;*
- Providing consultation to all levels of management regarding the efforts to increase the effectiveness of internal control, increased efficiency, risk management, and other activities related to the improvement of*



- peningkatan kinerja;
9. Mendukung penerapan GCG di lingkungan Perseroan;

10. Menyiapkan dukungan data, informasi dan analisis untuk Direksi dalam rangka penyampaian laporan Direksi kepada Dewan Komisaris; dan
11. Melaporkan seluruh hasil kegiatan pengawasannya langsung kepada Direktur Utama dan memberikan tembusan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Sistem Pengendalian Internal

1. Terdapat prosedur yang cukup untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan;
2. Satuan Kerja Audit internal melakukan audit secara berkala dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit dan tanggapan manajemen atas hasil audit serta melakukan kajian terhadap tindak lanjut temuan audit.

Manajemen Risiko Perseroan

Risiko Perseroan dapat diklasifikasikan sebagai:

1. Risiko strategi, yang meliputi antara lain: risiko persaingan bisnis, risiko kerugian anak perusahaan, risiko kerugian kerja sama strategis, risiko kegagalan marketing, risiko yang timbul dari dampak adanya kebijakan / regulasi pemasaran
2. Risiko operasional, meliputi antara lain: risiko kehandalan peralatan (pasokan dan teknologi), risiko kesalahan proses, risiko bencana alam, risiko ketidakpatuhan pada SOP, risiko pemogokan kerja dan SDM, risiko kegagalan penanganan lingkungan, risiko kesehatan dan keselamatan lingkungan serta keselamatan proses, risiko perubahan situasi sosial, politik dan keamanan, risiko persaingan pemasaran
3. Risiko keuangan, yang meliputi antara lain: risiko harga produk BBM, risiko perubahan nilai suku bunga, risiko tidak tertagihnya piutang, risiko likuiditas pinjaman perbankan

Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Internal

Implementasi manajemen risiko dilakukan melalui tahapan proses manajemen risiko yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pada semua level. Cakupan laporan berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan persetujuan

performance;

9. Supporting the implementation of good corporate governance within the Company;
10. Preparing supporting data, information and analysis for the Board of Directors in a form of report to the Board of Directors; and
11. Reporting all results of supervisory activities directly to the President Director and providing the copy to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Internal Control Systems

- a. There are sufficient procedures to ensure the Company's compliance with provisions;
- b. Internal Audit Unit conducts audit on a regular basis with adequate coverage, documents audit findings and management responses toward the audit results and conducts follow-up review on such audit findings.

Risk Management

Corporate Risks can be classified as:

1. Strategic Risks, include risk of business competition, risk of subsidiary losses, risk of loss of strategic cooperation, risk of marketing failure, risks arising from the impact of marketing policy/ regulatory
2. Operational risks, include the risk of equipment reliability (supply and technology), the risk of process error, risk of natural disaster, risk of non-compliance to the SOP, risk of labor strikes and HR, risk of environment management failures, risk of health, safety and environmental as well as process safety, risk of social, politic and security condition changes, risks of marketing competition
3. Financial risks, which include the risk of petroleum product prices, risk of interest rates changes, risk of uncollectible receivables, risk of bank loans liquidity

Implementation of Risk Management Including Internal Control Systems

Implementation of risk management is done through the risk management process i.e identification, measurement, monitoring and control of risk at all levels. Coverage of the reports relating to the implementation of the Company's risk management policies are as follows:

1. The Board of Commissioners is responsible for the approval and periodic

dan peninjauan berkala mengenai strategi dan kebijakan risiko yang mencakup batas toleransi Perseroan terhadap risiko;

2. Direksi bertanggung jawab untuk mengimplementasikan strategi dan kebijakan risiko tersebut dengan cara menjabarkan dan mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko, memantau dan mengendalikan risiko dan mengevaluasi penerapan kebijakan dan strategi dimaksud;
3. Direksi memantau kondisi internal dan perkembangan kondisi eksternal, memastikan penetapan strategi Perseroan memperhitungkan dampak risiko dan memastikan Perseroan memiliki satuan kerja yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang mendukung perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi termasuk rencana perusahaan;
4. Direksi menetapkan struktur organisasi yang mencerminkan secara jelas mengenai batas wewenang, tanggung jawab dan fungsi, serta independensi antar unit bisnis dengan unit kerja manajemen risiko; dan
5. Perseroan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Usaha Tergantung pada Kondisi Ekonomi diluar Pengendalian Perseroan

Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada berbagai faktor eksternal yang berada di luar pengendalian Perseroan dan / atau manajemen Perseroan, terutama faktor-faktor :

1. Siklus ekonomi;
2. Total armada industri yang melebihi permintaan pasar; dan
3. Menurunnya daya beli konsumen. Kondisi ekonomi, khususnya di segmen pasar terbesar Perseroan, akan memberikan tekanan negatif terhadap harga dan running days kendaraan jika permintaan pelanggan menurun atau kapasitas armada industri meningkat melebihi permintaan. Kondisi ekonomi yang menurun juga dapat berdampak pada kemampuan pelanggan Perseroan untuk membayar piutang Perseroan.

Perkara Penting

Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa atau gugatan perdata dan / atau perkara pidana yang terdaftar di Pengadilan Negeri, tidak terdaftar sebagai termohon maupun pemohon dalam perkara kepailitan dan / atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) di Pengadilan Niaga, tidak sedang terlibat dalam sengketa perpajakan yang terdaftar di Pengadilan Pajak, tidak sedang terlibat dalam sengketa di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), tidak sedang terlibat dalam perselisihan hubungan industrial maupun keputusan hubungan kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial, tidak sedang terlibat dalam perselisihan arbitrase yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

review of the strategy and risk policies including the Company's tolerance limits on the risk;

2. The Directors are responsible for implementing risk strategies and policies by way of presenting and communicating risk policy and strategy, monitoring and controlling risk and evaluating the implementation of policy and strategy;
3. Directors monitor the condition of the internal and external developments, ensure the determination of the Company's strategy, take into account the risk impact and ensure that the Company has working unit that has the authority and responsibility to support the formulation and monitoring of the implementation of the strategy, including the company's plans;
4. The Directors establishes an organizational structure that clearly reflects the limits of authority, responsibilities and functions, as well as the independence of the business unit with risk management units; and
5. The Company evaluates risk management policies by considering the development of internal and external conditions.

Efforts Depending on Economic Conditions beyond the Company's Control

Company is highly dependent on various external factors that are beyond the Company control and or the Company management, particularly the factors of:

1. Economic cycle;
2. Total industry fleet exceeds market demand; and
3. The decline of consumer purchasing power. Economic conditions, particularly in the largest market segment of the Company, will provide negative pressure on prices and vehicle running days if customer demand decreased or increased industry fleet capacity exceeds demand. Declining economic conditions also may have an impact on the Company's customers' ability to pay receivables of the Company.

Important Case

The Company is not currently involved in a dispute or civil action and/ or criminal cases registered in the District Court, is not listed as a defendant as well as the applicant in the case of bankruptcy and/or as an applicant in the delays of Payment (PKPU) in the Commercial Court, is not being involved in taxation disputes registered in Tax Court, is not being involved in the dispute in the State Administrative Court, is not being involved in industrial disputes and termination of employment registered in Industrial Relations Court, is not being involved in the dispute resolved through Indonesia National Board of Arbitration (BANI).

“Opportunities don't Happen. You create Them.”

Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct



PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. memiliki Kode Etik Perusahaan (Code of Conduct) yang mengatur berbagai hal mengenai etika Perseroan terhadap pekerja, pelanggan, pesaing, vendor, mitra kerja, pemerintah, masyarakat, media massa. Selain itu CoC juga mengatur standar perilaku pekerja kepada sesama Pekerja (Insan Panoramian), standar perilaku dalam menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan, menjaga harta Perseroan, keamanan dan keselamatan, kesehatan kerja, mencatat data Pelaporan, menghindari benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan, menerima hadiah/cinderamata dan entertainment, memberi hadiah/cinderamata dan entertainment, penyalahgunaan narkoba dan miras.

Sebagai bagian dari upaya dalam mencapai visi dan misi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk melaksanakan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan peraturan dan perundang yang berlaku.

Tujuan dari Pedoman Etika Bisnis dan Etika Perilaku adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi nilai-nilai dan standar etika selaras dengan visi dan misi Perseroan;
2. Menjabarkan Tata Nilai sebagai landasan etika yang harus diikuti oleh Insan Perusahaan dan Insan Panoramian dalam menjalankan tugas
3. Menjadi pedoman perilaku bagi Insan Perusahaan dan Insan Panoramian dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta berinteraksi dengan pemangku kepentingan perusahaan;
4. Menjabarkan secara rinci standar etika agar Insan Perusahaan dan Insan Panoramian dapat menilai bentuk kegiatan yang diinginkan dan membantu memberikan pertimbangan jika menemui keragu-raguan dalam bertindak.

Etika Bisnis dan Etika Perilaku selanjutnya dapat menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan sebagai Insan Panoramian dalam mengelola Perseroan dengan cakupan :

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas dipatuhinya Etika Bisnis dan Etika Perilaku dilingkungan Perseroan;
2. Direksi bertanggung jawab atas penerapan Etika Bisnis dan Etika Perilaku dilingkungan Perseroan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Internal Kontrol;
3. General Manajer, Manajer dan setingkat Manajer bertanggung jawab atas penerapan Etika Bisnis dan Etika Perilaku dilingkungan unit kerjanya masing-masing.

Hal-hal yang diatur dalam Code of Conduct adalah sebagai berikut :

1. Standar Etika Bisnis;
2. Standar Etika Perilaku;
3. Penegakan Etika Bisnis dan Etika Perilaku.
 - A. Pelaporan Pelanggaran
 - B. Sanksi atas Pelanggaran
 - C. Sosialisasi
 - D. Pakta Integritas.

PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. has a Code of Conduct (Code of Conduct) that regulate a variety of things on the ethics of the Company to employees, customers, competitors, vendors, partners, government, society, the mass media. In addition CoC standards also regulate employee behavior to fellow workers (Insan Panoramian), standards of conduct in maintaining the confidentiality of the data and information of the Company, the Company maintain the property, security and safety, occupational health, noting the data reporting, to avoid conflicts of interest and abuse of office, receiving prizes / souvenirs and entertainment, giving prizes / souvenirs and entertainment, drug and alcohol abuse.

As part of efforts in achieving the vision and mission of the Company, the Board of Directors and Board of Commissioners is committed to implementing practices of good corporate governance, in accordance with the applicable rules and regulations.

The purpose of the Code of Business Ethics and Ethical Behavior is as follows:

1. Identify the values and ethical standards in line with the vision and mission of the Company;
2. Describe the Values as the foundation of ethics to be followed by the Company personnel and personnel in performing their duties Panoramian
3. Become a code of conduct for company personnel and personnel Panoramian in carrying out duties and responsibilities of each stakeholder and interact with the company;
4. Describe in detail the ethical standards that the company and personnel Panoramian personnel can assess the shape desired activities and help give consideration when they have doubts in the act.

Business Ethics and Conduct Ethics subsequent behavior can be a reference for the Board of Commissioners, Directors and employees as Insan Panoramian in managing the Company with coverage:

1. The Board of Commissioners is responsible for the compliance of Business Ethics and Conduct Ethics within the Company;
2. The Board of Directors is responsible for the implementation of Business Ethics and Conduct Ethics within the Company is supported by the Corporate Secretary and Internal Control;
3. General Managers, Managers and level manager responsible for the implementation of Business Ethics and Conduct Ethics environment each work unit.

Matters set forth in the Code of Conduct are as follows:

1. Standards of Business Ethics;
2. Standards of Conduct;
3. Enforcement of Ethical Business Conduct and Ethics.
 - A. Reporting Violations
 - B. Sanctions for Violation
 - C. Socialization
 - D. Integrity Pact.

Akses Informasi

Access to Information



Sebagai perusahaan yang mengedepankan transparansi, Perseroan menyediakan akses yang memadai bagi publik terhadap data dan informasi Perseroan, sesuai aturan yang berlaku.

Jalur akses utama untuk data dan informasi mengenai Perseroan adalah melalui situs web perusahaan serta bagian Customer Care. Melalui situs web perusahaan, masyarakat dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi seperti profil dan bisnis perusahaan, berita terbaru seputar bisnis Perseroan.

Sementara itu, jalur komunikasi melalui Customer Care Perseroan merupakan layanan informasi dua arah, dan sampai saat ini merupakan saluran paling efektif bagi publik dalam mencari informasi, menyampaikan saran, keluhan, yang langsung mendapatkan respon dari Customer Care. Publik juga bisa mendapatkan jawaban tertulis dengan meninggalkan pesan melalui e-mail.

Situs Web :
www.whitehorse.co.id

Customer Care :
Telp : 021 – 2967 5555 ex. 300 – 301
Fax : 021 – 2967 5005.

Dalam rangka untuk menyampaikan informasi kinerja Perseroan kepada masyarakat, Perseroan menerbitkan "Stakeholders News" per tiga bulan sekali yang berisi informasi terkini data kinerja Perseroan. Untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja Perseroan, maka Perseroan memiliki email khusus yang dapat dihubungi yaitu :

E-mail :
corporatesecretary@whitehorse.co.id

As a company that promotes transparency, the Company provides adequate access for the public to the data and information of the Company, according to the rules.

The main access point to data and information regarding the Company is through the company's website as well as part of the Customer Care. Through the company's website, the public can easily access a variety of information such as profiles and business enterprise, the latest news about the Company's business.

Meanwhile, the lines of communication through the Company's Customer Care is a two-way information services, and to date the most effective channel for the public to search for information, submit suggestions, complaints, which immediately get a response from Customer Care. Public can also get answers tertulis by leaving a message via e-mail.

Website:
www.whitehorse.co.id

Customer Care:
Tel: 021 - 2967 5555 ex. 300-301 Fax: 021 - 2967 5005.

In order to convey information to the public performance of the Company, the Company issued a "Stakeholders News" per three months of data containing the latest information of the Company's performance. To obtain information about the performance of the Company, has a special email which can be contacted as follows:

The email:
corporatesecretary@whitehorse.co.id

Perindungan dan Penanganan Keluhan Pelanggan

Customer Protection and Complaint Handling



Komitmen dalam memberikan pelayanan terbaik terhadap para pelanggan terwujud diseluruh unit bisnis Perseroan. Aktivitas perlindungan dan penanganan keluhan yang ditangani meliputi pelanggan perorangan maupun pelanggan perusahaan. Perseroan menyediakan saluran layanan untuk menerima berbagai macam keluhan secara langsung melalui 021-2967 5555, Ext.456. Setiap keluhan yang diterima saluran tersebut disampaikan kepada unit bisnis yang terkait, untuk selanjutnya diteruskan kepada bagian *Customer Care* untuk ditindak lanjuti atas keluhan atau komplain dari para pelanggan.

Selanjutnya Bagian *Customer Care* akan melakukan pendekatan kepada para pelanggan yang bersangkutan untuk mengklarifikasi keluhan dan memberikan solusi terbaik. Apabila solusi telah terpecahkan, maka *Customer Care* tersebut akan melaporkan kepada atasannya (VP) bahwa masalah telah teratasi dengan baik. Sementara itu, data keluhan yang telah masuk akan menjadi bahan analisa penyebab terjadinya masalah dan juga sebagai bahan untuk perbaikan berkelanjutan. Saat menangani keluhan VP dan Manajer unit terkait secara sistematis melakukan kajian terhadap keluhan untuk menemukan sumber permasalahannya.

Di sepanjang tahun 2015, *Customer Care* menerima keluhan dari para pelanggan melalui telepon, SMS, Faksimili, maupun e-mail hingga total mencapai 95 kontak atau rata-rata 8 Kontak perbulan. Seluruh kontak yang masuk telah seluruhnya (100%) direspon atau dieskalasi kepada unit bisnis terkait di Perseroan. Khusus untuk layanan keluhan melalui telepon, *Customer Care* telah merespon 100% kontak dalam kurun waktu dari 30 detik.

Untuk penanganan pelanggan yang merupakan perusahaan seperti di unit bisnis perhotelan, perbankan, perusahaan tambang, keluhan langsung disampaikan kepada marketing atau *Key Account* yang menangani langsung pelanggan tersebut. Perseroan akan melakukan pengecekan, klarifikasi keluhan, dan mencari solusi untuk menangani keluhan tersebut. Seperti pada penanganan keluhan perorangan, seluruh yang diterima akan dijadikan evaluasi bagi Perseroan guna meningkatkan pelayanan kepada para pelanggan serta untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

The commitment to provide the best service to customers can be realized throughout the business unit of the company. The activities of complaint protection and handling include individual customers and corporate customer. The company provides service line to receive complaints directly through 021-2967 5555, Ex.456. Each complaints received by the channel is forwarded to the relevant business unit, to subsequently forward to the customer care department to follow up the complaints from the customers.

Furthermore Customer Care department will approach the relevant customers to clarify the complaint and provide the best solution. If the solution has been resolved, then the Customer Care will report to its superiors (VP) that the issue has been resolved well. Meanwhile, complaint data received will be the material analysis to find out causes of the issues as well as the material for continuous improvement. When handling the complaints, VP and related Manager unit systematically review the complaint to find the source of the issues.

In 2015, the Customer Care received complaints from customers via telephone, SMS, facsimile, or e-mail up to a total of 95 contacts, or on average 8 contacts per month. All the incoming contacts are totally (100%) responded or escalated to the relevant business unit in the Company. Especially for service complaints by phone, Customer Care has responded to 97% of the contacts within the period of 30 seconds.

For handling the customers which are the forms of a company such as the business unit hotels, banking, mining company, the direct complaints shall be submitted to the marketing or Key Account that directly handle the customer. The Company will check, clarify the complaint, and find solutions to handle the complaints. As in the individual complaints handling, all the complaint received will be used for the evaluation by the Company in order to improve the service to customers and to improve customer satisfaction and customer loyalty.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Untuk tahun 2014 Perseroan terus melaksanakan Program Bina Lingkungan untuk menjaga keharmonisan dengan masyarakat sekitar wilayah Perseroan. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan mengambil keputusan tidak hanya berdasarkan factor profit semata, namun juga mempertimbangkan konsekuensi social dan lingkungan yang diwujudkan melalui berbagai program CSR yang mencakup beberapa aspek yaitu lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

Bentuk bantuan yang diberikan berupa bantuan pendidikan, peningkatan kesehatan masyarakat meningkatkan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat yang merupakan salah satu bentuk investasi masa depan untuk usaha Perseroan, menjalankan program Pengembangan Komunitas untuk anak-anak yang sedang menjalankan perawatan kesehatan, anak-anak jalanan dan anak-anak yang mempunyai prestasi di bidang akademis namun tidak mampu bersekolah.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup

Terhadap program ini Perseroan mematuhi seluruh peraturan lingkungan yang berlaku, termasuk peraturan-peraturan yang berhubungan dengan emisi dan pembuangan limbah. Setelah pemakaian lima tahun Perseroan akan melakukan peremajaan unit kendaraan termasuk namun tidak terbatas pada taksi regular dan taksi eksekutif dalam rangka menjaga tingkat emisi Perseroan sesuai dengan pedoman pemerintah. Perseroan mewajibkan setiap unit armada untuk mengikuti dan melewati uji emisi yang dilakukan setiap enam bulan di unit pemeriksaan kendaraan bermotor dari lembaga Transportasi setempat.

Perseroan juga mempunyai program "Go Green" yang menyangkut lingkungan hidup karena Perseroan sebagai perusahaan transportasi darat tentunya menyadari dan sangat perhatian sekali terhadap dampak dari operasional perusahaan. Untuk menjalankan program "Go Green" ini Perseroan melakukan pengolahan limbah berbahaya seperti aki dan pelumas melalui daur ulang dengan bantuan dari pihak ketiga yang meliputi:

1. Penyaluran air limbah domestik (dari septic tank) melalui saluran air limbah yang kebad air ke bak kontrol/penampungan sebelum di buang ke badan air penerima;
2. Penanganan limbah oli bekas dan aki bekerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki jijn;

Perseroan telah memiliki Izin Gangguan untuk Kantor dan Pool Kendaraan yang dikeluarkan oleh Walikota Tangerang No.503/Kep-517/BPPMPT/BR/X/2013 dimana didalamnya terkait mengenai Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL).

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3L) Lingkungan Hidup

Untuk memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan kegiatan usahanya secara aman dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang keselamatan Transportasi, Perseroan menerapkan langkah-langkah keselamatan dan menyelenggarakan program keselamatan bagi para sopir dan karyawan sebagai berikut :

1. Sebelum unit armada meninggalkan pool setiap harinya, Perseroan mewajibkan para sopir untuk melakukan pemeriksaan terhadap unit kendaraannya guna memastikan bahwa standar keselamatan serta keamanan dijalan yang berlaku telah terpenuhi;
2. Perseroan juga melakukan pemeriksaan dan pemeliharaan unit kendaraan secara rutin dan melengkapinya dengan alat keselamatan disamping yang sudah ada di kendaraan, termasuk peralatan P3K dan Apar;
3. Untuk sopir bus Perseroan menyediakan pelatihan tentang keadaan darurat termasuk pelatihan keterampilan mengemudi dan penanggulangan bahaya kebakaran.

For 2014, the Company continued to implement the Community Development Program to maintain harmony with the communities around the area of the Company. In conducting its business, the Company took a decision based not only on profit factor alone, but also consider the social and environmental consequences are manifested through various CSR programs that cover some aspects of environmental, health and safety (K3).

Forms of assistance provided in the form of educational assistance, improvement of public health to increase awareness of public welfare, which is one form of investment in the future for the Company's business, running a program Community Development for children who are running health care, street children and children who have achievements in the academic field but is not able to attend school.

Social Responsibility Against Environment

Against this program of the Company will comply with all prevailing environmental regulations, including regulations relating to emissions and waste disposal. User account after five years the Company will conduct rejuvenation vehicles including but not limited to regular taxis and executive taxis within order to keep the emission levels of the Company in accordance with government guidelines. of the Company requires each unit of the fleet to follow and pass the emissions test done every six months in the motor vehicle inspection unit of local transportation agencies.

The company also has a program "Go Green" concerning the environment for of the Company as a ground transportation company must be aware of and very empathetic to the impact of the company's operations. To run the program "Go Green" is of the Company conducts processing hazardous waste such as batteries and lubricants through recycling with the help of third parties include:

1. Distribution of domestic wastewater (septic tank) through sewerage impermeable to control tanks / reservoirs prior to dispose of the water body acceptance;
2. Waste handling used oil and batteries in cooperation with third parties who have a permit;

Company has Disturbance Permit for Office and Pool Vehicles issued by the Mayor of Tangerang 503 / Kep-517 / BPPMPT / BR / X / 2013, where in the associated Environmental Management Effort (UKL) and Environmental Monitoring Effort (UPL).

Social responsibility on Health and Safety at Work (K3L) Environment

To ensure that the Company has been conducting its business safely and in accordance with the legislation prevailing concerning the safety of transport, the Company implements safety measures and organizes safety for the driver and the employee as follows:

1. Before leaving the fleet unit pool every day, of the Company require the driver to conduct an examination of the vehicle unit to ensure that the safety standards and road safety prevailing have been fulfilled;
2. The Company also conduct inspections and routine maintenance of vehicles and equip it with safety equipment in addition to that already exist in the vehicle, including Medical Aid equipment and Fire Extinguisher;
3. To the bus driver Company provides training on emergency situations including driving skills training and fire prevention.

◀ Budaya Perusahaan

Corporate Culture



Nilai Budaya PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. (WEHA) mengutamakan 3 (tiga) prima, yaitu :

- a. Prima dalam Layanan (*Excellence in Service*)
- b. Prima dalam Sikap (*Excellence in Attitude*)
- c. Prima dalam Kreativitas (*Excellence in Creativity*)

Integritas (Integrity)

Setiap insan Panoramian harus bertindak dengan integritas (kejujuran, konsisten, komitmen, dan dapat dipercaya) dalam rangka mencapai keunggulan dalam kinerja berdasarkan tuntutan "stakeholders"

Unggul dalam Pelayanan (Service Excellence)

Fokus pada pelanggan untuk memberikan pelayanan prima dan memastikan produk/ jasa yang dikerjakan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

Pembelajaran yang Berkelanjutan (Continuous Learning)

Setiap insan Panoramian harus mampu mentransformasikan dirinya secara berkelanjutan, berdasarkan tuntutan yang sedang maupun akan terjadi.

Kepedulian (Care)

Menjaga keselamatan keamanan dan kesehatan lingkungan untuk pekerja, mitra kerja, masyarakat pada umumnya.

Cultural Values of PT. WEHA Transportasi Indonesia, Tbk. (WEHA) prioritizes 3 (three) excellences, they are :

- a. Excellence in Service
- b. Excellence in Attitude
- c. Excellence in Creativity

Integrity

Panoramian people must act with integrity (honesty, consistency, commitment, and trustworthy), in order to achieve excellence in performance based on the demand of "stakeholders".

Service Excellence

Focus on the customers to provide the excellent service and ensure the product / service that work to meet the customer needs.

Continuous Learning

Panoramian people should be able to transform themselves in a sustainable manner, based on the demands that are being and will happen.

Care

Maintain safety, security and environment health for employees, partners, and public.

“All Progress takes place
Outside the Comfort Zone.”



SURAT PERNYATAAN
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN UNTUK TAHUN BUKU YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2016

**PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
("PERUSAHAAN")**

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Weha Transportasi Indonesia Tbk, tahun Buku 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 14 April 2017.

PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK.

DEWAN KOMISARIS



SATRIJANTO TIRTAWISATA
Komisaris Utama



SUDJASMIN DJAMBIAR
Komisaris Independen

DIREKSI



ANGRETA CHANDRA
Direktur Utama



TIODORA AMRAN BONARDY
Direktur



EDGAR SURJADI
Direktur

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page is Intentionally Left Blank



WHITE HORSE
GROUP
Laporan Keuangan Konsolidasian 2016
Consolidated Financial Statements 2016

JETBUS HD

PARIWISATA

B 7706 1Z

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015
PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA, Tbk. dan Entitas Anak / and Its Subsidiaries


WHITE HORSE
GROUP

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2016 and 2015

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2016 and 2015

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 05731317SA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 05731317SA****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

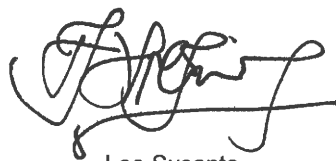
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Leo Susanto

Izin Akuntan Publik No. AP.1284/Certified Public Accountant License No. AP.1284

27 Maret 2017/March 27, 2017

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016**

**DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

- : Angreta Chandra
: Jl. Husein Sastranegara No.175, Rawa Bokor
: Tangerang 15125

: Perum Citra III Ext Blok B26/18
: Cengkareng, Jakarta Barat
: 021-29675555
: Direktur Utama
- : Edgar Surjadi
: Jl. Husein Sastranegara No.175, Rawa Bokor
: Tangerang 15125

: Perum Citra III Ext Blok B13/12 A
: Cengkareng, Jakarta Barat
: 021-29675555
: Direktur

Menyatakan bahwa:

Declare that:

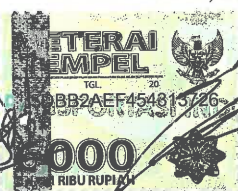
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2016.
2. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

27 Maret 2017/March 27, 2017

PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA, Tbk.


Angreta Chandra
Presiden Direktur/President Director

Edgar Surjadi
Direktur/Director

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5.348.855.231	4	5.905.073.036	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	6.909.766.045		13.692.449.940	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 416.859.444 dan Rp 319.035.758 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	9.401.035.786		8.490.815.325	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 416,859,444 and Rp 319,035,758 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 275.015.925 dan Rp 183.343.950 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	7.014.800.937	6	4.448.676.980	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 275,015,925 and Rp 183,343,950 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Persediaan	1.290.097.106	7	1.291.963.997	Inventories
Pajak dibayar dimuka	15.346.514	8	400.000	Prepaid taxes
Uang muka	1.279.801.748	9	2.523.031.727	Advances
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	11.760.000.000	42	-	Noncurrent asset held for sale
Biaya dibayar dimuka	3.603.555.810	10	5.793.111.647	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	46.623.259.177		42.145.522.652	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	6.097.035.503	11	35.306.992.262	Due from related parties
Investasi pada saham	2.770.521.854	12	2.922.788.293	Investment in shares
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	1.469.345.749	10	1.265.614.361	Long-term portion of prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	3.172.665.025	36	37.232.755	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 164.477.587.422 dan Rp 229.455.565.404 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	74.868.917.088	13	186.708.278.742	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 164,477,587,422 and Rp 229,455,565,404 as of December 31, 2016 and 2015, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	65.055.965.843	14	53.485.069.401	Advanced payments for purchases of property and equipment
Aset lain-lain	104.899.547.498	15	36.955.322.183	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	258.333.998.560		316.681.297.997	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	304.957.257.737		358.826.820.649	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2016	Catatan/ Notes	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		16		Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.458.461.962		2.208.044	Related parties
Pihak ketiga	4.756.156.963		3.859.229.648	Third parties
Utang lain-lain	1.222.532.729	17	1.437.865.575	Other accounts payable
Utang pajak	818.863.174	18	503.645.166	Taxes payable
Beban akrual	7.803.117.749	19	9.688.161.532	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	3.392.144.293	20	3.786.870.556	Advances received
Surat utang jangka menengah	98.683.736.107	21	121.303.333.331	Medium term notes
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	7.999.999.992	22	12.521.499.988	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	2.855.891.687	23	1.979.450.240	Lease liabilities
Pinjaman pembelian aset tetap	9.290.715.532	24	9.588.349.322	Liabilities for purchases of property and equipment
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	138.281.620.188		164.670.613.402	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	40.859.698.428	11	25.344.015.898	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Pinjaman bank	6.866.648.168	22	20.466.667.181	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	2.588.474.797	23	2.488.407.433	Lease liabilities
Pinjaman pembelian aset tetap	6.950.776.971	24	9.141.118.168	Liabilities for purchases of property and equipment
Liabilitas pajak tangguhan	3.444.220.015	36	5.545.480.987	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.972.435.783	35	2.586.594.834	Long term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	63.682.254.162		65.572.284.501	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	201.963.874.350		230.242.897.903	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 1.700.000.000 saham				Authorized - 1,700,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 886.411.265 saham tahun 2016 dan 886.411.156 saham tahun 2015	88.641.126.500	26	88.641.115.600	Issued and paid-up - 886,411,265 shares in 2016 and 886,411,156 shares in 2015
Tambahan modal disetor - bersih	47.523.493.292	27	47.523.485.117	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(349.757.711)		(349.757.711)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interest
Cadangan umum	305.000.000	29	305.000.000	General reserve
Defisit	(38.814.689.697)		(12.521.462.968)	Deficit
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	97.305.172.384		123.598.380.038	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	5.688.211.003	28	4.985.542.708	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	102.993.383.387		128.583.922.746	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	304.957.257.737		358.826.820.649	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENJUALAN BERSIH	137.812.110.039	30	165.182.842.010	NET SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	(101.497.913.850)	31	(129.376.344.537)	COST OF SALES
LABA BRUTO	36.314.196.189		35.806.497.473	GROSS PROFIT
BEBAK USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(3.291.676.551)	32	(5.447.900.960)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(40.828.112.051)	33	(54.348.142.913)	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	(44.119.788.602)		(59.796.043.873)	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(7.805.592.413)		(23.989.546.400)	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAK) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan penjualan aset tetap - bersih	976.189.652	13	3.980.159.528	Gain on sale of property and equipment - net
Pendapatan bunga	165.106.043		1.374.780.015	Interest income
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	(152.266.439)	12	(679.062.249)	Share in net loss of an associate
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(720.090)		9.236.873	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	(21.996.121.644)	34	(30.090.371.950)	Interest expense
Lainnya - bersih	(301.396.454)		(1.598.735.845)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(21.309.208.932)		(27.003.993.628)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(29.114.801.345)		(50.993.540.028)	LOSS BEFORE TAX
BEBAK (PENGHASILAN) PAJAK		36		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	255.657.631		297.087.099	Current tax
Tangguhan	(4.871.525.397)		(12.198.887.349)	Deferred tax
	(4.615.867.766)		(11.901.800.250)	
RUGI TAHUN BERJALAN	(24.498.933.579)		(39.091.739.778)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(1.456.792.700)	35	1.650.446.342	Remeasurement of defined benefit liability
	365.167.845		(408.087.336)	Tax relating to items that will not be reclassified
Penghasilan (rugi) komprehensif lain setelah pajak	(1.091.624.855)		1.242.359.006	Total other comprehensive income (loss) - net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(25.590.558.434)		(37.849.380.772)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	(25.170.897.095)		(39.843.609.349)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	671.963.516	28	751.869.571	Non-controlling interests
	(24.498.933.579)		(39.091.739.778)	
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Perusahaan	(26.293.226.729)		(38.727.772.044)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	702.668.295	28	878.391.272	Non-controlling interests
	(25.590.558.434)		(37.849.380.772)	
RUGI PER SAHAM		37		LOSS PER SHARE
Dasar	(28)		(45)	Basic
Dilusan	-		(45)	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/Equity Attributable to Owners of the Company								
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan atau Disetor/ Issued and Paid up Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Cadangan Umum/ General Reserve	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015/ Balance as of January 1, 2015	86.141.115.600	45.648.485.117	(349.757.711)	305.000.000	26.206.309.076	157.951.152.082	4.107.151.436	162.058.303.518
Rugi Komprehensif/ Comprehensive loss								
Laba (rugi) tahun berjalan/ Profit (loss) for the year	-	-	-	-	(39.843.609.349)	(39.843.609.349)	751.869.571	(39.091.739.778)
Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income								
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - pajak bersih Remeasurement of long-term employee benefit liability - net of tax	35	-	-	-	1.115.837.305	1.115.837.305	126.521.701	1.242.359.006
Jumlah rugi komprehensif/ Total comprehensive loss		-	-	-	(38.727.772.044)	(38.727.772.044)	878.391.272	(37.849.380.772)
Transaksi dengan pemilik/ Transactions with owners								
Pelaksanaan konversi waran menjadi saham/ The conversion of warrants into shares	27	2.500.000.000	1.875.000.000	-	-	4.375.000.000	-	4.375.000.000
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015/ Balance as of December 31, 2015	88.641.115.600	47.523.485.117	(349.757.711)	305.000.000	(12.521.462.968)	123.598.380.038	4.985.542.708	128.583.922.746
Rugi Komprehensif/ Comprehensive loss								
Laba (rugi) tahun berjalan/ Profit (loss) for the year	-	-	-	-	(25.170.897.095)	(25.170.897.095)	671.963.516	(24.498.933.579)
Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss								
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - pajak bersih Remeasurement of long-term employee benefit liability - net of tax	35	-	-	-	(1.122.329.634)	(1.122.329.634)	30.704.779	(1.091.624.855)
Jumlah rugi komprehensif/ Total comprehensive loss		-	-	-	(26.293.226.729)	(26.293.226.729)	702.668.295	(25.590.558.434)
Transaksi dengan pemilik/ Transactions with owners								
Pelaksanaan konversi waran menjadi saham/ The conversion of warrants into shares	27	10.900	8.175	-	-	19.075	-	19.075
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016/ Balance as of December 31, 2016	88.641.126.500	47.523.493.292	(349.757.711)	305.000.000	(38.814.689.697)	97.305.172.384	5.688.211.003	102.993.383.387

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	131.364.310.342	193.231.253.814	Cash receipts from customers
Pembayaran tunai kepada pemasok, dan lainnya	(52.507.726.845)	(103.316.483.401)	Cash paid to suppliers, and others
Pembayaran kepada karyawan	(26.835.414.076)	(38.226.418.254)	Cash paid to employees
Kas bersih dihasilkan dari operasi	52.021.169.421	51.688.352.159	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(271.140.652)	(158.586.420)	Income taxes paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	51.750.028.769	51.529.765.739	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	165.106.043	1.374.780.015	Interest received
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi non-usaha	21.891.280.521	(28.164.901.327)	Decrease (increase) in amounts due from related parties
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(13.427.746.442)	60.240.577.888	Advances paid for acquisition of property and equipment
Penambahan investasi saham	(11.760.000.000)	-	Additional investments in shares
Penjualan aset tetap	10.345.994.902	15.650.307.303	Proceeds from sale of property and equipment
Perclehan aset tetap	(5.494.394.492)	(2.273.543.402)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	1.720.240.532	46.827.220.477	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan utang pihak berelasi non-usaha	22.834.358.768	22.530.590.201	Increase in amounts due to related parties
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(18.121.519.009)	(52.819.999.499)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang obligasi	-	(150.000.000.000)	Payments of bonds payable
Penerimaan surat utang jangka menengah	99.000.000.000	146.865.000.000	Proceeds from medium term notes
Pembayaran surat utang jangka menengah	(122.000.000.000)	(28.000.000.000)	Payments of medium term notes
Pembayaran pinjaman pembelian aset tetap	(10.213.066.171)	(14.772.897.476)	Payments of liabilities for purchases of property and equipment
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(2.776.132.094)	(1.527.801.575)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(22.745.460.682)	(31.638.250.252)	Interest paid
Penerimaan dari konversi waran menjadi saham	19.075	4.375.000.000	Proceeds from conversion of warrants into shares
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(54.021.800.113)	(104.988.358.601)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(551.530.812)	(6.631.372.385)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.905.073.036	12.536.288.011	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(4.686.993)	157.410	Effect of exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5.348.855.231	5.905.073.036	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 76 tanggal 11 September 2001 dari Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-14822 HT.01.01.TH.2001 tanggal 3 Desember 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 2002, Tambahan No. 10454.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 26 Juni 2015 yang didokumentasikan dalam Akta No. 62 tanggal 8 Juli 2015 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan terakhir susunan pengurus dan persetujuan untuk melakukan perubahan nama Perusahaan dari PT Panorama Transportasi Tbk menjadi PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 62 tanggal 8 Juli 2015, dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0939519.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 23 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang pengangkutan darat, mencakup transportasi penumpang dan pengangkutan.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 2001. Perusahaan berkantor pusat berdomisili usaha di Jl. Husein Sastranegara No. 175, Rawa Bokor - Tangerang. Saat ini Grup bergerak dalam usaha jasa angkutan penumpang, angkutan kota dan sewa kendaraan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT WEHA Transportasi Indonesia (the Company) was established based on Notarial Deed No. 76 dated September 11, 2001 of Rachmat Santoso, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-14822 HT.01.01.TH.2001 dated December 3, 2001 and was published in Supplement No. 10454 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 2002.

The Articles of Association have been amended several times, the latest in the General Meeting of Shareholders on June 26, 2015 and documented in Deed No. 62 dated July 8, 2015 from Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, S.E., M.H., public notary in Jakarta, on the latest changes composition of management and approval to change the Company's name from PT Panorama Transportasi Tbk to PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 62 dated July 8, 2015 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0939519.AH.01.02.Tahun 2015 dated July 23, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in ground public transportation, covering passenger and freight transportations.

The Company and its subsidiaries (the Group) operate under Panorama Leisure group business. The Company started commercial operations in 2001. The Company's head office is domiciled in Jalan Husein Sastranegara No. 175, Rawa Bokor - Tangerang. The Group is currently engaged in the business of passenger transportation services, public transportation and car rental.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Panorama Tirta Anugerah yang berkedudukan di Indonesia.

The ultimate parent of the Group is PT Panorama Tirta Anugerah, a limited liability company incorporated in Indonesia.

Perusahaan memperoleh izin usaha angkutan wisata dari Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Angkutan Kendaraan Pariwisata No. 3415/-1.811.32 tanggal 14 November 2001 dan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 128/BUA/I/2004 tanggal 21 Agustus 2004. Perusahaan juga memperoleh izin usaha angkutan sewa dari Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pengusahaan Angkutan Sewa No. 3453/-1.811.32 tanggal 19 November 2001 dan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 3453/IU/WST/ Dishub/I/2003 tanggal 2 Januari 2003.

The Company obtained its license to provide tourism transportation services from the Governor of Jakarta based on the Letter of Approval in Principle on Tourism Transportation No. 3415/-1.811.32 dated November 14, 2001, and the Decision Letter of the Governor of Jakarta No. 128/BUA/I/2004 dated August 21, 2004. The Company also obtained its license to provide rental services from the Governor of Jakarta based on the Letter of Approval in Principle on Rental Transportation No. 3453/-1.811.32 dated November 19, 2001 and the Decision Letter of the Governor of Jakarta No. 3453/IU/WST/ Dishub/I/2003 dated January 2, 2003.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 22 Mei 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S.2406/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 128.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 245 per saham dimana melekat 25.600.000 waran pada harga pelaksanaan sebesar Rp 300 per saham yang dapat dikonversi sampai dengan 30 Mei 2012. Pada tanggal 31 Mei 2007, seluruh saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S.196/D.04/2013 untuk Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Pemegang Saham sebanyak 428.270.270 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 175 per saham dimana melekat sebanyak 128.481.081 Waran Seri II dimana satu (1) Waran Seri II memiliki hak untuk membeli satu (1) saham baru pada harga penawaran sebesar Rp 175 per saham mulai tanggal 2 Februari 2014 sampai 12 Juli 2016. Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah waran yang tidak dikonversi menjadi saham sebanyak 98.610.327 sampai dengan tanggal pelaksanaan berakhir.

b. Public Offering of Shares

On May 22, 2007, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) (Currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S.2406/BL/2007 for its offering to the public of 128,000,000 shares at Rp 245 per share with 25,600,000 warrants at an exercise price of Rp 300 per share which can be exercised only until May 30, 2012. On May 31, 2007, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On June 27, 2013, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Financial Services Authority in its Letter No. S.196/D.04/2013 for Limited Public Offering I of 428,270,270 shares with pre-emptive rights to the Stockholders with a nominal value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 175 per share with attached 128,481,081 Series II Warrants in which one (1) Series II Warrant has the right to buy one (1) new share at an exercise price of Rp 175 per share starting from February 2, 2014 until July 12, 2016. As of December 31, 2016, Series II warrants which could no longer be exercised since the exercise period has already lapsed totaled to 98,610,327 warrants.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 886.411.156 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2016 and 2015, all of the Company's shares totaling to 886,411,156 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2016 and 2015, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2016 dan/and 2015	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
					2016	2015
PT Kencana Transport (KT)	Yogyakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2002	51,00	28.567.527.625	19.126.637.292
PT Sejahtera AO Kencana Sakti (SAOKS) dimiliki KT dengan kepemilikan 50%/owned by KT with 50% ownership	Yogyakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2005	25,50	3.327.366.027	2.809.511.305
PT Panorama Primakencana Transindo (PPT)	Bali	Jasa transportasi/ Transportation services	1996	99,90	3.923.655.134	4.448.403.856
PT Rhadana Primakencana Transindo (RPT) dimiliki PPT dengan kepemilikan 99%/owned by PPT with 99% ownership	Bali	Jasa transportasi/ Transportation services	2005	99,00	551.833.757	550.837.117
PT Panorama Mitra Sarana (PMS)	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2007	98,00	16.883.805.333	26.690.186.287
PT Day Trans (DTS)	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2008	99,98	47.443.929.019	48.154.541.541
PT Canary Transport (CT)	Jakarta	Jasa transportasi/ Transportation services	2012	99,80	10.366.656.918	4.715.252.277

Informasi keuangan KT yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Financial information of KT that has material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2016 and 2015 follows:

2016			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama/Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba Komprehensif - Bersih/ Share in Comprehensive income
KT	49,00	4.725.768.991	412.083.832
2015			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama/Name	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba Komprehensif - Bersih/ Share in Comprehensive income
KT	49,00	4.313.685.159	1.009.146.718

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari KT. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of KT is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

Summarized statement of financial position as of December 31, 2016 and 2015:

	2016	2015	
Aset lancar	5.695.770.799	2.681.442.521	Current assets
Aset tidak lancar	22.871.756.826	16.445.194.771	Noncurrent assets
Jumlah aset	28.567.527.625	19.126.637.292	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	8.757.075.989	4.226.071.145	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	9.528.354.218	5.765.519.139	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	18.285.430.207	9.991.590.284	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	10.282.097.418	9.135.047.008	Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2016 dan 2015:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income for 2016 and 2015:

	2016	2015	
Pendapatan	36.335.442.136	36.605.731.417	Revenues
Laba sebelum pajak	1.642.643.692	2.643.153.750	Profit before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(56.457.826)	253.818.252	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	847.109.289	2.059.483.097	Total Comprehensive Income

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2016 dan 2015:

Summarized cash flow information for 2016 and 2015:

	2016	2015	
Operasi	9.133.555.477	6.142.451.724	Operating
Investasi	(11.869.918.527)	(2.010.996.191)	Investing
Pendanaan	4.738.754.285	(2.674.266.482)	Financing
Kenaikan bersih kas	2.002.391.235	1.457.189.051	Net increase in cash

Penyertaan KT pada SAKS

KT's investment in SAKS

Pada tahun 2004, berdasarkan Akta Pendirian PT Sejahtera AO Kencana Sakti (SAKS) No. 10 tanggal 3 Desember 2004 dari Maria Francisca Jenny Setiawati Yosgiarso, S.H., notaris di Yogyakarta, KT melakukan penyertaan sebesar 50,00% kepemilikan atau sebanyak 50 lembar saham SAKS.

In 2004, based on the Deed of Establishment of PT Sejahtera AO Kencana Sakti (SAKS) No. 10 dated December 3, 2004, of Maria Francisca Jenny Setiawati Yosgiarso, S.H., public notary in Yogyakarta, KT invested in 50 shares of stocks of SAKS or equivalent to 50.00% ownership interest.

Laporan keuangan SAKS dikonsolidasikan karena KT memiliki kendali dalam pengelolaan SAKS.

SAKS' financial statements have been consolidated since KT can exercise control over the management of SAKS.

Akuisisi PPT

Berdasarkan Akta No. 291 tanggal 29 Desember 2014 dari Buntario Tigris Ng,S.H,S.E.,M.H., notaris di Jakarta, PPT meningkatkan modal dasar dari yang semula sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 18.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 400.000.000 menjadi Rp 4.500.000.000 melalui penerbitan 4.099 saham baru yang diambil bagian oleh Perusahaan dan 1 saham baru diambil bagian oleh Satrijanto Tirtawisata. Atas transaksi tersebut, kepemilikan Perusahaan di PPT meningkat dari 99,80% menjadi 99,90% Dampak transaksi tersebut sebesar Rp 19.801.393. dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Penyertaan PPT pada RPT

Berdasarkan Akta No. 85 tanggal 11 Juli 2014 dari Buntario Tigris Darmawa Ng,S.H,S.E.,M.H., notaris di Jakarta, PT Rhadana Dhiptya menjual seluruh sahamnya kepada Perusahaan dan Satrijanto Tirtawisata. Selain itu RPT meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 260.000.000 menjadi Rp 300.000.000, sehingga persentase kepemilikan PPT RPTdi PPT meningkat dari 50,00% menjadi 99,00%. Transaksi tersebut menimbulkan Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali sebesar Rp 79.908.475.

Penyertaan PMS

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 12 Agustus 2014 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H, notaris di Jakarta, modal dasar PT Panorama Mitra Sarana (PMS) ditingkatkan dari Rp 4.000.000.000 menjadi Rp 60.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor ditingkatkan dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 15.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 14.500.000.000 tersebut diambil oleh Perusahaan sebesar Rp 14.490.000.000 dan sisanya diambil oleh kepentingan non-pengendali, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan atas PMS meningkat dari 70% menjadi 98%. Transaksi tersebut menimbulkan Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali sebesar Rp 246.434.560

Acquisition of PPT

Based on Shareholders' Meeting Decision dated December 29, 2014 are documented in Deed No. 291 dated December 29, 2014 from Buntario Tigris Darmawa Ng,S.H, S.E.,M.H., notary in Jakarta. PPT increased its authorized capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 18,000,000,000 and its issued and paid up capital from Rp 400,000,000 to Rp 4,500,000,000 through issuance of 4,099 new shares of stocks taken by the Company and 1 share taken by Satrijanto Tirtawisata. As a result of the transaction, ownership interest of PPT increased from 99.803% to 99.90%. This transaction resulted in "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests" amounting to Rp 19,801,393.

PPT's investment in RPT

Based on Notarial Deed No. 85 dated July 11, 2014 from Buntario Tigris Darmawa Ng,S.H,S.E.,M.H., public notary in Jakarta. PT Rhadana Dhiptya sold its ownership interest to the Company and Satrijanto Tirtawisata. In addition, RPT agreed to increase the paid-up capital from Rp 260,000,000 to Rp 300,000,000, thus, increasing the percentage of PPT's ownership in RPT from 50.00% to 90.00%. This transaction resulted in "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests" amounting to Rp 79,908,475.

Investment in PMS

Based on Notarial Deed No. 41 dated August 12, 2014 from Buntario Tigris Darmawa Ng,S.H,S.E.,M.H., public notary in Jakarta, PMS increased its authorized capital stock from Rp 4,000,000,00 to Rp 60,000,000,000 and issued and paid-up capital from Rp 1,000,000,000 into Rp 15,500,000,000. The increase in the issued and paid up of Rp 14,500,000,000 was taken by the Company amounting to Rp 14,490,000,000 and the rest was taken by the noncontrolling interest, thus, increasing the ownership interest in PMS from 70,00% to 98,00%. This transaction resulted in "Difference in Value Arising from Transactions with non-controlling interests" amounting to Rp 246,434,560.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penyertaan DTS

Berdasarkan Akta No. 292 tanggal 29 Desember 2014 dari Buntario Tigris Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, DTS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 15.000.000.000 menjadi Rp 43.600.000.000 melalui penerbitan 285.589 saham baru yang diambil bagian oleh Perusahaan dan 411 saham baru diambil bagian oleh Satrijanto Tirtawisata. Atas transaksi tersebut, kepemilikan Perusahaan di DTS turun dari 99,98% menjadi 99,90% Dampak transaksi tersebut sebesar Rp 1.228.888. dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Penyertaan ASA

Berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 26 tanggal 5 Agustus 2015 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, ASA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 51.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 100.000.000 per lembar saham, yang seluruhnya diambil oleh PTI. Transaksi ini menurunkan kepemilikan Perusahaan pada ASA menjadi 1,94%. Sejak Agustus 2015, laporan Keuangan ASA tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Grup dan dihitung menggunakan metode biaya.

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2016, berdasarkan Akta No. 9 tanggal 14 Juli 2016 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Satrijanto Tirtawisata
Komisaris Independen	: Sudjasmin Djambiar

Direksi

Direktur Utama	: Angreta Chandra
Direktur	: Tiodora Amran Bonardy
Direktur Independen	: Edgar Surjadi

Acquisition of DTS

Based on Shareholders' Meeting Decision dated December 29, 2014 are documented in Deed No. 292 dated December 29, 2014 from Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta. PPT increased its issued and paid up capital from Rp 15,000,000,000 to Rp 43,600,000,000 through issuance of 285,589 new shares of stocks taken by the Company and 411 shares of stocks taken by Satrijanto Tirtawisata. Based on the transaction, percentage of ownership interest of PPT decreased from 99,98% to 99,90%. This transaction resulted in "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests" amounting to Rp 1,228,888.

Investment in ASA

Based on the Shareholders' Decision during a meeting as documented in Deed No. 26 dated August 5, 2015 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, DRP increased its issued and paid up capital of Rp 1,000,000,000 to Rp 51,000,000,000 with a nominal value of Rp 100,000,000 per share, which is entirely taken by PTI. This transaction decreased the ownership interest of the Company in ASA to 1.94%. Accordingly, starting in August 2015, the financial statements of ASA were no longer consolidated with the consolidated financial statements of the Group and calculated using the cost method.

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2016, based on Notarial Deed No. 9 dated July 14, 2016 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Independent Commissioner

Directors

: President Director
: Directors
: Independent Director

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2015, sebagaimana didokumentasikan dalam Akta No. 62 dari Buntario Tigris Darmawa Ng,S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Satrijanto Tirtawisata
Komisaris Independen : Jojo Surianto

Direksi

Direktur Utama : Angreta Chandra
Direktur : Sudjasmin Djambiar
Tiodora Amran Bonardy
Edgar Surjadi
Direktur Independen : Agustono Haliman

Sebagai Perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan). Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 orang anggota, dimana Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua : Sudjasmin Djambiar
Anggota : Darmawan Nataatmadja
Tommy Tan

Pada tanggal 31 Desember 2015, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua : Jojo Surianto
Anggota : Darmawan Nataatmadja
Tommy Tan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, *Corporate Secretary* Perusahaan adalah Sudjasmin Djambiar. Perusahaan telah membentuk unit internal audit pada tanggal 29 Desember 2009.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 138 karyawan tahun 2016 dan 238 karyawan tahun 2015. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 395 karyawan tahun 2016 dan 485 karyawan tahun 2015.

As of December 31, 2015, based on a resolution in the Extraordinary Stockholders' Meeting held on June 26, 2015 as documented in Notarial Deed No. 62 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Directors

Independent Director

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). The Company's Audit Committee consists of 3 members, wherein the Independent Commissioner as of December 31, 2016 is also the Chairman of the Audit Committee.

As of December 31, 2016, the composition of the Audit Committee follows:

Chairman
Members

As of December 31, 2015, the composition of the Audit Committee follows:

Chairman
Members

As of December 31, 2016 and 2015, the Corporate Secretary of the Company is Sudjasmin Djambiar. The Company has established an internal audit unit on December 29, 2009.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 138 in 2016 and 238 in 2015. Total average number of employees of the Group (unaudited) is 395 in 2016 and 485 in 2015.

Laporan keuangan konsolidasian PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2017. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2016 were completed and authorized for issuance on March 27, 2017 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the *investee*;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah Rp 13.436 dan Rp 13.795 per US\$ 1.

As of December 31, 2016 and 2015, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 13,436 and Rp 13,795 per US\$ 1, respectively.

d. Transaksi Pihak Berelasi

d. Transactions with Related Parties

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Kas dan Setara Kas

e. Cash and Cash Equivalents

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has financial instruments under loans and receivables and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held to maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi-non usaha, dan aset lain-lain (setoran jaminan) yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, due from related parties, and other assets (refundable security deposits) are classified in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kategori ini meliputi pinjaman bank jangka pendek dan panjang, pinjaman pembelian aset tetap, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi non usaha dan surat utang jangka menengah yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara individual dan kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laba rugi.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group's short-term and long-term bank loans, liabilities for purchases of properties and equipment, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, due to related parties and medium term note are classified in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or individually and collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss on loans and receivables has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the profit and loss.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the profit and loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

i. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

k. Property and Equipment

Direct Acquisitions

Property and equipment, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada tahun terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	15 - 20	Buildings and infrastructures
Kendaraan bermotor non-operasional (dinas)	4 - 8	Non-operational vehicles
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor operasional (armada)	2 - 8	Operational vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in the profit and loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola, dan Alih (Build, Operate, and Transfer atau BOT)

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian BOT, yaitu dua puluh (20) tahun.

I. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

The asset's residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Properties under Build, Operate, and Transfer (BOT) Agreements

Properties under BOT agreements are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Depreciation is computed using the straight-line method over the period of the BOT agreements of twenty (20) years.

I. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa Operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

m. Biaya Ditangguhkan

Biaya yang dibayarkan atas perolehan lisensi untuk mengoperasikan jaringan waralaba sewa kendaraan ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Accounting Treatment as a Lessor

Operating Lease

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

m. Deferred Charges

Costs incurred from the acquisition of license to operate a franchise network of car rental are deferred and amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya dapat terpulihkan melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut.

Kondisi ini terpenuhi hanya jika penjualan sangat mungkin terjadi dan aset tersedia untuk segera dijual dalam kondisi saat ini. Manajemen harus berkomitmen terhadap penjualan yang diperkirakan memenuhi syarat pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu (1) tahun setelah tanggal klasifikasi.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat sebelumnya dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan dilaporkan terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Noncurrent Assets Held for Sale

Disposal group is classified as held for sale if its carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the disposal group is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one (1) year from the date of classification.

Disposal group classified as held for sale is measured at the lower of its previous carrying amount and fair value less costs to sell and reported separately from other assets in consolidated statement financial position.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Group's activities.

Pendapatan diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan.

Revenue is recognized when the services are rendered to the customers. Advances received from customers are classified as "Advances received" and will be recognized as income when the services are rendered.

Pendapatan sewa diakui sejalan dengan berlalunya waktu atau selama periode sewa atau penggunaan aset yang bersangkutan.

Rental revenue is recognized on a straight-line basis over the period the assets are leased or used by other parties.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in the profit and loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs directly attributable to financial assets, and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

q. Imbalan Kerja

q. Employee Benefits

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

r. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

r. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Earning (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Dilutive earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

t. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

t. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

v. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

The Group assesses specifically at each consolidated statements of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	5.348.855.231	5.905.073.036	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	16.310.801.831	22.183.265.265	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	7.014.800.937	4.448.676.980	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non usaha	6.097.035.503	35.306.992.262	Due from related parties
Aset lain-lain (setoran jaminan)	460.493.185	257.800.000	Other assets (refundable security deposit)
Jumlah	<u>35.231.986.687</u>	<u>68.101.807.543</u>	Total

d. Komitmen Sewa

Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2016 and 2015 follows:

d. Lease Commitments

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Group as Lessee

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 25.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out in Note 25.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi sepanjang masa aset tersebut tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal, dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 74.868.917.088 dan Rp 186.708.278.742 (Catatan 13).

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Investasi pada entitas asosiasi	1.780.521.854	1.932.788.293	Investment in an associate
Aset tetap	74.868.917.088	186.708.278.742	Property and equipment
Jumlah	<u>76.649.438.942</u>	<u>188.641.067.035</u>	Total

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation, and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying value of property and equipment as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 74,868,917,088 and Rp 186,708,278,742, respectively (Note 13).

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2016 and 2015 follows:

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas dan imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 35 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 2.972.435.783 dan Rp 2.586.594.834 (Catatan 35).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tercatat aset pajak tangguhan disajikan di Catatan 36.

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the obligation and long-term employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 35 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2016 and 2015, long-term employee benefits liability amounted to Rp 2,972,435,783 and Rp 2,586,594,834, respectively (Note 35).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2016 and 2015, the carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 36.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

	2016	2015
Kas		
Rupiah	1.575.507.120	1.301.471.089
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.775.811.932	2.190.585.308
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	219.736.241	112.330.288
PT Bank Permata Tbk	15.304.700	31.182.255
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	14.160.900	12.715.823
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.024.962	11.976.440
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.197.728	3.802.822
PT Bank Permata Syariah	9.903.902	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.468.557	20.685.254
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.197.596	8.556.228
PT Bank Mega Tbk	7.191.304	6.055.523
PT Bank BNI Syariah	4.575.217	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	4.412.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	3.660.351	4.034.952
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.286.471	39.901.087
Jumlah	3.097.931.860	2.441.825.980
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)		
PT Bank Central Asia Tbk	175.416.251	13.305.967
Jumlah Bank	3.273.348.111	2.455.131.947
Deposito berjangka - Rupiah, pihak ketiga		
PT Bank Mega Tbk	500.000.000	2.148.470.000
Jumlah	5.348.855.231	5.905.073.036
Suku bunga deposito berjangka per tahun- Rupiah	8,00% - 10,00%	9,50% - 10,00%

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	
Rupiah	
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Syariah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank BNI Syariah	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Subtotal	
U.S. Dollar (Note 39)	
PT Bank Central Asia Tbk	
Total Cash in banks	
Time deposits - Rupiah, third party	
PT Bank Mega Tbk	
Total	
Interests rates per annum on time deposits- Rupiah	

5. Piutang Usaha

	2016	2015
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 38)	6.909.766.045	13.692.449.940
Pihak ketiga - Pelanggan dalam negeri	9.817.895.230	8.809.851.083
Cadangan kerugian penurunan nilai	(416.859.444)	(319.035.758)
Jumlah - Bersih	9.401.035.786	8.490.815.325
Jumlah	16.310.801.831	22.183.265.265
b. Berdasarkan Umur		
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	103.354.000	36.716.000
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	156.168.000	68.305.000
31 - 60 hari	150.588.000	124.475.000
61 - 90 hari	175.728.000	87.575.000
91 - 120 hari	102.332.000	119.064.799
Lebih dari 120 hari	6.221.596.045	13.256.314.141
Jumlah	6.909.766.045	13.692.449.940

5. Trade Accounts Receivable

a. By Customer	
Related parties (Note 38)	
Third parties - Domestic customers	
Allowance for impairment	
Net	
Total	
b. By Age	
Related parties (Note 38)	
Not past due and unimpaired	
Past due but not impaired	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
91 - 120 days	
More than 120 days	
Total	

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
b. Berdasarkan Umur			b. By Age
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.545.568.208	1.407.669.653	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	1.022.839.174	1.667.030.182	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.384.379.900	875.348.208	31 - 60 days
61 - 90 hari	506.443.348	322.966.903	61 - 90 days
91 - 120 hari	554.335.621	459.684.128	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	3.287.469.535	3.758.116.251	More than 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	1.516.859.444	319.035.758	Past due and impaired
Jumlah	9.817.895.230	8.809.851.083	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(416.859.444)	(319.035.758)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	9.401.035.786	8.490.815.325	Net
Jumlah	16.310.801.831	22.183.265.265	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	319.035.758	524.628.536	Beginning balance
Penambahan (pemulihan) (Catatan 33)	97.823.686	(205.592.778)	Provision (recovery) (Note 33)
Saldo akhir tahun	416.859.444	319.035.758	Ending balance

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dari pihak ketiga memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang dari pihak berelasi tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa dapat ditagih piutang tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts at December 31, 2016 and 2015, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables from third parties and that no allowance for impairment on receivables from related parties is necessary as management believes that those receivables are fully collectible.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade accounts receivables from third parties.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas surat utang jangka menengah (Catatan 21) dan utang bank jangka panjang (Catatan 22).

Trade accounts receivable are used as collateral on Medium Term Notes (Note 21) and long-term bank loans (Note 22).

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

6. Piutang Lain-lain

6. Other Accounts Receivable

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang dari karyawan	973.868.053	1.644.223.065	Receivables from employees
Piutang pemakaian fasilitas pool	1.512.869.496	1.512.869.496	Receivable related to pool facility
Samsi Nursamsi Hendrawan	366.687.900	366.687.900	Samsi Nursamsi Hendrawan
Piutang atas pembuatan sistem transportasi	233.232.823	233.232.823	Receivable related to development of transportation from IT System
Lain-lain	4.203.158.590	875.007.646	Others
Jumlah	7.289.816.862	4.632.020.930	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(275.015.925)	(183.343.950)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	7.014.800.937	4.448.676.980	Total

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	183.343.950	36.692.168	Beginning balance
Penambahan (Catatan 33)	91.671.975	146.651.782	Provision (Note 33)
Saldo akhir tahun	275.015.925	183.343.950	Ending balance

Piutang dari karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan. Piutang dari Samsi Nursami Hendrawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar secara angsuran.

Receivables from employees which are non-interest bearing are being collected through monthly salary deduction. Receivable from Samsi Nursami Hendrawan is non-interest bearing and will be collected through installments.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2016 and 2015, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. Persediaan

7. Inventories

Persediaan terutama merupakan persediaan suku cadang kendaraan.

This account mostly represents spareparts of vehicles.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tidak melampaui nilai realisasi bersihnya.

Management believes that the carrying values of inventories as of December 31, 2016 and 2015 do not exceed the net realizable values.

8. Pajak Dibayar Dimuka

8. Prepaid Taxes

Merupakan Pajak Pertambahan Nilai yang dimiliki oleh entitas anak.

These represent Value Added Tax of the subsidiaries.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

9. Uang Muka

	2016
Perbaikan dan pemeliharaan	410.187.450
Setoran jaminan	303.232.386
Hotel	173.131.050
Perizinan	-
Lain-lain	393.250.862
Jumlah	1.279.801.748

Saldo uang muka perizinan merupakan uang muka yang dibayarkan Grup untuk proses pengurusan izin-izin usaha transportasi.

9. Advances

	2015
Repairs and maintenance	775.175.000
Deposits	143.799.550
Hotel	173.131.050
Licenses	300.000.000
Others	1.130.926.127
Total	2.523.031.727

Advances for licenses represent advances paid by the Group to obtain licenses for its transportation business.

10. Biaya Dibayar Dimuka

	2016
Sewa	3.629.802.362
Asuransi	632.991.043
Perizinan	654.910.216
Lain-lain	155.197.938
Jumlah	5.072.901.559
Dikurangi biaya dibayar dimuka jangka pendek	3.603.555.810
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	1.469.345.749

Biaya dibayar dimuka - perizinan merupakan biaya perolehan izin-izin yang terkait dengan operasi armada di Jakarta, Yogyakarta, dan Bali yang dibayarkan dimuka untuk periode manfaat ke depan.

Biaya dibayar dimuka jangka panjang merupakan sewa dibayar dimuka dengan jangka waktu sampai dengan tahun 2026 dan asuransi dibayar dimuka sampai dengan tahun 2017 (Catatan 40.a).

10. Prepaid Expenses

	2015
Rent	2.677.684.354
Insurance	1.137.927.373
Licenses	1.232.680.773
Others	2.010.433.508
Total	7.058.726.008
Less current portion	5.793.111.647
Long-term portion	1.265.614.361

Prepaid licenses represent operational licenses for transportation services business in Jakarta, Jogjakarta, and Bali that were paid in advance.

Long-term prepaid expenses represent prepaid rentals with terms until 2026 and prepaid insurance until 2017 (Note 40.a).

11. Piutang dan Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

	2016
Piutang pihak berelasi non usaha (Catatan 38)	
Rupiah	
PT Panorama Sentrawisata Tbk	3.416.509.987
PT Panorama Investama	2.315.807.796
PT Destinasi Garuda Wisata	252.450.720
Lembaga Pendidikan Pariwisata Nasional	98.767.000
PT WEHA Investama	8.500.000
PT Buayatama Arung Jeram	5.000.000
PT Andalan Selaras Abadi	-
PT Dwi Ratna Pertiwi	-
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	-
Satrijanto Tirtawisata	-
Jumlah	6.097.035.503

11. Due from and to Related Parties

	2015
Due from related parties (Note 38)	
Rupiah	
PT Panorama Sentrawisata Tbk	3.416.509.987
PT Panorama Investama	2.265.807.796
PT Destinasi Garuda Wisata	-
Lembaga Pendidikan Pariwisata Nasional	98.767.000
PT WEHA Investama	-
PT Buayatama Arung Jeram	5.000.000
PT Andalan Selaras Abadi	27.818.676.238
PT Dwi Ratna Pertiwi	1.387.780.201
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	127.951.040
Satrijanto Tirtawisata	186.500.000
Total	35.306.992.262

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
Utang pihak berelasi non usaha (Catatan 38)			Due to related parties (Note 38)
Rupiah			Rupiah
PT Panorama Land Development	39.316.323.762	-	PT Panorama Land Development
Tri Agung Pramono Adhi	1.065.095.518	1.492.963.293	Tri Agung Pramono Adhi
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	238.526.158	-	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
Grayline	187.530.076	70.166.256	Grayline
Satrijanto Tirtawisata	42.022.914	-	Satrijanto Tirtawisata
PT Panorama Evenindo	10.200.000	484.268.672	PT Panorama Evenindo
PT Panorama Tours Indonesia	-	23.296.617.677	PT Panorama Tours Indonesia
Jumlah	40.859.698.428	25.344.015.898	Total

Piutang dan utang pihak berelasi non usaha terutama timbul dari beban-beban pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Due from and to related parties mainly represent advanced payments of related parties expenses which are paid by the Group and/or vice versa. These accounts are not subject to interest and have no definite repayment terms.

Utang kepada PT Panorama Tours Indonesia/PTI pada tanggal 31 Desember 2015 merupakan pembayaran terlebih dahulu oleh PTI sehubungan dengan biaya operasional bus dalam kegiatan insentif tur.

Due to PT Panorama Tours Indonesia/PTI as of December 31, 2015 represents its advanced payments in relation with bus operational expenses incurred in incentive tour activities.

Manajemen melakukan transaksi tersebut antara lain untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan agar mendapatkan manfaat dari ketersediaan produk vendor tersebut dan sebagai bagian dari rencana strategis Perusahaan untuk menjadikan Perusahaan sebagai grup yang terintegrasi.

Management enters into such transactions to support the Company's operational activities to get benefits from the product availment of the vendors and as part of the Company's strategic plan to become an integrated group.

12. Investasi pada Saham

12. Investment in Shares

Investasi dalam saham adalah sebagai berikut:

The investments in shares follows:

	2016	2015	
Tersedia untuk dijual - Biaya perolehan	990.000.000	990.000.000	Available for sale - At cost
Investasi pada entitas asosiasi			Investment in an associate
Metode ekuitas	1.780.521.854	1.932.788.293	Equity method
Jumlah	2.770.521.854	2.922.788.293	Total

Tersedia untuk Dijual - Biaya Perolehan

Available for Sale - at Cost

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki penyertaan pada saham PT Andalan Selaras Abadi (ASA) dengan nilai tercatat sebesar Rp 990.000.000 dan kepemilikan sebesar 1,94%, yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal maka penyertaan saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has investment in shares of stock of PT Andalan Selaras Abadi (ASA) with carrying value amounting to Rp 990,000,000 and ownership interest of 1,94%, which are classified as available for sale. However in the absence of reliable basis for determining the fair value, the investments in shares of stocks are measured at cost.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Investasi pada Entitas Asosiasi - Metode Ekuitas

Akun ini merupakan investasi PT Daytrans, entitas anak, pada saham PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP) dengan kepemilikan sebesar 45,20%.

Bagian rugi DRP yang diakui oleh Daytrans pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 152.266.439 dan Rp 679.062.249.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dari investasi saham di atas.

Investment in an Associate - Equity Method

This represents investment of PT Daytrans, a subsidiary, in shares of PT Dwi Ratna Pertiwi (DRP), representing ownership interest 45,20%.

Share in net loss of DRP which was recognized by Daytrans in 2016 and 2015 amounted to Rp 152,266,439 and Rp 679,062,249, respectively.

Management believes that there is no impairment in the value of the aforementioned investments in shares of stocks.

13. Aset Tetap

13. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2016/ Changes during 2016			31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya Perolehan:</u>					<u>At Cost:</u>
Pemilikan langsung:					Direct Acquisitions:
Kendaraan bermotor					
operasional (armada)	373.615.875.290	13.268.817.151	(195.646.316.217)	191.238.376.224	Operational vehicles
Bangunan dan prasarana	3.819.863.267	-	-	3.819.863.267	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	10.177.748.472	353.584.430	-	10.531.332.902	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor					
non-operasional (dinas)	8.826.132.670	-	-	8.826.132.670	Non-operational vehicles
Sewa pembiayaan					Lease assets
Kendaraan bermotor					
operasional (armada)	5.239.600.000	5.206.575.000	-	10.446.175.000	Operational vehicles
Aset tetap dalam perjanjian rangka					Properties under build, operate
bangun, kelola dan alih -					and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	14.484.624.447	-	-	14.484.624.447	Buildings and infrastructure
Jumlah	416.163.844.146	18.828.976.581	(195.646.316.217)	239.346.504.510	Total
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>					<u>Accumulated Depreciations:</u>
Pemilikan langsung:					Direct Acquisitions:
Kendaraan bermotor					
operasional (armada)	205.045.490.042	29.125.443.062	(98.175.601.000)	135.995.332.104	Operational vehicles
Bangunan dan prasarana	2.725.959.795	485.238.613	-	3.211.198.408	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	8.520.471.838	923.309.975	-	9.443.781.813	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor					
non-operasional (dinas)	3.997.973.732	1.121.941.922	-	5.119.915.654	Non-operational vehicles
Sewa pembiayaan					Lease assets
Kendaraan bermotor					
operasional (armada)	663.679.167	873.021.091	-	1.536.700.258	Operational vehicles
Aset tetap dalam perjanjian rangka					Properties under build, operate
bangun, kelola dan alih -					and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	8.501.990.830	668.668.355	-	9.170.659.185	Buildings and infrastructure
Jumlah	229.455.565.404	33.197.623.018	(98.175.601.000)	164.477.587.422	Total
Nilai Tercatat	186.708.278.742			74.868.917.088	Net Book Value

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015		31 Desember 2015/ December 31, 2015	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya Perolehan:					At Cost:
Pemilikan langsung:					Direct Acquisitions:
Kendaraan bermotor					
operasional (armada)	472.862.197.475	7.811.431.138	(101.818.153.323)	378.855.475.290	Operational vehicles
Bangunan dan prasarana	3.819.863.267	-	-	3.819.863.267	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	11.755.452.434	333.026.038	(1.910.730.000)	10.177.748.472	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor non - operasional (dinas)	5.822.032.670	3.295.600.000	(291.500.000)	8.826.132.670	Non-operational vehicles
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih -					Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	13.161.302.147	1.323.322.300	-	14.484.624.447	Buildings and infrastructure
Jumlah	507.420.847.993	12.763.379.476	(104.020.383.323)	416.163.844.146	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciations:
Pemilikan langsung:					Direct Acquisitions:
Kendaraan bermotor					
operasional (armada)	217.755.518.946	42.824.111.018	(54.870.460.755)	205.709.169.209	Operational vehicles
Bangunan dan prasarana	1.927.291.940	798.667.855	-	2.725.959.795	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	8.565.759.344	1.097.161.192	(1.142.448.698)	8.520.471.838	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor non - operasional (dinas)	3.658.809.801	509.205.595	(170.041.664)	3.997.973.732	Non-operational vehicles
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih -					Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	6.810.010.535	1.691.980.295	-	8.501.990.830	Buildings and infrastructure
Jumlah	238.717.390.566	46.921.125.955	(56.182.951.117)	229.455.565.404	Total
Nilai Tercatat	268.703.457.427			186.708.278.742	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2016	2015	
Beban pokok penjualan (Catatan 31)	29.091.904.622	42.824.111.018	Cost of sales (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	4.105.718.396	4.097.014.937	General and administrative expenses (Note 33)
Jumlah	33.197.623.018	46.921.125.955	Total

Pengurangan pada tahun 2016 dan 2015 termasuk aset tetap tidak digunakan dalam operasi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 88.100.909.967 dan Rp 36.167.284.431 yang direklasifikasi ke "aset lain-lain" dan penjualan aset tertentu dengan rincian tertentu sebagai berikut:

Deductions in 2016 and 2015 include certain property and equipment not being used in operations and with net book value amounting to Rp 88,100,909,967 and Rp 36,167,284,431, respectively, which were reclassified to "other assets" and sale of certain assets with details as follows:

	2016	2015	
Harga jual	10.345.994.902	15.650.307.303	Selling price
Nilai tercatat	9.369.805.250	11.670.147.775	Net carrying value
Keuntungan penjualan	976.189.652	3.980.159.528	Gain on sale

Bangunan dan prasarana dalam rangka BOT merupakan bangunan dan prasarana pool kendaraan operasional dan kantor yang didirikan di atas tanah yang disewa di daerah Tangerang, Jati Padang, Jalan Peta, dan Yogyakarta, dengan jangka waktu antara 3 sampai dengan 20 tahun, dimulai sejak tahun 2002. Bangunan tersebut akan diserahkan pada pemilik tanah pada saat berakhirnya masa sewa. Perjanjian sewa menyewa ini dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali atas persetujuan kedua belah pihak (Catatan 40.a).

Aset tetap milik Grup dengan nilai tercatat sebesar Rp 61.901.700.267 dan Rp 123.222.816.139 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digunakan sebagai jaminan atas utang bank, surat utang jangka menengah, pinjaman pembelian aset tetap dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 21, 22, 23, dan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh kendaraan bermotor telah diasuransikan kepada PT Panin Insurance, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 165.954.678.000 dan Rp 300.750.625.250. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, estimasi nilai wajar aset tetap kendaraan bermotor operasional masing-masing adalah sebesar Rp 163.434.481.831 dan Rp 299.814.473.800 dan estimasi nilai wajar bangunan dan prasarana masing-masing adalah sebesar Rp 4.450.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, estimasi nilai wajar aset BOT masing-masing adalah sebesar Rp 3.041.892.672 dan Rp 3.614.174.144.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Properties under BOT agreements consist of buildings and infrastructure used as office and operational car pool located on rented parcels of land in Tangerang, Jati Padang, Jalan Peta, and Yogyakarta, with lease terms from 3 to 20 years, starting 2002. These buildings and infrastructure will be transferred to the land owners at the end of their lease terms. The related rental agreements can be extended and renewed upon agreement of both parties (Note 40.a).

The Group's property and equipment with net book values amounting to Rp 61,901,700,267 and Rp 123,222,816,139 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, are used as collateral on bank loans, medium term note, liabilities for purchases of property and equipment and lease liabilities (Notes 21, 22, 23 and 24).

As of December 31, 2016 and 2015, all vehicles are insured with PT Panin Insurance, a third party, for a coverage of Rp 165,954,678,000 and Rp 300,750,625,250, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2016 and 2015, the estimated fair value of property and equipment - vehicle (operational) amounted to Rp 163,434,481,831 and Rp 299,814,473,800, respectively, and the fair value of buildings and infrastructure amounted to Rp 4,450,000,000.

As of December 31, 2016 and 2015, the estimated fair value of BOT amounted to Rp 3,041,892,672 and Rp 3,614,174,144, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

14. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan dalam rangka pembelian aset tetap sebagai berikut:

	2016
Kendaraan	42.202.836.431
Bangunan dan tanah	12.457.070.451
Lainnya	10.396.058.961
Jumlah	65.055.965.843

14. Advanced Payments for Purchases of Property and Equipment

These represent cash advances which were given to supplies for purchase of property and equipment with details as follows:

	2015	
	40.760.496.930	Vehicles
	12.457.070.451	Buildings and land
	267.502.020	Others
Total	53.485.069.401	

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, uang muka pembelian aset tetap-bangunan dan tanah merupakan uang muka pembelian tanah untuk digunakan sebagai pool kendaraan, bangunan bengkel dan bangunan kantor.

As of December 31, 2016 and 2015, advanced payments - buildings and land represent advanced payments for purchase of land to be used as vehicle pool, buildings workshop and office buildings.

15. Aset Lain-lain

15. Other Assets

	2016	2015	
Aset tetap tidak digunakan (Catatan 13)	104.214.829.313	36.167.284.431	Assets not used in operations (Note 13)
Setoran jaminan (Catatan 40.a)	460.493.185	257.800.000	Refundable security deposit (Note 40.a)
Biaya lisensi yang ditangguhkan - bersih (Catatan 40.b)	-	176.470.587	Deferred license fees - net (Note 40.b)
Lain-lain	224.225.000	353.767.165	Others
Jumlah	<u>104.899.547.498</u>	<u>36.955.322.183</u>	Total

Biaya lisensi yang ditangguhkan merupakan *non-refundable territory fee* sehubungan dengan perolehan hak dalam mengoperasikan jaringan waralaba sewa kendaraan tradisional "Europcar" di Indonesia sampai dengan 30 Juni 2016 dan tidak diperpanjang (Catatan 40.b). Setoran jaminan yang dapat dikembalikan sehubungan dengan hak ini sebesar USD 20.000 dicatat sebagai setoran jaminan.

Deferred license fees represent non-refundable territory fee in relation with the acquisition of the right to operate traditional car rental franchise, "Europcar", in Indonesia until June 30, 2016 and has not been extended (Note 40.b). The refundable security deposit in relation with this right amounting to USD 20,000 was recognized as refundable security deposit.

16. Utang Usaha

16. Trade Accounts Payable

Merupakan utang Grup terutama untuk biaya kendaraan dan pembelian suku cadang dan pemeliharaan. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

Trade accounts payable, mainly represents the Group's liabilities for vehicles' expenses, spareparts and maintenance. The details are as follows:

	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
PT Surya Garuda Utama	1.347.500.000	-	PT Surya Garuda Utama
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	74.985.268	-	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 10.000.000)	35.976.694	2.208.044	Others (less than Rp 10,000,000 each)
Jumlah	<u>1.458.461.962</u>	<u>2.208.044</u>	Total
Pihak ketiga - pemasok dalam negeri	<u>4.756.156.963</u>	<u>3.859.229.648</u>	Third parties - local suppliers
Jumlah	<u>6.214.618.925</u>	<u>3.861.437.692</u>	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	2016	2015	
Belum jatuh tempo	941.640.326	582.764.539	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
Kurang dari 3 bulan	872.638.890	891.064.273	Less than 3 months
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	417.218.895	862.102.286	Over 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	109.964.207	380.545.659	Over 6 months but less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	3.873.156.607	1.144.960.935	Over 12 months
Jumlah	<u>6.214.618.925</u>	<u>3.861.437.692</u>	Total

Jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai 60 hari.

Purchases from suppliers have credit terms of 30 until 60 days.

Utang usaha pihak ketiga terdiri dari pemasok armada operasional Perusahaan (seperti : Astra International), karoseri kendaraan (Adiputro), pemasok sparepart (PT Astra International, PT Hyundai Motor Indonesia, CV Mandiri Jaya Motor, Citra Beringin dan Sekawan Makmur).

Trade accounts payable to third parties consist of payables to suppliers of the Company's operational fleet (such as: Astra International), body of a vehicle (Adiputro), a supplier of spare parts (PT Astra International, PT Hyundai Motor Indonesia, CV Mandiri Jaya Motor, Citra Beringin and Sekawan Makmur).

17. Utang Lain-lain

17. Other Accounts Payable

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
Pembelian aset tetap	549.021.585	470.942.999	Purchase of property and equipment
Lain-lain	673.511.144	966.922.576	Others
Jumlah	<u>1.222.532.729</u>	<u>1.437.865.575</u>	Total

18. Utang Pajak

18. Taxes Payable

	2016	2015	
Pajak penghasilan badan (Catatan 36)	118.673.243	169.143.427	Corporate income tax (Note 36)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	87.607.733	55.398.269	Article 4 (2)
Pasal 21	170.940.474	156.466.687	Article 21
Pasal 23	425.054.888	60.448.261	Article 23
Pasal 25	12.525.286	2.775.955	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	4.061.550	59.412.567	Value Added Tax
Jumlah	<u>818.863.174</u>	<u>503.645.166</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

19. Beban Akruai

	2016	2015
Jasa profesional	1.235.121.540	592.331.540
Sewa	1.000.042.996	86.517.996
Jamsostek	784.463.810	727.125.903
Bunga	778.125.042	1.527.464.080
Gaji dan tunjangan karyawan	683.593.058	984.951.180
Royalti	560.426.586	324.166.161
Asuransi	545.403.824	1.511.212.175
Perbaikan dan pemeliharaan	544.227.136	516.878.868
Bahan bakar	336.298.269	574.369.459
Listrik, air dan telekomunikasi	170.882.780	366.823.997
Komisi	120.193.810	420.955.505
Lain-lain	1.044.338.897	2.055.364.668
Jumlah	7.803.117.749	9.688.161.532

19. Accrued Expenses

Professional fees	592.331.540
Rentals	86.517.996
Wages, Salaries and Social Security	727.125.903
Interest	1.527.464.080
Salaries and benefits	984.951.180
Royalty	324.166.161
Insurance	1.511.212.175
Repairs and maintenance	516.878.868
Fuel	574.369.459
Utilities	366.823.997
Commissions	420.955.505
Others	2.055.364.668
Total	9.688.161.532

20. Pendapatan Diterima Dimuka

	2016	2015
Pihak ketiga		
Yayasan Tunas Manunggal	-	954.799.078
Lainnya	3.392.144.293	2.832.071.478
Jumlah	3.392.144.293	3.786.870.556

20. Advances Received

Third parties	
Yayasan Tunas Manunggal	954.799.078
Others	2.832.071.478
Total	3.786.870.556

21. Surat Utang Jangka Menengah

	2016	2015
Nilai nominal		
Seri I Tahun 2016	35.000.000.000	-
Seri II Tahun 2016	64.000.000.000	-
Seri A	63.000.000.000	63.000.000.000
Seri B	87.000.000.000	87.000.000.000
Jumlah	249.000.000.000	150.000.000.000
Pembayaran	(150.000.000.000)	(28.000.000.000)
	99.000.000.000	122.000.000.000
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(316.263.893)	(696.666.669)
Jumlah - Bersih	98.683.736.107	121.303.333.331

21. Medium Term Notes

Nominal amount	
Series I Year 2016	-
Series II Year 2016	-
Series A	63.000.000.000
Series B	87.000.000.000
Total	150.000.000.000
Payments	(28.000.000.000)
	122.000.000.000
Unamortized issuance cost	(696.666.669)
Total - net	121.303.333.331

Berdasarkan Akta No. 99 tanggal 23 Mei 2016 dari Arry Supratno, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (MTN Seri I) WEHA Transportasi Indonesia 2016 sebesar Rp 35.000.000.000.

Based on the Deed No. 99 dated May 23, 2016 of Arry Supratno, S.H., public notary in Jakarta, the Company issued Medium Term Notes (MTN Series I) of Rp 35,000,000,000.

Berdasarkan Akta No. 128 tanggal 22 Juni 2016 dari Arry Supratno, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (MTN Seri II) WEHA Transportasi Indonesia 2016 sebesar Rp 64.000.000.000.

Based on the Deed No. 120 dated June 22, 2016 of Arry Supratno, S.H., public notary in Jakarta, the Company issued Medium Term Notes (MTN Series II) of Rp 64,000,000,000.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jangka waktu dan suku bunga untuk Surat MTN I dan II adalah sebagai berikut:

The term and interest rates for MTN I and II follows:

	<u>Jangka Waktu/ Maturity</u>	<u>Suku Bunga/ Interest Rate</u>	
MTN I	23 Mei 2016/ May 23, 2016 - 23 Feb 2017/ Feb 23, 2017	11,50%	MTN I
MTN II	22 Juni 2016/ June 22, 2016 - 23 Maret 2017/ March 23, 2017	11,50%	MTN II

Pada bulan Maret 2017, Perusahaan telah melunasi MTN Seri I dan Seri II tersebut.

In March 2017, the Company has settled MTN's Series I and Series II.

Berdasarkan Akta Nomor 40 tertanggal 11 Mei 2015 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (MTN) sebesar Rp 150.000.000.000. Jangka waktu dan suku bunga untuk Surat MTN ini adalah sebagai berikut:

Based on the Deed No. 40 dated May 11, 2015 of Arry Supratno, S.H., public notary in Jakarta, the Company issued Medium Term Notes (MTN) of Rp 150,000,000,000. The term and interest rates for MTN's follows:

	<u>Jangka Waktu/ Maturity</u>	<u>Suku Bunga/ Interest Rate</u>	
Seri A	22 Mei 2016/ May 22, 2016	11,50%	Series A
Seri B	22 Juni 2016/ June 22, 2016	11,50%	Series B

PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi (*Underwriter*) dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai Agen Pembayar dan Agen Pemantau. Tujuan penerbitan MTN ini adalah untuk modal kerja/atau pembayaran kembali.

PT Mandiri Sekuritas acts as the Underwriter, and PT Bank Mega Tbk acts as the Paying Agents and the Agent Monitors. The purpose of issuing the MTN is to finance working capital and/or refinancing requirements.

MTN ini dijamin dengan kendaraan bermotor dan piutang Perusahaan.

MTN is secured by the Company's vehicles and receivables.

Pada tahun 2016, Perusahaan telah melunasi MTN Seri A dan Seri B tersebut.

In 2016, the Company has settled MTN's Series A and Series B.

Beban bunga pada tahun 2016 dan 2015 pada Surat Utang Jangka Menengah masing-masing sebesar Rp 15.703.930.779 dan Rp 11.955.511.996 (Catatan 34).

Interest expense in 2016 and 2015 on Medium term notes amounted to Rp 15,703,930,779 and Rp 11,955,511,996, respectively (Note 34).

22. Pinjaman Bank Jangka Panjang

22. Long-term Bank Loans

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.866.648.160	32.988.167.169	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>7.999.999.992</u>	<u>12.521.499.988</u>	Less current portion
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>6.866.648.168</u>	<u>20.466.667.181</u>	Long-term portion

Pinjaman diterima oleh Perusahaan

Loans obtained by the Company

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi (KI) dari Bank Mandiri untuk pembiayaan kendaraan baru dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 13).

The Company obtained Investing Credit facilities from Bank Mandiri to finance new vehicles and are secured with the related financed vehicles (Note 13).

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Fasilitas KI yang ditandatangani tanggal 10 April 2013 sebesar Rp 51.000.000.000, yang berjangka waktu lima (5) tahun, suku bunga sebesar 11% per tahun, dan angsuran bulanan dengan grace period dalam enam (6) bulan pertama. Sesuai dengan Addendum I Perjanjian Kredit berdasarkan Akta No. 01 tanggal 3 Desember 2013 dari Adrian Djuaini, S.H., fasilitas tersebut meningkat menjadi sebesar Rp 63.750.000.000.

Perjanjian fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan tertentu antara lain Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri:

- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain berupa kredit investasi, modal kerja, atau pinjaman lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang dijaminkan kepada bank kepada pihak lain.
- Melakukan merger dan/atau akuisisi, kecuali yang menyebabkan kondisi debitur lebih baik.
- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan ke pengadilan untuk menyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang.
- Perusahaan juga diharuskan menjaga debt to equity ratio maksimal 450%.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 17.600.019.010 dan Rp 51.559.999.499. Beban bunga pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 3.076.566.680 dan Rp 6.707.475.996.

Pinjaman diterima oleh KT

KT, entitas anak, memperoleh pinjaman dari Bank Mandiri dalam bentuk fasilitas kredit investasi sebesar maksimum Rp 5.269.000.000 dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 13). Fasilitas ini berjangka waktu 54 bulan dari Januari 2012 sampai dengan Mei 2016. Pinjaman ini dibayar dengan angsuran bulanan dan dengan suku bunga sebesar 11,50% per tahun. Pada tanggal 23 Mei 2016, KT telah melunasi pinjaman tersebut.

KI Premium Cab on April 10, 2013, amounting to Rp 51,000,000,000, a repayment term of five (5) years with six (6) months grace period, payable in monthly installments, and bears interest at 11% per annum. In accordance with Credit Agreement Addendum I based on Notarial Deed No. 01 dated December 3, 2013 of Adrian Djuaini, S.H., public notary in Jakarta, the facility increased to Rp 63,750,000,000.

This facility agreement includes specific requirements, among others, the following negative covenants without prior written consent of Bank Mandiri :

- Obtaining credit facility or agreement from other parties in the form of investment credits, working capital loan, or others including but not limited to derivative transactions.
- Committing as a loan guarantor or use Company asset as collateral for other parties.
- Conducting a merger and/or acquisition, unless for the improvement of the debtor.
- Submitting a request and/or instructing other parties to apply to the court for bankruptcy or payment postponement of this debt.
- Company is also required to maintain its debt to equity ratio to a maximum of 450%.

Payments of loan principal in 2016 and 2015 amounted to Rp 17,600,019,010 and Rp 51,559,999,499, respectively. Interest expense in 2016 and 2015 amounted to Rp 3,076,566,680 and Rp 6,707,475,996, respectively.

Loan obtained by KT

KT, a subsidiary, obtained loans from Bank Mandiri representing investing credit facilities with maximum facility of Rp 5,269,000,000 and collateralized with the financed vehicles (Note 13). The term of payment of this facility has a term of 54 months from January 2012 until May 2016. The loan is payable in monthly installments and bears with interest of 11.50% per annum. On May 23, 2016, KT has settled this loan.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 521.500.000 dan Rp 1.260.000.000. Beban bunga pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 13.210.556 dan Rp 90.414.478.

Payments of loan principal in 2016 and 2015 amounted to Rp 521,500,000 and Rp 1,260,000,000, respectively. Interest expense in 2016 and 2015 amounted to Rp 13,210,556 and Rp 90,414,478, respectively.

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Schedule of repayment of long-term bank loans follows:

	2016	2015	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2016	-	12.521.499.988	2016
2017	7.999.999.992	12.133.333.561	2017
2018	6.866.648.168	8.333.333.620	2018
Jumlah	14.866.648.160	32.988.167.169	Total

23. Liabilitas Sewa Pembiayaan

23. Lease Liabilities

Berikut ini adalah pembiayaan minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa antara PT Kencana Transport, entitas anak, dengan PT Mitsui Leasing Capital dan Perusahaan dengan PT Dipo Star Finance dan PT Orix Finance Indonesia:

The following are future minimum lease payments based on an agreement between PT Kencana Transport, subsidiaries, with PT Mitsui Leasing Capital and The Company with PT Dipo Star Finance and PT Orix Finance Indonesia:

	2016	2015	
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun			Payments due to
2016	-	2.484.050.693	2016
2017	3.466.385.615	2.320.364.812	2017
2018	1.861.267.800	406.899.000	2018
2019	1.005.319.597	-	2019
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	6.332.973.012	5.211.314.505	Total minimum lease payments
Bunga	888.606.528	743.456.832	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	5.444.366.484	4.467.857.673	Present value the total minimum lease payments
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.855.891.687	1.979.450.240	Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	2.588.474.797	2.488.407.433	Long term portion

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas atas perolehan kendaraan operasional yang diperoleh pada tanggal 17 Maret 2014 dan 8 Januari 2016. Liabilitas sewa pembiayaan berjangka waktu tiga (3) tahun, dengan suku bunga efektif 5% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa.

Lease liabilities represent liabilities for the acquisition of vehicle for operations on March 17, 2014 and January 8, 2016. These liabilities have term of three (3) years with interest rate of 5% for annual and secured by the related vehicle acquired.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 2.776.132.094 dan Rp 1.527.801.575. Beban bunga pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 741.068.255 dan Rp 586.436.294 (Catatan 34).

Payments of principal amount in 2016 and 2015 amounted to Rp 2,776,132,094 and Rp 1,527,801,575, respectively. Interest expense in 2016 and 2015 amounted to Rp 741,068,255 and Rp 586,436,294, respectively (Note 34).

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

24. Pinjaman Pembelian Aset Tetap

24. Liabilities for Purchases of Property and Equipment

	2016	2015	
Pihak ketiga			Third parties
PT BCA Finance	5.268.951.534	7.730.830.627	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	10.405.306.388	10.630.564.974	PT Mandiri Tunas Finance
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	452.441.913	-	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
PT Toyota Astra Finance	114.792.668	368.071.889	PT Toyota Astra Finance
Jumlah	16.241.492.503	18.729.467.490	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less current portion
PT BCA Finance	2.489.647.425	4.931.360.116	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	6.522.375.955	4.403.709.986	PT Mandiri Tunas Finance
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	163.899.484	-	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
PT Toyota Astra Finance	114.792.668	253.279.220	PT Toyota Astra Finance
Jumlah	9.290.715.532	9.588.349.322	Total
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun			Long-term portion
PT Mandiri Tunas Finance	3.882.930.433	6.226.854.988	PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance	2.779.304.109	2.799.470.511	PT BCA Finance
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	288.542.429	-	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
PT Toyota Astra Finance	-	114.792.669	PT Toyota Astra Finance
Jumlah	6.950.776.971	9.141.118.168	Total
Suku bunga per tahun	3,50 % - 11,00%	3,50 % - 11,00%	Interest rates per annum

Utang pembelian aset tetap berjangka waktu 1 - 4 tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut (Catatan 13).

Liabilities for purchases of property and equipment have terms of 1 to 4 years and are collateralized with the related property and equipment purchased (Note 13).

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 10.213.066.171 dan Rp 13.167.309.468. Beban bunga pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 2.461.345.374 dan Rp 3.380.895.030.

Payments of principal amount in 2016 and 2015 amounted to Rp 10,213,066,171 and Rp 13,167,309,468, respectively. Interest expense in 2016 and 2015 amounted to Rp 2,461,345,374 and Rp 3,380,895,030, respectively.

Skedul pembayaran kembali utang pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of liabilities for purchases of property and equipment is as follows:

	2016	2015	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2016	-	9.588.349.322	2016
2017	9.290.715.532	7.475.364.368	2017
2018	5.351.623.455	1.589.975.736	2018
2019	1.599.153.516	75.778.064	2019
Jumlah	16.241.492.503	18.729.467.490	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

25. Pengukuran Nilai Wajar

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

31 Desember 2016/December 31, 2016			
Pengukuran nilai wajar menggunakan			
Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:			
Aset tetap - kendaraan bermotor operasional	55.243.044.120	-	163.434.481.831
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan			
Utang bank jangka panjang(bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	14.866.648.160	-	14.866.648.160
Liabilitas sewa pembiayaan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	5.444.366.484	-	5.444.366.484
Pinjaman pembelian aset tetap	16.241.492.504	-	16.241.492.504

Asset for which fair values are disclosed:
Operational vehicle

Liabilities for which fair values are disclosed:
Bank loans (including current and noncurrent portion)
Lease liabilities
(including current and noncurrent portion)
Liabilities for purchases of property and equipment

31 Desember 2015/December 31, 2015			
Pengukuran nilai wajar menggunakan			
Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:			
Aset tetap - kendaraan bermotor operasional	173.146.306.081	-	299.814.473.800
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan			
Utang bank jangka panjang(bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	32.988.167.169	-	32.988.167.169
Liabilitas sewa pembiayaan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	4.467.857.673	-	4.467.857.673
Pinjaman pembelian aset tetap	18.729.467.490	-	18.729.467.490

Asset for which fair values are disclosed:
Operational vehicle

Liabilities for which fair values are disclosed:
Bank loans (including current and noncurrent portion)
Lease liabilities
(including current and noncurrent portion)
Liabilities for purchases of property and equipment

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar liabilitas Grup dalam hirarki Level 2 diestimasi berdasarkan analisa arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap diestimasi menggunakan metode pasar pembandingan dengan faktor penyesuaian yang relevan.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. Instruments included in Level 2. The fair value of the Group's obligations in the hierarchy Level 2 is estimated based on discounted cash flow analysis using market interest rates.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of fixed assets is estimated using the market method of comparison with the relevant adjustment factors.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

26. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2016			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp	
PT Panorama Sentrawisata Tbk	398.100.000	44,91	39.810.000.000	PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Weha Investama	225.605.686	25,45	22.560.568.600	PT Weha Investama
Satrijanto Tirtawisata, Komisaris Utama	4.973.000	0,56	497.300.000	Satrijanto Tirtawisata, President Commissioner
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	257.732.579	29,08	25.773.257.900	Public (each less than 5%)
Jumlah	886.411.265	100,00	88.641.126.500	Total

Nama Pemegang Saham	2015			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp	
PT Panorama Sentrawisata Tbk	399.100.000	45,02	39.910.000.000	PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Weha Investama	149.085.686	16,82	14.908.568.600	PT Weha Investama
Irwan Sudjono	45.250.000	5,10	4.525.000.000	Irwan Sudjono
Satrijanto Tirtawisata, Komisaris Utama	15.556.000	1,75	1.555.600.000	Satrijanto Tirtawisata, President Commissioner
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	277.419.470	31,30	27.741.947.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	886.411.156	100,00	88.641.115.600	Total

Pada tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S.196/D.04/2013 untuk Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Pemegang Saham sebanyak 428.270.270 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham pada harga penawaran Rp 175 (dalam Rupiah penuh) per saham dimana melekat sebanyak 128.481.081 Waran Seri II dimana satu (1) Waran Seri II memiliki hak untuk membeli satu (1) saham baru pada harga penawaran sebesar Rp 175 (dalam Rupiah penuh) per saham mulai tanggal 2 Februari 2014 sampai 12 Juli 2016. Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah waran yang tidak dikonversi menjadi saham sebanyak 98.610.327 sampai dengan tanggal pelaksanaan berakhir.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

26. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Raya Saham Registra, share's registrar, follows:

On June 27, 2013, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Financial Services Authority in its Letter No. S.196/D.04/2013 for Limited Public Offering I with pre-emptive rights to the Stockholders of 428,270,270 shares with a nominal value of Rp 100 (in full Rp) per share at the offering price of Rp 175 (in full Rp) per share with an attached 128,481,081 Series II Warrant in which one (1) Series II Warrant has the right to buy one (1) new share at an exercise price of Rp 175 (in full Rp) per share starting from February 2, 2014 until July 12, 2016. As of December 31, 2016, Series II warrants which could no longer be exercised since the exercise period has already lapsed totaled to 98,610,327.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal adalah "Jumlah Ekuitas" yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital represents the "Total Equity" as shown in the consolidated statements of financial position.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2016 and 2015 follows:

	2016	2015	
Jumlah pinjaman dan utang	176.095.941.682	202.832.841.561	Total borrowings and payable
Dikurangi: kas dan setara kas	5.348.855.231	5.905.073.036	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	170.747.086.451	196.927.768.525	Net debt
Jumlah ekuitas	102.993.383.387	128.583.922.746	Total equity
Rasio utang bersih terhadap modal	165,78%	153,15%	Net debt to equity ratio

27. Tambahan Modal Disetor - Bersih

27. Additional Paid in Capital – Net

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat dan penerbitan saham sehubungan dengan konversi Waran Seri I sebagai berikut:

This account represents additional paid-in capital in connection with initial public offering and right issuance due to conversion of Series I Warrant follows:

	Jumlah/Amount	
Emisi saham perdana (Rp 245 per saham)	31.360.000.000	Admission costs (Rp 245 per share)
Dikurangi biaya emisi saham	(2.070.852.386)	Less stock issuance costs
Hasil penawaran umum perdana	29.289.147.614	Proceeds from initial public offering
Konversi Waran Seri I (Rp 300 per saham)	81.054.000	Conversion of Series I Warrant (Rp 300 per share)
Dikurangi nilai nominal (Rp 100 per saham)	(12.827.000.000)	Less nominal value (Rp 100 per share)
Reklasifikasi selisih nilai transaksi dari restrukturisasi transaksi entitas sepengendali	(1.846.153.568)	Reclassification of difference in value arising from restructuring transaction of entity under common control
Penawaran umum terbatas I tahun 2013	32.120.270.250	Limited public offering I year 2013
Biaya emisi tahun 2013	(2.136.025.804)	Shares emission costs in 2013
Kepentingan non pengendali pada entitas anak yang dilepaskan	601.896.425	Non-controlling interest in a disposed subsidiary
Pelaksanaan konversi waran seri II	365.296.200	Exercise of warrants series II
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	45.648.485.117	Balance as of December 31, 2014
Pelaksanaan konversi waran seri II	1.875.000.000	Exercise of warrants series II
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	47.523.485.117	Balance as of December 31, 2015
Pelaksanaan konversi waran seri II	8.175	Exercise of warrants series II
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	47.523.493.292	Balance as of December 31, 2016

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

28. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

28. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016				
		Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali/ Difference in value arising from transactions with non-controlling interests	Laba (rugi) komprehensif/ Comprehensive income (loss)	Jumlah/Total
Modal saham/ Capital stock	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)			
PT Kencana Transport	1.617.000.000	2.696.685.159	-	4.725.768.991
PT Sejahtera AO Kencana Sakti	250.000.000	81.607.909	-	637.670.956
PT Panorama Primakencana Transindo	4.500.000	(23.035.314)	19.801.392	853.096
PT Rhadana Primakencana Transindo	130.400.000	(79.330.696)	(47.491.524)	3.436.620
PT Panorama Mitra Sarana	310.000.000	(264.154.699)	246.434.560	276.109.561
PT Day Tans (DTS)	43.600.000	(7.456.498)	3.613.284	39.853.047
PT Canary Transport	5.000.000	(1.630.865)	-	4.518.732
Jumlah/Total	2.360.500.000	2.402.684.996	702.668.295	5.688.211.003

31 Desember 2015/December 31, 2015				
		Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali/ Difference in value arising from transactions with non-controlling interests	Laba (rugi) komprehensif/ Comprehensive income (loss)	Jumlah/Total
Modal saham/ Capital stock	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)			
PT Kencana Transport	1.617.000.000	1.687.538.441	1.009.146.718	4.313.685.159
PT Sejahtera AO Kencana Sakti	250.000.000	(110.412.636)	192.020.545	331.607.909
PT Panorama Primakencana Transindo	4.500.000	(22.001.547)	(1.033.767)	1.266.078
PT Rhadana Primakencana Transindo	130.400.000	(79.019.063)	(47.491.524)	3.577.780
PT Panorama Mitra Sarana	310.000.000	(247.842.294)	246.434.560	292.279.861
PT Andalan Selaras Abadi (dahulu/formerly PT Andalan Sekawan Transcab	300.000.000	(4.587.805)	-	-
PT Day Tans (DTS)	43.600.000	171.975	3.613.284	39.756.786
PT Canary Transport	5.000.000	446.653	-	3.369.135
Jumlah/Total	2.660.500.000	1.224.293.724	878.391.272	4.985.542.708

29. Cadangan Umum

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo cadangan umum adalah sebesar Rp 305.000.000.

29. General Reserve

As of December 31, 2016 and 2015, the balance of general reserve amounted to Rp 305,000,000.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30. Penjualan Bersih

Rincian penjualan bersih Grup, seluruhnya dalam mata uang Rupiah, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis produk

	2016	2015	
Jasa angkutan penumpang			Passengers transportation
Bus	68.495.243.356	69.695.800.016	Bus
Taksi	12.039.292.760	34.188.672.985	Taxi
Jumlah jasa angkutan penumpang	80.534.536.116	103.884.473.001	Total passengers transportation
Jasa angkutan antar kota	52.376.194.237	47.748.966.188	Public transportation
Jasa sewa kendaraan	4.901.379.686	13.549.402.821	Rental service
Jumlah	<u>137.812.110.039</u>	<u>165.182.842.010</u>	Total

b. Berdasarkan sumber pendapatan

	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 38)	1.371.349.318	3.963.460.248	Related parties (Note 38)
Pihak ketiga	136.440.760.721	161.219.381.762	Third parties
Jumlah	<u>137.812.110.039</u>	<u>165.182.842.010</u>	Total

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih. Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun pemberian potongan harga kepada pihak ketiga adalah bervariasi sementara potongan harga kepada pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

30. Net Sales

The details of the Group's sales, all denominated in Rupiah, follows:

a. Based on products sold

	2016	2015	
Passengers transportation			
Bus	68.495.243.356	69.695.800.016	Bus
Taxi	12.039.292.760	34.188.672.985	Taxi
Total passengers transportation	80.534.536.116	103.884.473.001	Total passengers transportation
Public transportation	52.376.194.237	47.748.966.188	Public transportation
Rental service	4.901.379.686	13.549.402.821	Rental service
Total	<u>137.812.110.039</u>	<u>165.182.842.010</u>	Total

b. Based on source of income

	2016	2015	
Related parties (Note 38)	1.371.349.318	3.963.460.248	Related parties (Note 38)
Third parties	136.440.760.721	161.219.381.762	Third parties
Total	<u>137.812.110.039</u>	<u>165.182.842.010</u>	Total

In 2016 and 2015, there were no sales to customer exceeding 10% of the total sales. Selling price charged to related parties was similar with third parties but sales discount to third parties varies while sales discount to related parties was already established by the management.

31. Beban Pokok Penjualan

	2016	2015	
Penyusutan (Catatan 13)	29.091.904.622	42.824.111.018	Depreciation (Note 13)
Bahan bakar	23.791.573.176	31.734.349.337	Fuel
Perjalanan dinas	22.915.628.505	20.106.178.135	Travel
Perbaikan dan pemeliharaan	9.349.094.373	11.650.041.674	Maintenance and services
Gaji dan tunjangan karyawan	3.808.985.424	8.356.503.968	Salaries
Beban kendaraan	7.009.810.213	7.833.246.428	Transportation
Asuransi	1.200.128.539	1.857.882.149	Insurance
Lain-lain	4.330.788.998	5.014.031.828	Others
Jumlah	<u>101.497.913.850</u>	<u>129.376.344.537</u>	Total

31. Cost of Sales

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Selama tahun 2016 dan 2015, beban pokok penjualan yang merupakan pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In 2016 and 2015, cost of sales representing purchases from related parties follows:

	2016	2015	
PT Destinasi Garuda Wisata	147.476.450	147.476.450	PT Destinasi Garuda Wisata
PT Panorama Tours Indonesia	100.751.752	-	PT Panorama Tours Indonesia
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	50.829.500	50.829.500	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Panorama Sentrawisata Tbk	34.000.000	-	PT Panorama Sentrawisata Tbk
Jumlah	333.057.702	198.305.950	Total

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun-tahun tersebut.

In 2016 and 2015, there were no purchases from a single supplier which represent more than 10% of the total net sales of the respective years.

32. Beban Penjualan

32. Selling Expenses

	2016	2015	
Gaji dan tunjangan karyawan	1.574.261.944	3.405.889.990	Salaries and other benefits
Pemasaran dan promosi	1.717.414.607	2.042.010.970	Marketing and promotion
Jumlah	3.291.676.551	5.447.900.960	Total

33. Beban Umum dan Administrasi

33. General and Administrative Expenses

	2016	2015	
Gaji dan tunjangan karyawan	21.007.655.923	31.416.513.169	Salaries and employee benefits
Sewa (Catatan 40)	4.813.785.229	7.007.167.520	Rental (Notes 40)
Penyusutan (Catatan 13)	4.105.718.396	4.097.014.937	Depreciation (Note 13)
Administrasi kantor	2.278.303.114	2.766.138.947	Office administration
Perizinan	2.000.638.706	1.323.992.129	Licenses
Perbaikan dan pemeliharaan	1.843.967.962	2.395.538.165	Repairs and maintenance
Pos dan telekomunikasi	1.192.437.584	1.411.676.578	Postage and telecommunication
Jasa profesional	958.341.553	1.307.326.128	Professional fees
Imbalan kerja jangka panjang - bersih (Catatan 35)	571.583.213	602.581.414	Long-term employee benefits (Note 35)
Pajak	410.881.585	557.132.465	Tax expense
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	189.495.661	-	Provision for impairment (Notes 5 and 6)
Asuransi	118.013.020	281.880.033	Insurance
Lain-lain	1.337.290.103	1.181.181.429	Others
Jumlah	40.828.112.051	54.348.142.913	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

34. Beban Bunga

	2016
Surat utang jangka menengah (Catatan 21)	15.703.930.779
Liabilitas jangka panjang:	
Pinjaman bank (Catatan 22)	3.089.777.236
Sewa pembiayaan (Catatan 23)	741.068.255
Pinjaman pembelian aset tetap (Catatan 24)	2.461.345.374
Utang obligasi	-
Jumlah	<u>21.996.121.644</u>

Beban bunga utang obligasi berkaitan dengan obligasi Panorama Transportasi I Tahun 2012 yang telah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2015.

34. Interest Expense

	2015
Medium term note (Note 21)	11.955.511.996
Long-terms liabilities:	
Bank loans (Note 22)	6.797.890.474
Lease liabilities (Note 23)	586.436.294
Liabilities for purchases of property and equipment (Note 24)	3.380.895.030
Bonds payable	7.369.638.156
Total	<u>30.090.371.950</u>

The interest in bonds payable pertains to Bonds Panorama Transportasi I Year 2012 which had been settled by the Company in 2015.

35. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, tertanggal 8 Maret 2017.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang sebanyak 379 pada tahun 2016 dan 385 karyawan pada tahun 2015.

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, cacat tetap atau diberhentikan.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2016
Biaya jasa kini	346.959.519
Biaya bunga neto	224.623.694
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 33)	571.583.213
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:	
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	1.456.792.700
Jumlah	<u>2.028.375.913</u>

35. Long-term Employee Benefits Liability

The amount of long-term employee benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report dated March 8, 2017 of the long-term employee benefits liability was from PT Dian Artha Tama, an independent actuary.

Number of eligible employees is 379 in 2016 and 385 in 2015.

For funding purposes, the Group carries out a defined-benefit pension plan for their eligible permanent employees. The benefits will be paid upon retirement, permanent disability or termination

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2015
Current service costs	281.679.169
Net interest expense	320.902.245
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 33)	602.581.414
Remeasurement of the defined benefit liability:	
Actuarial losses arising from changes in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income	1.650.446.342
Total	<u>2.253.027.756</u>

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit liability follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	2.586.594.834	4.093.643.997	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	346.959.519	281.679.169	Current service costs
Biaya bunga bersih	224.623.694	320.902.245	Net interest expense
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali			Remeasurement losses (gains)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	1.456.792.700	(1.650.446.342)	Actuarial losses (gains) arising from changes in actuarial assumptions
Pembayaran imbalan	(1.642.534.964)	(459.184.235)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>2.972.435.783</u>	<u>2.586.594.834</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2016	2015	
Tingkat diskonto	8,4%	9%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	1%-10%	1%-15%	Level of employee turnover

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions on December 31, 2016 and 2015 follows

2016				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact increase (decrease) on Defined Benefit Liability				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto 1%	(244.928.768)	210.223.139		Discount rate
2015				
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact increase (decrease) on Defined Benefit Liability				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto 1%	(409.395.420)	772.070.151		Discount rate

36. Pajak Penghasilan

36. Income Tax

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

The Group's tax expense (benefit) consists of the following:

	2016	2015	
Pajak kini - Entitas Anak	<u>255.657.631</u>	<u>297.087.099</u>	Current tax - Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(4.868.040.893)	(12.472.849.243)	The Company
Entitas anak	<u>(3.484.504)</u>	<u>273.961.894</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>(4.871.525.397)</u>	<u>(12.198.887.349)</u>	Subtotal
Jumlah	<u>(4.615.867.766)</u>	<u>(11.901.800.250)</u>	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other and comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

	2016	2015	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(29.114.801.345)	(50.993.540.028)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	(1.191.238.663)	1.275.252.142	Loss (income) before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(30.306.040.008)	(49.718.287.886)	Loss before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	(927.780.350)	(97.725.545)	Long term employee benefits - net
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	98.588.686	-	Provision for impairment
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal atas aset yang dijual	4.241.860.740	388.522.226	Difference between commercial and fiscal depreciation of assets sold
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(5.558.516.734)	(3.736.683.960)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Lain-lain	14.662.500	-	Others
Bersih	(2.131.185.158)	(3.445.887.279)	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	16.461.122	290.695.437	Tax expense
Jamuan dan sumbangan	10.822.498	30.202.456	Entertainment and donation
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(58.110.001)	(271.410.672)	Interest income already subjected to final income tax
Bersih	(30.826.381)	49.487.221	Net
Rugi fiskal	(32.468.051.547)	(53.114.687.944)	Fiscal loss
Rugi fiskal tahun:			Prior years' fiscal losses:
2011	-	(8.364.928.114)	2011
2013	(26.129.604.757)	(26.129.604.757)	2013
2014	(19.676.092.113)	(19.676.092.113)	2014
2015	(53.114.687.944)	-	2015
Akumulasi rugi fiskal	(131.388.436.361)	(107.285.312.928)	Accumulated fiscal losses

Perhitungan beban dan utang pajak kini entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and tax payable of subsidiaries follows:

	2016	2015	
Beban pajak kini - entitas anak	255.657.631	297.087.099	Current tax expense - subsidiaries
Dikurangi pajak dibayar dimuka: Entitas Anak	136.984.388	127.943.672	Less prepaid income taxes: Subsidiary
Utang pajak kini (Catatan 18)	118.673.243	169.143.427	Total current tax payable (Note 18)

Perusahaan tidak memiliki pajak penghasilan badan terutang pada tahun 2016 dan 2015 karena mengalami akumulasi rugi fiskal.

The Company does not have corporate income tax payable in 2016 and 2015 since it is in a fiscal loss position.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Akumulasi rugi fiskal	19.224.935.285	11.438.743.605	-	30.663.678.890	2.284.550.175	-	32.948.229.065	Accumulated fiscal losses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.022.960.029	23.694.489	(408.087.336)	638.567.182	(268.707.607)	365.167.845	735.027.420	Long-term employee benefit liability
Piutang usaha - bersih	135.110.623	(12.683.196)	-	122.427.427	47.565.165	-	169.992.592	Trade accounts receivable - net
Aset tetap - bersih	(37.656.577.091)	911.320.027	-	(36.745.257.064)	3.128.609.029	-	(33.616.648.035)	Property and equipment - net
Liabilitas sewa pembiayaan	(31.009.744)	(162.187.576)	-	(193.197.320)	(324.156.991)	-	(517.354.311)	Lease liabilities
Aset lain-lain	5.532.653	-	-	5.532.653	3.665.626	-	9.198.279	Others assets
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(17.299.048.245)	12.198.887.349	(408.087.336)	(5.508.248.232)	4.871.525.397	365.167.845	(271.554.990)	Deferred tax liabilities - net

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) follows:

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities for each entity follows:

	2016	2015	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan	3.115.833.812	-	Company
PT Sejahtera AO Kencana Sakti	43.146.332	28.264.682	PT Sejahtera AO Kencana Sakti
PT Rhadana Primakencana Trasindo	13.684.881	8.968.073	PT Rhadana Primakencana Trasindo
Jumlah	3.172.665.025	37.232.755	Total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Perusahaan	-	2.053.316.632	Company
PT Kencana Transport	2.327.317.271	2.144.955.728	PT Kencana Transport
PT Panorama Primakencana Transindo	180.714.401	326.095.098	PT Panorama Primakencana Transindo
PT Panorama Mitra Sarana	110.214.876	310.886.417	PT Panorama Mitra Sarana
PT Day Trans	825.973.467	710.227.112	PT Day Trans
Jumlah	3.444.220.015	5.545.480.987	Total

Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per consolidated statements of other comprehensive income is as follows:

	2016	2015	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(29.114.801.345)	(50.993.540.028)	Loss before tax per consolidated statements of other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	(1.191.238.663)	1.275.252.142	Loss (income) before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(30.306.040.008)	(49.718.287.886)	Loss before tax - the Company
Penghasilan pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(7.576.510.002)	(12.429.571.972)	Tax benefit at effective tax rates

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban pajak	4.115.280	72.673.859	Tax expense
Jamuan dan sumbangan	2.705.625	7.550.614	Entertainment and donation
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(14.527.500)	(67.852.668)	Interest income already subjected to final income tax
Bersih	(7.706.595)	12.371.805	Net
Penyesuaian rugi fiskal	2.716.175.705	(55.649.076)	Adjustment on deferred tax
Beban (penghasilan) pajak			Tax expense (benefit)
Perusahaan	(4.868.040.892)	(12.472.849.243)	Company
Entitas anak	252.173.126	571.048.993	Subsidiaries
Jumlah Penghasilan Pajak	(4.615.867.766)	(11.901.800.250)	Tax benefit

37. Rugi per Saham

37. Loss per Share

	2016	2015	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (dalam Rp)	(25.170.897.095)	(39.843.609.349)	Loss for the year attributable to owners of the Company (in Rp)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham	886.411.222	881.548.142	Weighted average number of shares outstanding for computation of loss per share
Jumlah rata-rata tertimbang untuk perhitungan rugi per saham dilusian	985.021.549	881.548.142	Weighted average number of shares outstanding for loss computation of diluted loss per share
Rugi bersih per saham (dalam Rp)			Loss per share (in Rp)
Dasar	(28)	(45)	Basic
Dilusian	-	(45)	Diluted

Pada tahun 2015, rugi per saham dasar dan dilusian adalah sama karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusian.

In 2015, the basic and diluted loss per share is the same because no identified effect of dilutive potential ordinary shares.

Pada tahun 2016, rugi per saham dilusian tidak dihitung karena Waran Seri II sudah kadaluarsa.

In 2016, there's no diluted loss per share since the Series II Warrants had already expired.

38. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

38. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- Satrijanto Tirtawisata merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan.
- Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan:
 - PT Chan Brothers Travel Indonesia
 - PT Citra Wahana Tirta Indonesia
 - PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
 - PT Panorama Evenindo Indonesia
 - PT Panorama Tours Indonesia

- Satrijanto Tirtawisata is the controlling stockholder of the Company.
- Related parties which have the same stockholders as the Company:
 - PT Chan Brothers Travel Indonesia
 - PT Citra Wahana Tirta Indonesia
 - PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
 - PT Panorama Evenindo Indonesia
 - PT Panorama Tours Indonesia

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- c. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan pengurus atau manajemen Grup:
- PT Asian Trails Indonesia
 - PT Buayatama Arung Jeram
 - PT Caldera Lintas Indonesia
 - PT Citra Wahana Tirta Indonesia
 - PT Destinasi Garuda Wisata
 - PT Duta Chandra Kencana
 - PT Emerald Paradise
 - Grayline
 - Lembaga Pendidikan Pariwisata Nasional
 - PT Oasis Rhadana Hotel
 - PT Panorama Hospitality Management
 - PT Panorama Investama
 - PT Panorama Multi Media
 - PT Mitra Global Holiday
 - PT Raja Kamar Indonesia
 - The Haven Seminyak Bali
 - PT Panorama Meeting & Event
 - PT Reed Panorama Exhibition
 - PT Surya Garuda Utama
- d. Satrijanto Tirtawisata merupakan pemegang saham dan Komisaris Utama Perusahaan.
- e. Adhi Tirtawisata dan Mirawati Iskandar merupakan anggota keluarga dekat dari komisaris Perusahaan.
- f. Tri Agung Pramono Adhi merupakan pemegang saham dan direktur entitas anak.

- c. Related parties which have partly the same management as the Group:
- PT Asian Trails Indonesia
 - PT Buayatama Arung Jeram
 - PT Caldera Lintas Indonesia
 - PT Citra Wahana Tirta Indonesia
 - PT Destinasi Garuda Wisata
 - PT Duta Chandra Kencana
 - PT Emerald Paradise
 - Grayline
 - Lembaga Pendidikan Pariwisata Nasional
 - PT Oasis Rhadana Hotel
 - PT Panorama Hospitality Management
 - PT Panorama Investama
 - PT Panorama Multi Media
 - PT Mitra Global Holiday
 - PT Raja Kamar Indonesia
 - The Haven Seminyak Bali
 - PT Panorama Meeting & Event
 - PT Reed Panorama Exhibition
 - PT Surya Garuda Utama
- d. Satrijanto Tirtawisata is a stockholder and the President Commissioner of the Company.
- e. Adhi Tirtawisata and Mirawati Iskandar are close family members of the president commissioner of the Company.
- f. Tri Agung Pramono Adhi is a shareholder and director of a subsidiary.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

- a. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Details of account balances with related parties are as follows:

	2016	2015	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas /Percentage to total Assets/Liabilities	
			2016	2015
Aset				
Piutang usaha				
PT Panorama Investama	4.500.000.000	-	1,48	0,00
Grayline	910.007.716	917.143.216	0,30	0,26
PT Asian Trails Indonesia	380.825.000	381.536.000	0,12	0,11
PT Reed Panorama Exhibition	328.615.000	47.575.000	0,11	0,01
PT Destinasi Garuda Wisata	285.140.079	156.414.799	0,09	0,04
PT Panorama Tours Indonesia	204.968.000	11.800.465.473	0,07	3,29
PT Panorama Evenindo Indonesia	198.064.000	259.955.000	0,06	0,07
PT Oasis Rhadana Hotel	65.550.000	65.550.000	0,02	0,02
The Haven Seminyak Bali	13.200.000	22.000.000	0,00	0,01
PT Panorama Sentrawisata Tbk	10.080.000	4.782.000	0,00	0,00
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	-	20.561.316	-	0,01
PT Panorama Hospitality Management	-	5.500.000	-	0,00
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	13.316.250	10.967.136	0,00	0,00
Jumlah	6.909.766.045	13.692.449.940	2,25	3,82

Assets
Trade accounts receivable
PT Panorama Investama
Grayline
PT Asian Trails Indonesia
PT Reed Panorama Exhibition
PT Destinasi Garuda Wisata
PT Panorama Tours Indonesia
PT Panorama Evenindo Indonesia
PT Oasis Rhadana Hotel
The Haven Seminyak Bali
PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Panorama Hospitality Management
Others (less than Rp 10 millions each)
Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2016	2015	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas /Percentage to total Assets/Liabilities		
			2016	2015	
Aset					Assets
Piutang pihak berelasi non-usaha					Due from related parties
PT Panorama Sentrawisata Tbk	3.416.509.987	3.416.509.987	1,12	0,95	PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Panorama Investama	2.315.807.796	2.265.807.796	0,76	0,63	PT Panorama Investama
PT Destinasi Garuda Wisata	252.450.720	-	0,08	-	PT Destinasi Garuda Wisata
Lembaga Pendidikan Pariwisata Nasional	98.767.000	98.767.000	0,00	0,03	Lembaga Pendidikan Pariwisata Nasional
PT WEHA Investama	8.500.000	-	0,00	-	PT WEHA Investama
PT Andalan Selaras Abadi	-	27.818.676.238	-	7,75	PT Andalan Selaras Abadi
PT Dwi Ratna Pertiwi	-	1.387.780.201	-	0,39	PT Dwi Ratna Pertiwi
Satrijanto Tirtawisata	-	186.500.000	-	0,05	Satrijanto Tirtawisata
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	-	127.951.040	-	0,04	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	5.000.000	5.000.000	0,00	0,00	Others (less than Rp 10 millions each)
Jumlah	6.097.035.503	35.306.992.262	1,99	9,84	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
PT Surya Garuda Utama	1.347.500.000	-	0,67	-	PT Surya Garuda Utama
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	74.985.268	-	0,04	-	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Alfaomega Sehati Mitra	35.976.694	-	0,02	-	PT Alfaomega Sehati Mitra
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	-	2.208.044	-	0,00	Others (less than Rp 10 millions each)
Jumlah	1.458.461.962	2.208.044	0,73	0,00	Total
Utang pihak berelasi non-usaha					Due to related parties
PT Panorama Land Development	39.316.323.762	-	19,47	0,00	PT Panorama Land Development
Tri Agung Pramono Adhi	1.065.095.518	1.492.963.293	0,53	0,65	Tri Agung Pramono Adhi
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	238.526.158	-	0,12	0,00	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
Grayline	187.530.076	70.166.256	0,09	0,03	Grayline
Satrijanto Tirtawisata	42.022.914	-	0,02	0,00	Satrijanto Tirtawisata
PT Panorama Evenindo	10.200.000	484.268.672	0,01	0,21	PT Panorama Evenindo
PT Panorama Tours Indonesia	-	23.296.617.677	-	10,12	PT Panorama Tours Indonesia
Jumlah	40.859.698.428	25.344.015.898	20,24	11,02	Total

b. Rincian transaksi yang signifikan dengan
pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Details of transactions with related parties
are as follows:

	2016	2015	Persentase terhadap jumlah Pendapatan/Beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective revenues/expenses		
			2016	2015	
Penjualan - Bersih					Sales - Net
PT Reed Panorama Exhibition	538.416.364	585.070.500	0,42	0,35	PT Reed Panorama Exhibition
PT Panorama Tours Indonesia (PTI)	454.471.136	1.429.433.374	0,34	0,87	PT Panorama Tours Indonesia (PTI)
PT Destinasi Garuda Wisata	171.050.000	358.650.000	0,13	0,22	PT Destinasi Garuda Wisata
PT Panorama Evenindo	148.045.455	347.305.500	0,11	0,21	PT Panorama Evenindo
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)	52.770.000	556.338.774	0,04	0,34	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)
PT Panorama World	4.320.000	-	-	-	PT Panorama World
Grayline	1.163.636	243.486.600	-	0,15	Grayline
PT Mitra Global Holiday	572.727	-	-	-	PT Mitra Global Holiday
PT Asian Trails Indonesia	540.000	371.709.000	-	0,23	PT Asian Trails Indonesia
PT Panorama Hospitality Management	-	60.060.000	-	0,04	PT Panorama Hospitality Management
PT Panorama Sentrawisata Tbk	-	8.680.000	-	0,01	PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Carlson Panorama Hospitality	-	2.726.500	-	0,00	PT Carlson Panorama Hospitality
Jumlah	1.371.349.318	3.963.460.248	0,99	2,40	Total
Beban Pokok Penjualan					Cost of Sales
PT Destinasi Garuda Wisata	147.476.450	147.476.450	0,15	0,11	PT Destinasi Garuda Wisata
PT Panorama Tours Indonesia	100.751.752	-	0,10	-	PT Panorama Tours Indonesia
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	50.829.500	50.829.500	0,04	0,04	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Panorama Sentrawisata Tbk	34.000.000	-	0,04	-	PT Panorama Sentrawisata Tbk
Jumlah	333.057.702	198.305.950	0,33	0,15	Total
Beban Umum dan Administrasi					General and Administrative
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	-	134.751.752	-	0,24	Others (less than Rp 1.000.000.000)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- c. Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru Perusahaan kepada komisaris dan direksi sebesar adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Komisaris	481.384.862	825.117.248	Commissioners
Direksi	1.940.150.630	3.044.969.626	Directors
Jumlah	2.421.535.492	3.870.086.874	Total

- c. The aggregate salaries and benefits paid or accrued by the Company to all commissioners and directors follows:

- d. Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun pemberian potongan harga kepada pihak ketiga adalah ber variasi sementara potongan harga kepada pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

- d. Sales to related parties are the same with price given to third parties, but the discount given to third parties varies while the discount given to related parties have been determined by management.

- e. Pinjaman bank jangka pendek Perusahaan dijamin dengan aset pihak-pihak berelasi.

- e. The Company's short-term bank loans are secured with assets of related parties.

39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

39. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risks and foreign currency exchange risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, management conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before it takes any decision to enter a new loan agreement.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

31 Desember 2016/December 31, 2016						
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Mengambang/Floating Rate						
Pinjaman bank jangka panjang/Long-term bank loans	11.00% - 12%	7.999.999.992	6.866.648.168	-	-	14.866.648.160

31 Desember 2015/December 31, 2015						
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	Jumlah/ Total
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Mengambang/Floating Rate						
Pinjaman bank jangka panjang/Long-term bank loans	11,00% - 12%	12.521.499.988	12.133.333.561	8.333.333.620	-	32.988.167.169

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 148.666.482 dan Rp 329.881.672 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2016 and 2015, if interest rates on borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been Rp 148,666,482 and Rp 329,881,672 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Grup tersebut jumlahnya tidak material.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian:

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. Foreign currency risk exposure of the Group is only minimal.

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

	2016		2015		
	Mata Uang Asing/ U.S. Dollar Amount	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ U.S. Dollar Amount	Ekuivalen Rp/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	13.055,69	175.416.251	964,55	13.305.967	Cash and cash equivalents
Aset lain-lain	-	-	18.687,93	257.800.000	Other assets
Jumlah Aset		175.416.251		271.105.967	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang lain-lain	-	-	23.498,82	324.166.161	Other accounts payable
Nilai Aset (Liabilitas) Bersih		175.416.251		(53.060.194)	Net Assets (Liabilities)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2e mengenai kebijakan akuntansi.

As of December 31, 2016 and 2015, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2e regarding accounting policies.

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 8.770.813 (2015 : lebih rendah/tinggi sebesar Rp 2.653.010), terutama diakibatkan kerugian/ keuntungan dari penjabaran aset keuangan serta utang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

As of December 31, 2016, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the years then ended would have been to Rp 8,770,813 higher/lower (2015: lower/higher to Rp 2,653,010), mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on translation of US Dollar-denominated financial assets from foreign exchange gains on translation of U.S. Dollar-denominated borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2016 and 2015:

	2016		2015		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	3.773.348.111	3.773.348.111	4.603.601.947	4.603.601.947	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	16.727.661.275	16.310.801.831	22.502.301.023	22.183.265.265	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	7.289.816.862	7.014.800.937	4.632.020.930	4.448.676.980	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	6.097.035.503	6.097.035.503	35.306.992.262	35.306.992.262	Due from related parties
Aset lain-lain (setoran jaminan)	460.493.185	460.493.185	257.800.000	257.800.000	Other assets (refundable security deposit)
Jumlah	<u>34.348.354.936</u>	<u>33.656.479.567</u>	<u>67.302.716.162</u>	<u>66.800.336.454</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara bersih yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

2016													
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	Total/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As reported							
Liabilitas							Liabilities						
Utang usaha	6.214.618.925	-	-	6.214.618.925	-	6.214.618.925	Trade accounts payable						
Utang lain-lain	1.222.532.729	-	-	1.222.532.729	-	1.222.532.729	Other accounts payable						
Beban akrual	7.803.117.749	-	-	7.803.117.749	-	7.803.117.749	Accrued expenses						
Surat utang jangka menengah	98.683.736.107	-	-	98.683.736.107	-	98.683.736.107	Medium term note						
Pinjaman bank jangka panjang	7.999.999.992	6.866.648.168	-	14.866.648.160	-	14.866.648.160	Long-term bank loans						
							Liabilities for purchase of property and equipment						
Pinjaman pembelian aset tetap	9.290.715.532	6.950.776.971	-	16.241.492.503	-	16.241.492.503	Lease liabilities						
Liabilitas sewa pembiayaan	2.855.891.687	2.588.474.797	-	5.444.366.484	-	5.444.366.484	Due to related parties						
Utang pihak berelasi non-usaha	40.859.698.428	-	-	40.859.698.428	-	40.859.698.428							
Jumlah	174.930.311.149	16.405.899.936	-	191.336.211.085	-	191.336.211.085	Total						

2015													
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	Total/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As reported							
Liabilitas							Liabilities						
Utang usaha	3.861.437.692	-	-	3.861.437.692	-	3.861.437.692	Trade accounts payable						
Utang lain-lain	1.437.865.575	-	-	1.437.865.575	-	1.437.865.575	Other accounts payable						
Beban akrual	9.688.161.532	-	-	9.688.161.532	-	9.688.161.532	Accrued expenses						
Surat utang jangka menengah	121.303.333.331	-	-	121.303.333.331	-	121.303.333.331	Medium term note						
Pinjaman bank jangka panjang	12.521.499.988	12.133.333.561	8.333.333.620	32.988.167.169	-	32.988.167.169	Long-term bank loans						
							Liabilities for purchase of property and equipment						
Pinjaman pembelian aset tetap	9.588.349.322	7.475.364.368	1.665.753.800	18.729.467.490	-	18.729.467.490	Lease liabilities						
Liabilitas sewa pembiayaan	1.979.450.240	2.096.409.782	391.997.651	4.467.857.673	-	4.467.857.673	Due to related parties						
Utang pihak berelasi non-usaha	25.344.015.898	-	-	25.344.015.898	-	25.344.015.898							
Jumlah	185.724.113.578	21.705.107.711	10.391.085.071	217.820.306.360	-	217.820.306.360	Total						

40. Ikatan dan Perjanjian

- a. Penyewaan tanah dengan pendirian bangunan di atas tanah sewaan untuk kemudian dialihkan kepada pemilik tanah pada akhir masa sewa (Catatan 13).

- (1) Pada tanggal 21 September 2001, Perusahaan menyewa dua bidang tanah Hak Milik dengan luas 4.215 m² yang terletak di Jalan Husein Sastranegara No. 15, Kelurahan Benda, Kecamatan Batu Ceper, Kabupaten Tangerang (Rawa Bokor), milik Maman Sudirman. Jangka waktu sewa adalah 9 tahun dimulai sejak 1 Januari 2002 sampai dengan 31 Desember 2010. Masa sewa diperpanjang sampai dengan 4 April 2017.

40. Commitments

- a. Land rental with building construction on the parcels of land to be transferred to the land owners at end of the rental period (Note 13).

- (1) On September 21, 2001, the Company rented two parcels of land with Right to Own measuring 4,215 square meters located at Jalan Husein Sastranegara No. 15, Benda Village, Batu Ceper Subdistrict, Tangerang District (known as Rawa Bokor), owned by Maman Sudirman. The term of the rental is 9 years starting from January 1, 2002 until December 31, 2010. The rental period was extended until April 4, 2017.

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

-
- | | |
|--|---|
| <p>(2) Pada tanggal 1 Februari 2006, KT, entitas anak, menyewa sebagian dari sebidang tanah lungguh/tanah garapan dengan luas 2.000 m2 yang terletak di Dusun Cupuwatu I, Desa Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta dari Bugiman, SPd. Jangka waktu sewa adalah 20 (dua puluh) tahun dimulai sejak 1 Februari 2006 sampai dengan 1 Februari 2026. Sewa-menyewa tersebut dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali apabila jangka waktu telah berakhir atas persetujuan kedua belah pihak.</p> <p>(3) Pada tanggal 4 September 2009, Perusahaan menyewa tanah yang terletak di Jati Padang, kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan dengan luas 400 m2 dari pihak ketiga. Jangka waktu sewa adalah 3 tahun dimulai sejak 1 Oktober 2009 sampai dengan 30 September 2012. Masa sewa diperpanjang sampai dengan 30 September 2017.</p> <p>(4) Pada tanggal 15 April 2011, Perusahaan menyewa 6 bidang tanah Hak milik yang terletak di Kota Jakarta Barat, Kelurahan Kedoya, Kecamatan Kebon Jeruk dengan luas 2.643 m2 dari pihak ketiga. Jangka waktu sewa adalah 3 tahun dimulai sejak 1 Mei 2011 sampai dengan 30 April 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan 30 April 2017. Sewa-menyewa tersebut dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali apabila jangka waktu telah berakhir atas persetujuan kedua belah pihak.</p> <p>(5) Pada tanggal 26 Februari 2013, Perusahaan menyewa 5 (lima) bidang tanah Hak milik yang terletak di Kecamatan Benda, Tangerang dengan luas 3.557 m2 dari pihak ketiga. Jangka waktu sewa adalah 2 tahun dimulai sejak 1 Mei 2013 sampai dengan 30 April 2018. Sewa-menyewa tersebut dapat diperpanjang dan diperbaharui kembali apabila jangka waktu telah berakhir atas persetujuan kedua belah pihak.</p> | <p>(2) On February 1, 2006, KT, a subsidiary, rented part of a parcel of land measuring 2,000 square meters located at Cupuwatu I, Purwomartani Village, Kalasan Subdistrict, Sleman District, Yogyakarta, owned by Bugiman, SPd. The term of the rental is twenty (20) years starting from February 1, 2006 until February 1, 2026. This rental agreement can be extended and renewed upon agreement of both parties.</p> <p>(3) On September 4, 2009, the Company rented a land measuring 400 square meters located at Jati Padang, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan owned by a third party. The term of the rental is 3 years starting from October 1, 2009 until September 30, 2012. The rental period was extended until September 30, 2017.</p> <p>(4) On April 15, 2011, the Company rented six parcels of land with the Right to Own measuring 2,643 square meters located in West Jakarta, Kelurahan Kedoya, Kecamatan Kebon Jeruk owned by a third party. The term of the rental is 3 years starting from May 1, 2011 until April 30, 2014 and have been extended until April 30, 2017. This rental agreement can be extended and renewed upon agreement of both parties.</p> <p>(5) On February 26, 2013, the Company rented five (5) parcels of land with the Right to Own measuring 3,557 square meters located in Kecamatan Benda, Tangerang owned by a third party. The term of the rental is 2 years starting from May 1, 2013 until April 30, 2018. This rental agreement can be extended and renewed upon agreement of both parties.</p> |
|--|---|

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. PMS, entitas anak, memperoleh hak dalam mengoperasikan jaringan waralaba sewa kendaraan tradisional "Europcar" di Indonesia, sesuai dengan panduan dan standar yang ditetapkan oleh Europcar International sebagai *franchisor*. Dalam perjanjian waralaba yang ditandatangani pada tanggal 10 Mei 2011, PMS diberikan hak waralaba selama 5 tahun 2 bulan yang akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2016. Selanjutnya, PMS juga diberikan hak untuk memberikan sub-lisensi kepada pihak lain. Perjanjian ini dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun ke depan yang berlaku efektif 1 Juli 2016 sampai dengan 30 Juni 2021. Perjanjian ini juga dijamin oleh Perusahaan sebesar maksimum USD 50.000. Pada tahun 2016, perjanjian ini tidak diperpanjang.

b. PMS, a subsidiary, obtained the right to operate the Europcar franchise vehicle rental business in Indonesia, in conformity with standards and specifications outlined by Eurocar International as the franchisor. In the franchise agreement signed on May 10, 2011, PMS was granted the franchise right for 5 years and 2 months until June 30, 2016. Further, PMS may sub-franchise to other party at an additional royalty fee. This Agreement can be extended for another 5 years starting July 1, 2016 until June 30, 2021. This agreement is also guaranteed by the Company for a maximum amount of USD 50,000. In 2016, this agreement was not extended anymore.

41. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi jasa angkutan penumpang, perjalanan wisata, jasa angkutan antar kota, dan jasa sewa kendaraan.

41. Segment Information

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has three (3) reportable segments including passenger transportation services, tours and travel, inter-cities transportation services, and rental services.

	2016					
	Jasa Angkutan Penumpang/ Passenger Transportation Services	Jasa Angkutan Antar Kota/ Inter - Cities Transportation Services	Jasa Sewa Kendaraan/ Rental Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan Usaha	82.761.220.366	52.376.194.237	4.905.569.686	(2.230.874.250)	137.812.110.039	Net sales
Beban pokok penjualan	63.598.204.058	36.690.611.927	3.439.972.115	(2.230.874.250)	101.497.913.850	Cost of sales
Hasil segmen - laba bruto segmen	19.163.016.308	15.685.582.310	1.465.597.571	-	36.314.196.189	Segment results - segment gross profit
Laba (rugi) usaha	(7.771.702.267)	1.508.679.341	(1.542.569.487)	-	(7.805.592.413)	Profit (loss) from operations
Beban bunga dan keuangan lain	(21.333.430.367)	(383.983.716)	(278.707.561)	-	(21.996.121.644)	Interest expense and other financial
Pendapatan bunga	150.685.621	13.896.889	523.533	-	165.106.043	Interest income
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(487.273.849)	(65.810.328)	1.074.890.846	-	521.806.669	Other income (expense) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(29.441.720.862)	1.072.782.186	(745.862.669)	-	(29.114.801.345)	Profit (loss) before tax
Penghasilan (beban) pajak	4.783.630.560	(326.379.349)	158.616.555	-	4.615.867.766	Tax expense (benefit)
Laba bersih	(24.658.090.302)	746.402.837	(587.246.114)	-	(24.498.933.579)	Net income
Aset segmen	510.986.092.708	50.728.148.714	17.396.802.400	(277.341.797.624)	301.769.246.198	Segment assets
Liabilitas segmen	393.242.208.450	9.096.786.222	3.073.878.629	(207.712.082.140)	197.700.791.161	Segment liabilities
Pengungkapan tambahan						Additional disclosures
Perolehan barang modal	12.049.604.284	6.779.372.297	-	-	18.828.976.581	Acquisition of capital items
Penyusutan dan amortisasi	27.165.440.326	4.240.709.872	1.791.472.820	-	33.197.623.018	Depreciation and amortization
Pendapatan berdasarkan lokasi geografis						Sales based on geographic locations
Jawa	78.339.853.995	52.376.194.237	4.905.569.686	(1.860.184.250)	133.761.433.668	Java
Luar Jawa	4.421.366.371	-	-	(370.690.000)	4.050.676.371	Outside Java
Jumlah	82.761.220.366	52.376.194.237	4.905.569.686	(2.230.874.250)	137.812.110.039	Total

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2016 dan 2015
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan lain)

**PT WEHA TRANSPORTASI INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015					
	Jasa Angkutan Penumpang/ Passenger Transportation Services	Jasa Angkutan Antar Kota/ Inter - Cities Transportation Services	Jasa Sewa Kendaraan/ Rental Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan Usaha	107.866.760.488	48.748.966.188	13.678.826.798	(5.111.711.464)	165.182.842.010	Net sales
Beban pokok penjualan	89.818.466.412	35.478.649.927	10.507.012.115	(6.427.783.917)	129.376.344.537	Cost of sales
Hasil segmen - laba bruto segmen	18.048.294.076	13.270.316.261	3.171.814.683	1.316.072.453	35.806.497.473	Segment results - segment gross profit
Laba usaha	(23.373.402.048)	(114.714.563)	(1.758.561.246)	1.316.072.453	(23.930.605.404)	Profit from operations
Beban bunga dan keuangan lain	(28.992.136.125)	(288.864.278)	(809.371.547)	-	(30.090.371.950)	Interest expense and other financial
Pendapatan bunga	1.366.967.433	6.977.610	834.972	-	1.374.780.015	Interest income
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	842.512.789	(840.838.001)	1.650.982.523	-	1.652.657.311	Other income (expense) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(50.156.057.951)	(1.237.439.232)	(916.115.298)	1.316.072.453	(50.993.540.028)	Profit (loss) before tax
Penghasilan (beban) pajak	12.678.394.706	(749.977.162)	(26.617.294)	-	11.901.800.250	Tax expense (benefit)
Laba bersih	(37.477.663.245)	(1.987.416.394)	(942.732.592)	1.316.072.453	(39.091.739.778)	Net income
Aset segmen	347.258.010.522	50.935.788.165	27.231.655.330	(66.636.266.123)	358.789.187.894	Segment assets
Liabilitas segmen	197.535.483.416	11.352.636.270	11.867.365.464	3.438.286.600	224.193.771.750	Segment liabilities
Pengungkapan tambahan						Additional disclosures
Perolehan barang modal	4.332.418.291	6.691.009.547	1.739.951.638	-	12.763.379.476	Acquisition of capital items
Penyusutan dan amortisasi	37.378.586.308	4.045.976.943	5.496.562.703	-	46.921.125.955	Depreciation and amortization
Pendapatan berdasarkan lokasi geografis						Sales based on geographic locations
Jawa	103.297.404.370	48.748.966.188	13.630.826.798	(5.062.017.916)	160.615.179.440	Java
Luar Jawa	4.569.356.118	-	48.000.000	(49.693.548)	4.567.662.570	Outside Java
Jumlah	107.866.760.488	48.748.966.188	13.678.826.798	(5.111.711.464)	165.182.842.010	Total

42. Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual

Berdasarkan Akta No. 138 tanggal 23 November 2016 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan penyertaan sebesar 10% atau sebanyak 11.760 saham PT Panorama Tours Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp 11.760.000.000 yang mewakili kepemilikan sebanyak 10%.

Investasi pada PTI dikelompokkan sebagai dimiliki untuk dijual sehubungan dengan persetujuan manajemen Grup dan pemegang saham untuk melakukan pelepasan atas kepemilikan saham tersebut. Tanggal penyelesaian transaksi diperkirakan terjadi pada bulan Maret 2017.

42. Noncurrent Asset Held For Sale

Based on the Deed of Establishment of No. 138 dated November 23, 2016, of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., public notary in Jakarta. The Company invested in 11,760 shares of PT Panorama Tours Indonesia with a nominal value of Rp 11,760,000,000 representing an ownership interest of 10%.

The investment in PTI has been presented as held for sale following the approval of the Group's management and shareholders for disposal of the investment. The completion date for the transaction is expected to be in March 2017.

43. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas:

	2016	2015
Realisasi uang muka pembelian untuk perolehan aset tetap	1.856.850.000	3.661.923.600
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	3.752.640.905	5.928.228.000
Penambahan aset tetap melalui Pinjaman Pembelian Aktiva Tetap	7.725.091.184	4.589.880.000

43. Supplement Disclosures For Consolidated Statement of Cash Flows

The following are the noncash investing activities of the Group:

Acquisition of property and equipment through application of advances
Acquisition of property and equipment through capital lease
Acquisition of property and equipment through Liabilities for Purchases

44. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan Akta No. 168 tanggal 24 Maret 2017 dari Buntario Tigris Darmawa NG., S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah mengalihkan 11.760 lembar saham PTI yang dimilikinya kepada Japan Tours Bureau Pte Ltd.

44. Events after the Reporting Period

Based on Notarial Deed No. 168 dated March 24, 2017 of Buntario Tigris Darmawa NG., S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta, the Company has transferred its 11,760 shares of PTI to Japan Tours Bureau Pte Ltd.

45. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2016

Pada tahun 2016, Grup telah menerapkan amandemen standar-standar akuntansi berikut, yang tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

1. PSAK No. 5, Segmen Operasi
2. PSAK No. 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
3. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
4. PSAK No. 19, Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
5. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
6. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
7. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
8. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar
9. PSAK No. 70, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

45. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2016

In 2016, the Group has adopted the following amended accounting standards, which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no effect on the consolidated financial statements.

1. PSAK No. 5, Operating Segments
2. PSAK No. 7, Related Party Disclosures
3. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
4. PSAK No. 19, Intangible Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
5. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
6. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
7. PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
8. PSAK No. 68, Fair Value Measurement
9. PSAK No. 70, Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

- b. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif
1 Januari 2017 dan 2018

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2017, kecuali Amandemen PSAK No. 16 dan PSAK No.69 yang berlaku efektif 1 Januari 2018:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 16, Agrikultur: Tanaman Produktif
3. PSAK No. 69, Agrikultur

ISAK

ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"

Grup memperkirakan bahwa penerapan PSAK dan ISAK diatas tidak akan memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- b. Financial Accounting Standards Effective
January 1, 2017 and 2018

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments to PSAKs and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2017, except for Amendment to PSAK No. 16 and PSAK No. 69 which will be effective on January 1, 2018:

PSAK

1. PSAK No.1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No.16, Agriculture: Bearer Plants
3. PSAK No.69, Agriculture

ISAK

ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group does not expect that these PSAKs and ISAK will have a significant impact on the consolidated financial statements.



WHITE HORSE GROUP

PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA, Tbk.

Cengkareng Business City Tower B Lot. 12 Lantai 8

Jl. Atang Sanjaya No. 21, Benda, Tangerang 15125

T. 62 21 2967 555 | F. +62 21 2967 5005

E. info@whitehorse.co.id | www.whitehorse.co.id

